

The Real Number One

Laporan Tahunan 2016 Annual Report



The Real Number One

Laporan Tahunan 2016 Annual Report



Daftar Isi

Table of Content



PENJELASAN TEMA

Theme

01



KINERJA 2016

2016 Performance

02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

06



INFORMASI UMUM

General Information

36



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Analysis and Discussion

66



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

86



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

150



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

176



The Real **NUMBER ONE**

Tahun 2016 menjadi tahun penuh persaingan bagi TV berlangganan di Tanah Air. PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sebagai pemimpin dalam dunia TV berlangganan melalui Indovision, Top TV, dan OkeVision selalu setia menjadi pilihan No. 1 untuk keluarga Indonesia. Komitmen Perseroan adalah untuk terus memberikan kualitas hiburan terbaik, saluran terlengkap, dengan tayangan berkualitas dunia yang tidak hanya menghibur tapi juga mendidik, mencerdaskan, dan membangun karakter bangsa.

Sebagai perusahaan media berbasis pelanggan, pertumbuhan dan jumlah pelanggan menjadi fokus penting. MSKY tetap menjaga kesuksesan dengan inovasi yang kuat dan teknologi yang maju. Menggunakan Satelit Indostar-II dan frekuensi S-band, pelanggan dapat menikmati program siaran berkualitas tinggi di manapun di seluruh Indonesia. Jumlah pelanggan yang semakin bertambah setiap harinya menjadi bukti bahwa MSKY tetap dan terus menjadi yang terdepan dan menjadi yang nomor 1.

2016 is a year full of competition for Pay TV industry in Indonesia. As the leader in Pay TV market leader, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) through Indovision, Top TV, and OkeVision constantly becomes No. 1 choice for Indonesian family. The Company's commitment is to continue providing high quality entertainment, the most complete selection of channels, and educational programs content to build the nation's character.

As a subscription-based media, subscriber growth has always been the main focus of MSKY. Through various strong innovations and high technologies, MSKY continues to maintain its success. Using Indostar-II satellite and S-band frequency, subscribers can enjoy high quality programs everywhere in Indonesia. The increasing number of subscribers every day is the proof that MSKY still and continues to be the first and foremost Pay TV operator in Indonesia.

KINERJA 2016

2016 Performance

*Dalam Juta Rupiah

*In Million Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	3.000.238	3.243.468	3.279.203	Net Revenues
Laba Kotor	60.522	211.167	390.933	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(85.785)	69.416	244.703	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(197.442)	(758.061)	(155.011)	Net Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(210.325)	(187.095)	(156.744)	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(26,30)	(107,30)	(21,90)	Basic Earning (Loss) Per Share (In Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar	7.770.274.600	7.063.886.000	7.063.886.000	Number of Shares Outstanding

*Dalam Juta Rupiah

*In Million Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Modal Kerja Bersih	(481.078)	(4.158.495)	(262.327)	Net Working Capital
Jumlah Investasi	-	801.286	721.286	Total Investments
Jumlah Aset	5.348.524	6.698.847	5.989.233	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.079.133	5.208.713	4.312.004	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.269.391	1.490.134	1.677.229	Total Equity

*Dalam Juta Rupiah

*In Million Rupiah

RASIO KEUANGAN	2016	2015	2014	KEY FINANCIAL RATIOS
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aktiva (%)	-4%	-11%	-3%	Return On Assets (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-16%	-51%	-9%	Return On Equity (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (X)	0,61	0,19	0,80	Current Ratio (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aktiva (X)	0,76	0,78	0,72	Total Liabilities To Total Assets (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (X)	3,21	3,50	2,57	Total Liabilities To Total Equity (X)
Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan (%)	2%	7%	12%	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan (%)	-3%	2%	7%	Operating Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	34%	37%	38%	EBITDA Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan (%)	-7%	-23%	-5%	Net Profit Margin (%)

DATA PELANGGAN	Tahun / Year			SUBSCRIBER DATA
	2016	2015	2014	
Jumlah Pelanggan	2.495.585	2.432.617	2.528.660	Subscriber Number
Churn	0,99%	1,86%	1,36%	Churn
ARPU	92.016	102.946	101.247	ARPU

Pendapatan Usaha

Revenue



Laba Usaha

Income from Operations



Rugi Bersih

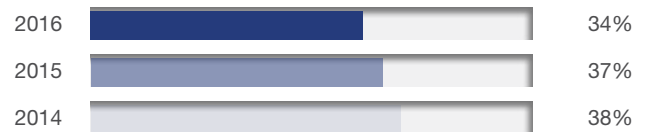
Net Loss



EBITDA

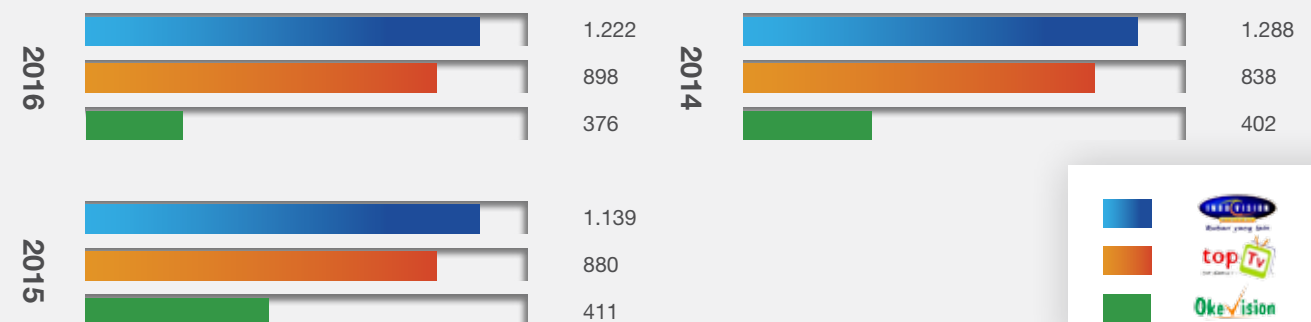


Margin EBITDA



Jumlah Subscriber

Subscriber Number

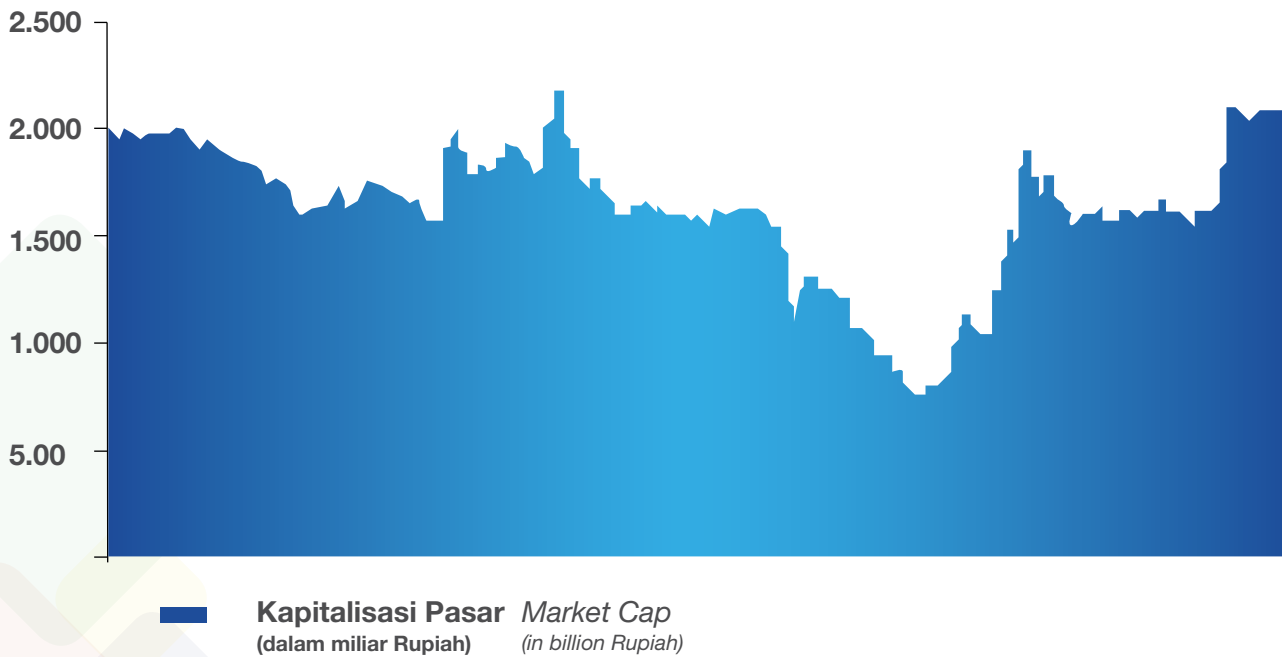
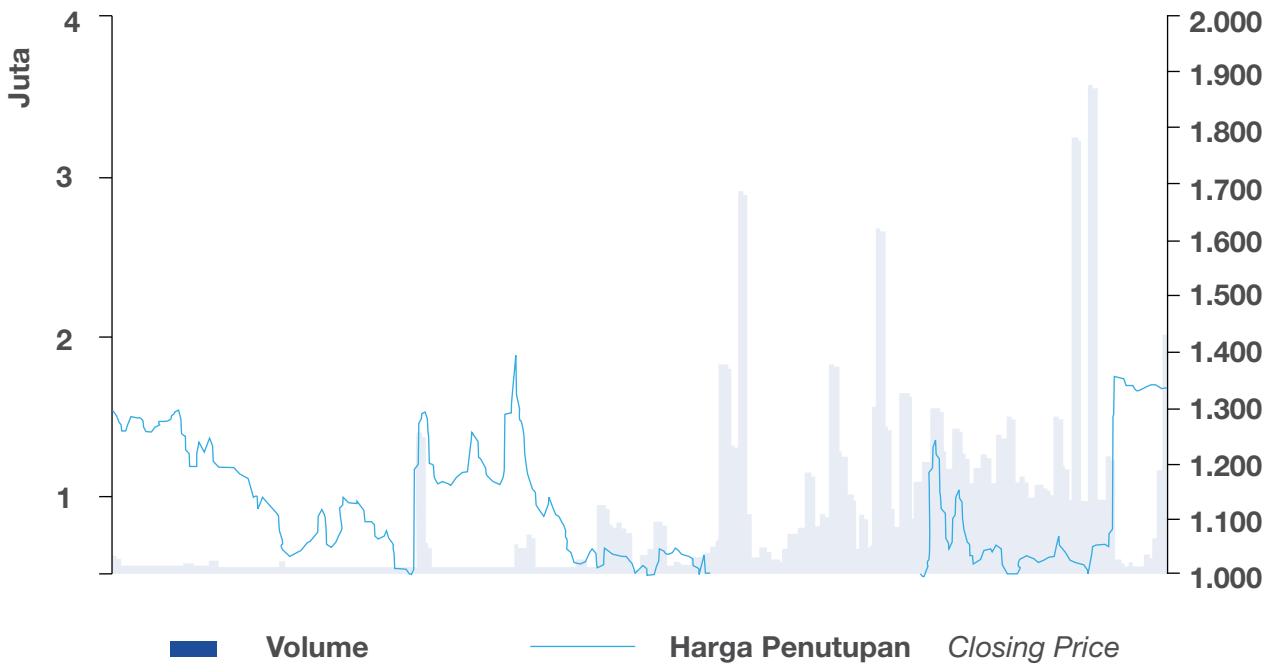


IKTHISAR SAHAM

Shares Highlights

Sejarah Harga Saham MSKY 2016

MSKY Share Price History In 2016



Sejarah Harga Saham MSKY 2016

MSKY Share Price History in 2016

Kuartal 1 *Quarter 1*



Kuartal 2 *Quarter 2*





Kuartal 3 *Quarter 3*



Kuartal 4 *Quarter 4*



 **Tertinggi** *Highest*
 **Terendah** *Lowest*

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 09 Laporan Komisaris Utama
President Commissioners' Report
- 14 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 19 Laporan Direktur Utama
President Directors' Report
- 26 Profil Direksi
Board of Directors' Profile





HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

President Commissioners' Report

” **Komitmen untuk terus berinovasi adalah kunci kesuksesan Perseroan menjadi pemimpin di industri TV berlangganan Indonesia.** ”

“Commitment to continuous innovation is key to the Company's success to be the leader in Indonesia's Pay TV industry”

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama jajaran Dewan Komisaris, perkenankan saya mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat yang dilimpahkan-Nya pada Perseroan tahun ini. Perseroan tetap terus menjadi TV berlangganan No. 1 di Indonesia di tengah melambatnya kondisi ekonomi di 2016 ini.

Konsisten menjadi yang terdepan dan terbesar di industri

Perekonomian Indonesia di 2016 menghadapi banyak tantangan sebagai dampak dari perekonomian global dan regional yang mengalami perlambatan. Walaupun demikian, kami masih sangat percaya bahwa industri TV berlangganan khususnya di Indonesia masih memiliki potensi sangat besar baik di kota-kota besar maupun daerah-daerah lain yang perekonomiannya masih tumbuh dan berkembang. Kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan terkini menjadi komitmen Perseroan untuk terus memberikan layanan terbaik serta memenuhi kebutuhan konsumen. Sehingga Perseroan meyakini bahwa industri TV berlangganan memiliki potensi yang besar di masa mendatang.

Kami juga berpendapat bahwa langkah dan strategi yang dilakukan Direksi dalam menanggapi berbagai perkembangan industri serta menangkap prospek usaha di sektor TV berlangganan sudah tepat. Berkat kemampuan Direksi dalam membangun organisasi dan manajemen yang solid, MSKY tetap mampu mempertahankan posisi sebagai operator TV berlangganan terdepan dan terbesar di Indonesia.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, let me begin this report with praise and gratitude to God Almighty for the grace that He bestowed on the Company this year. The Company still continues to be the No. 1 Pay TV in Indonesia amid the economic slowdown in 2016.

Consistent at being the leading and largest in the industry

The Indonesian economy in 2016 faced many challenges due to the impact of global and regional economic slowdown. Nevertheless, we still believe that the Pay TV industry, especially in Indonesia, still has tremendous potential both in large cities and other areas where in economies are still growing and developing. The population's growing need for the latest information and entertainment becomes the Company's commitment to continue providing the best service and meeting the needs of consumers. Thus, the Company believes the Pay TV industry has tremendous potential in the future.

We also believe that the measures and strategies undertaken by the Board of Directors, in response to a variety of industrial developments as well as to capture the business prospects within Pay TV sector, is appropriate. Thanks to the Board of Directors' solid management and ability in building the organization, MSKY is still able to maintain its position as the leading and largest Pay TV operator in Indonesia.

Kinerja Perseroan

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2016, MSKY telah melakukan berbagai inovasi dalam bentuk langkah-langkah strategis yang di antaranya meningkatkan pelayanan, penetrasi pasar, dan inovasi dalam bentuk teknologi terkini dan konten yang menarik yang bertujuan untuk kepuasan pelanggan. Melalui langkah strategis ini, Perseroan tetap terus dapat menjadi TV berlangganan kepercayaan masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2016, MSKY meluncurkan *bundling service* dengan penyedia layanan telekomunikasi berbasis internet bernama "Super Bundle" yang bertujuan untuk menyediakan produk inovatif sesuai kebutuhan pelanggan. Hal ini muncul seiring perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup pelanggan, Perseroan akan selalu berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah seiring perkembangan zaman.

Saat ini, jaringan penjualan ada di 115 kota, memungkinkan Perseroan untuk lebih dekat kepada para pelanggan dan mampu memberikan pelayanan teknis yang lebih optimal. Selain itu, kami juga telah membuat *monitoring system* yang mampu melakukan pemantauan proses akuisisi pelanggan dengan lebih baik guna meningkatkan perolehan pelanggan yang berkualitas baik. Proses verifikasi kualitas pelanggan yang ketat telah memungkinkan kami menekan *churn rate* di tahun 2016 menjadi 0,99% dari 1,86% pada 2015.

Komitmen untuk terus berinovasi

Pengelolaan manajemen yang baik, penguatan strategi, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan adalah kunci kesuksesan Perseroan selama 22 tahun menjadi pemimpin di industri TV berlangganan Indonesia. Seiring dengan bertambahnya kompetitor yang bergerak di industri yang sama, Perseroan terus mampu membuktikan keunggulannya dan terus menjadi yang terbaik.

Efisiensi dan penguatan internal

Efisiensi menjadi fokus Perseroan selama 2016. Melalui inovasi yang dilakukan Perseroan maka Perseroan telah berhasil menurunkan beban biaya operasional secara signifikan. Penggunaan teknologi Personal Digital Assistant (PDA) untuk kebutuhan tim pemasaran dan tim *technical service*, telah memberikan bukti nyata mengenai efisiensi waktu dan kemudahan operasional internal. Saat ini, fungsi PDA juga telah diperluas penggunaannya untuk pengembangan kualitas produktivitas dan efisiensi karyawan.

Company's performance

In order to improve the Company's performance in 2016, MSKY made numerous innovations in the form of strategic steps that include improving services, market penetration and innovation in the form of the latest technology, and compelling content aimed at customer satisfaction. Through this strategic move, the Company continues to be the Pay TV of choice in Indonesia.

In 2016, MSKY launched the bundling service with Internet-based telecommunications service provider named "Super Bundle", which aims to provide innovative products according to customer's requirements. This comes along with the technological developments and changes in lifestyle of the customers. The Company will always be committed to meet the customers' needs that change in accordance with the trends.

Presently, the sales network in 115 cities, allows the Company to be closer to its customers while providing more optimal technical service. In addition, we also have made a monitoring system capable of better monitoring the process of subscriber acquisition in order to improve the acquisition of high quality subscribers. The stringent verification process of customer's quality has enabled us to press churn rate in 2016 to 0.99% from 1.86% in the previous year.

Commitment to keep innovating

Good management, strategy development, and the advancement of sustainable human resources are keys to the Company's success, which for 22 years has been the leader in Indonesia's Pay TV industry. Along with increasing number of competitors engaged in the same industry, the Company continues to prove its superiority.

Efficiency and internal reinforcement

Efficiency became the focus of the Company during 2016. Through innovations, the Company succeeded in significantly reducing the burden of operating costs. The use of Personal Digital Assistant (PDA) for the needs of the marketing and technical service teams is tangible evidence of the efficiency of time and internal operational ease. Currently, the use of PDA function is expanded to encompass the development of employee productivity and efficiency.

Penguatan internal khususnya terhadap organisasi Perseroan menjadi fondasi utama untuk meraih kesuksesan di tahun mendatang. Sumber daya manusia sebagai aset perseroan yang penting, tentunya terus-menerus perlu pengembangan dan pelatihan secara bertahap, guna mencapai kinerja yang baik. Perseroan meyakini bahwa dengan langkah strategis yang dijalankan oleh manajemen secara seksama serta pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Dewan Komisaris, akan memberikan hasil positif di masa mendatang dan dicapainya pertumbuhan serta kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan

Konten yang menarik

Di tahun 2017, Perseroan akan menambah saluran tayangan berkualitas *high definition* (HD) menjadi 17 saluran, yaitu beIN Sports 1, beIN Sports 2, Diva, Fox Action Movie, Fox Family Movie, Fox Movie Premium, Fox Sports 1, Fox Sports 2, FOX Channel, HBO Family, HBO, HBO Hits, HBO Signature, MAX, Nat Geo, AXN dan Star World. Selain itu, Perseroan juga memiliki keunggulan atas 36 saluran eksklusif yang hanya tayang di produk Perseroan, di mana 24 saluran merupakan produksi MNC. Saluran tersebut akan mampu menarik perhatian pelanggan baru dan menjadi tayangan favorit pelanggan setia kami.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Guna meningkatkan kinerja, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan dalam susunan komisaris dan direksi, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	: David Wongso
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Herman Kusno
Direktur Independen	: Ruby Budiman

Internal reinforcement, especially within the Company's organization, becomes the main foundation for success in the coming year. As one of the important assets of the Company, human resources will be continuously developed and the personnel will be trained gradually in order to achieve good performance. The Company believes that strategic actions thoroughly undertaken by the management plus the effective oversight and direction of the Board of Commissioners will give positive results in the future, notably in achieving Company growth and good performance on a continuous basis.

Compelling content

In 2017, the Company plans to add high definition (HD) feature to 17 channels, namely beIN Sports 1, beIN Sports 2, Diva, Fox Action Movie, Fox Family Movie, Fox Movies Premium, Fox Sports 1, Fox Sports 2, FOX Channel, HBO Family, HBO, HBO Hits, HBO Signature, MAX, Nat Geo, AXN and Star World. In addition, the Company also has a distinct edge over 36 exclusive channels broadcasted only in the Company's platforms, where in 24 channels are produced by MNC. These channels will be able to attract new customers and become favorite shows of our loyal customers.

Changes in composition of the Board of Commissioners and Directors

To further improve performance, the Company enacted several changes in the composition of commissioners and directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Posma Lumban Tobing
Independent Commissioner	: Hery Kusnanto
Independent Commissioner	: Ahmad Rofiq

Directors

President Director	: Hari Susanto
Director	: Salvona Tumonggor Situmeang
Director	: David Wongso
Director	: Parjan Rustam Lo
Director	: Dhini Widhiastuti
Director	: Adita Widyansari
Director	: Budiman Hartanu
Director	: Herman Kusno
Independent Director	: Ruby Budiman

Prospek bisnis 2017

Pada tahun 2017, Perseroan akan terus berupaya memperkuat produk TV berlangganan dengan tetap fokus pada target pelanggan baru dan memanjakan pelanggan setia melalui *customer loyalty program*. Keberhasilan Perseroan dalam menjadi TV berlangganan terdepan dan terbesar selama 22 tahun, memotivasi kami untuk terus memperkuat bisnis TV berlangganan dan siap untuk berkompetisi dengan operator TV berlangganan lainnya di Indonesia.

Apresiasi terhadap kinerja manajemen

Dewan Komisaris dan saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan setia dan mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, dan pada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini. Semoga Perseroan dapat terus bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Business prospects in 2017

In 2017, the Company will continue to strengthen its Pay TV products by focusing on targeting new subscribers, and pampering loyal customers through customer loyalty program. The Company's success in maintaining its 22 years' status as the leading and largest Pay TV motivates us to continue to strengthen the Pay TV business and compete with other Pay TV operators in Indonesia.

Appreciation of the management's performance

The entire Board of Commissioners and I would like to thank all shareholders, our loyal customers, and business partners for the trust and support that have been given to us. We also extend our appreciation to the Directors who have managed the Company with leadership, hard work and dedication in supporting the Company during this challenging condition. May the Company continuously grow to realize the vision and mission, and further contribute positively to the shareholders and the stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama / *President Commissioner*



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Hary Tanoesoedibjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 dan 2010-sekarang).

Sebagai pendiri MNC Group, beliau berhasil membuat MCOM dan MNC menjadi perusahaan media terdepan di Indonesia, beliau juga secara langsung mengembangkan dan mengawasi strategi perusahaan induk dan semua anak perusahaan.

Bapak Hary Tanoesoedibjo memegang gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Kanada pada 1988 dan M.B.A. dari Ottawa University, Kanada pada 1989 dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, juga mengajar di program pasca sarjana di lebih dari 150 universitas di bidang kewirausahaan dan ekonomi.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Surabaya in 1965. He has served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2016), and President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 and 2010-present).

Being the founder of MNC Group he was instrumental in turning MCOM and MNC as the leading media companies in Indonesia as he directly oversees and develops the strategy of the holding company as well as the subsidiaries.

Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988 and an M.B.A. from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 150 universities covering entrepreneurship and the economy.



Posma Lumban Tobing

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948. Memperoleh pendidikan di AKABRI Kepolisian (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), dan LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Beliau menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997), Ketua Komisi VII DPR RI (1999-2004), Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

Indonesian Citizen, 68 years old, born in Tarutung in 1948. Obtained education in Police Academy (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), and LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

He has served as Commissioner since December 1, 2006 by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006 set forth in the Deed of Meeting Decisions No.4 dated December 1, 2006. Previously, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997), Chairman of Commission VII of DPR RI (1999-2004), Chairman of Faction of TNI/ POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004).



Ahmad Rofiq

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, Indonesia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007 dan Direktur Utama PT Syahravaraz Trans di tahun yang sama, sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Distribusi (2012 – 2014), dan sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012 – 2014).

Indonesian citizen, 41 years old, born in Lamongan in 1975. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001. He has served as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014 stated, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128.

He has served as Commissioner of PT Varaz Main Cargo Tour & Travel in 2007 and Director of PT Syahravaraz Trans in the same year, as Commissioner in PT Media Nusantara Distribusi (2012 - 2014), and as Commissioner in PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012 - 2014)

Herry Kusnanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 67 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1949. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, sejak tanggal 20 April 2011, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Auditor Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchel, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT. MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).

Indonesian citizen, 67 years old, born in Yogyakarta in 1949. Earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975. He has served as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of Langen Kridha Pratyangga Tbk (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).

Previously, he served as Staff Auditor of Directorate General of Financial Supervision in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor at Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners - KPMG (1986-1989), and Deputy Director of PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).



HARI SUSANTO

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Directors' Report

” **Perseroan tetap mampu membuktikan kinerja yang baik selama tahun 2016 dengan meningkatnya jumlah pelanggan menjadi 2,5 juta pelanggan** ”

“The Company remains able to prove good performance in 2016 with a growing number of subscribers into 2.5 million subscribers”

Atas nama seluruh jajaran Direksi, izinkan saya menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya Perseroan telah berhasil melewati tahun 2016 dengan baik.

On behalf of the Board of Director, allow me to convey praise to God the Almighty for with His mercy, the Company has successfully passed 2016 with good performance.

Pertumbuhan bisnis dan kompetisi industri TV berlangganan semakin berkembang. Hal ini semakin memacu semangat personal Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi dan selalu menjadi pemimpin pasar dalam industri TV berlangganan di Indonesia. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pelanggan, yang selalu setia dengan produk Perseroan dan atas pencapaian Perseroan di tahun 2016.

Business growth and competition in Pay TV industry is continuously developing. This encouraged the Company's personal spirit to be better and maintain its position as the market leader in Indonesian Pay TV Industry. We convey our gratitude to all subscribers who are always loyal to the Company's product and for the Company's achievement in 2016.

Kami bangga, di tengah kompetisi yang semakin ketat dengan munculnya beberapa perusahaan TV berlangganan di Indonesia, Perseroan tetap membuktikan kinerja yang baik selama tahun 2016. Inovasi, kreativitas dan peluang untuk mendapatkan konten-konten eksklusif yang hanya dimiliki Perseroan, membuat tayangan kami memiliki nilai yang lebih, dalam kompetisi di industri TV berlangganan.

We are proud to say that, in the middle of stiff competition by the appearance of several Pay TV companies in Indonesia, the Company still performed well throughout 2016. Innovation, creativity, and the opportunities to obtain exclusive contents owned only by the Company, have given our programs its added value in the competition of Pay TV industry.

Dengan usianya yang telah mencapai 22 tahun, Perseroan telah turut berperan aktif dalam membangun karakter putra putri bangsa melalui tayangan TV kelas dunia. Selain memberikan tayangan yang menghibur, kami juga mengutamakan tayangan yang bersifat edukatif dan memberikan wawasan serta pengetahuan. Didukung oleh hampir 10.000 karyawan di seluruh Indonesia, Perseroan terus menerus mengembangkan produk, layanan dan teknologi guna menghasilkan diferensiasi produk yang lebih unggul dari kompetitor dan senantiasa menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

In its 22nd year of existence, the Company has been actively contributing to the nation's character development through world-class TV programs. In addition to providing entertaining program, we prioritized in providing educational programs and providing insight and knowledge. Supported by almost 10.000 employees throughout Indonesia, the Company is continuously developing product, service, and technology to create superior product differentiation from our competitors and to always adjust to our subscribers' needs.

Perseroan menambah saluran tayangan berkualitas *high definition* (HD), dari 13 saluran di tahun 2016 menjadi 17 saluran di tahun 2017, yaitu *beIN Sports 1, beIN Sports 2, Diva, Fox action Movie, Fox family Movie, Fox Movie Premium, Fox sports 1, Fox Sports 2, FOX Channel, HBO Family, HBO, HBO Hits, HBO Signature, MAX, Nat Geo, AXN dan Star World*. Di tahun 2017 untuk saluran yang hanya tayang di produk Perseroan, menjadi 36 saluran, di mana 24 saluran merupakan saluran produksi MNC.

Sampai dengan saat ini, konsumsi media televisi di Indonesia masih yang terbesar. Perseroan melihat bahwa di sini posisi konten atau tayangan tetap menjadi hal yang utama untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan pengguna layanan televisi di Indonesia.

Berikut adalah pencapaian utama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- Total pendapatan sebesar Rp3.000.238 juta, menurun 7% persen dibandingkan Rp3.243.468 juta pada tahun 2015.
- Jumlah pelanggan meningkat sebesar 2,5% dari 2,43 juta pada tahun 2015 menjadi 2,5 juta pada tahun 2016.
- Rugi usaha sebesar Rp85.785 juta, menurun dibandingkan dengan laba usaha Rp69.416 juta pada tahun 2015.
- EBITDA tercatat Rp1.026.103 juta di tahun 2016 dari Rp1.186.258 juta pada tahun 2015.
- Rugi bersih tercatat sebesar Rp197.442 juta, atau mengalami perbaikan sebesar 74% dibandingkan kerugian pada tahun 2015 sebesar Rp758.061 juta.
- Berhasil menekan rata-rata *churn rate* pelanggan menjadi 0,99% pada tahun 2016 dibandingkan sebelumnya yaitu 1,86% di tahun 2015.
- Rata-rata pendapatan per pelanggan (ARPU) berada pada kisaran Rp92.016, per bulan.

Kepuasan Pelanggan menjadi fokus utama

Dalam perjalanannya Perseroan terus menerus melakukan Inovasi, meningkatkan dan memastikan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk selalu menjadikan pilihan utama bagi keluarga di Indonesia. Memberikan tanggapan dan tindak lanjut yang cepat untuk setiap keluhan pelanggan, merupakan langkah Perseroan guna mencapai tingkat kepuasan Layanan Pelanggan dalam penyelesaian permintaan atau keluhan Pelanggan.

Di tahun 2016, kami menyediakan jasa layanan "*phone booth*", di mana pelanggan dapat menyampaikan masukan atas produk, permintaan dan keluhan dengan tanpa dikenakan biaya. Layanan ini tersedia di seluruh kantor cabang di Indonesia. *Phone booth* merupakan salah satu bentuk inovasi kami, dengan memberikan layanan prima dan efisien kepada pelanggan.

The Company added high definition (HD) channel, from 13 channels in 2016 to 17 channels in 2017, namely beIN Sports 1, beIN Sports 2, Diva, Fox action Movie, Fox family Movie, Fox Movie Premium, Fox sports 1, Fox Sports 2, FOX Channel, HBO Family, HBO, HBO Hits, HBO Signature, MAX, Nat Geo, AXN and Star World. In 2017, the channels which only broadcasted in the Company's product became 35 channels where 24 channels are MNC in-house channels.

Up to this time, consumption of television media in Indonesia is still the largest. The Company saw that the position of content or shows here remains primary in fulfilling the needs and satisfying the desires of television service users in Indonesia.

The followings are the main achievements which ended on December 31, 2016.

- *Total revenue amounted Rp3,000,238 million, decreased by 7% compared to Rp3,243,468 million in 2015.*
- *Total subscribers increased by 2.5% from 2.43 million from 2015 to 2.5 million in 2016.*
- *Loss from operation amounted Rp85,785 million, as compared to income from operation of Rp69,416 in 2015.*
- *EBITDA is recorded at Rp1,026,103 million in 2016 from Rp1,186,258 million in 2015.*
- *Net loss is recorded at Rp197,442 million, or an improvement by 74% compared to the net loss in 2015 at Rp758,061 million.*
- *Successfully bringing down subscriber churn rate average to 0.99% in 2016 compared to previous year churn rate at 1.86%.*
- *The average revenue per user was Rp92,016, per month.*

Subscribers Satisfaction Becomes the Main Focus

Throughout its years of service, the Company always innovates, increases and ensures the quality of the products and service quality that given to the subscribers, thus the Company always become the prime choice for Indonesian family. To give fast response and follow-up for each subscriber's complaints becomes the Company's step in achieving satisfactory level of Customer Service in completion of subscriber's request or complaint.

In 2016, we provided "phone booth" service, where subscribers can submit suggestion on product, request or complaint without any charge. This service is available throughout all Indonesia's representative office. Phone booth is one of our innovation in providing prime and efficient service to the subscriber.

Dengan mengedepankan pelayanan yang prima dan kepuasan pelanggan, sepanjang tahun 2016 Perseroan mendapatkan 9 penghargaan nasional, mulai dari Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Marketing Award, Corporate Image Award, Service Quality Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia WOW Brand Award. Penghargaan yang kami dapatkan ini, tentunya menjadi persembahan atas kinerja dan kerja sama yang baik seluruh karyawan Perseroan.

Sumber Daya Manusia sebagai Aset Perseroan

Industri TV berlangganan yang sangat kompetitif, memerlukan dukungan yang tidak hanya dari keunggulan produk yang dimiliki, namun Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan juga merupakan fondasi utama berkembangnya bisnis ini.

Perseroan terus menerus melakukan pengembangan terhadap 10.000 karyawan, di mana perhatian yang diberikan dimulai dari karyawan yang baru bergabung sampai dengan karyawan yang sudah ada bersama Perseroan dengan memberikan pelatihan-pelatihan secara bertahap sesuai bidang atau level nya masing-masing. Program pelatihan yang diberikan di antaranya, Sales Academy, People Development training Management, Service Excellent dan Leadership skill program.

"Rewards and Recognition" merupakan program Perseroan untuk memberikan apresiasi kepada kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki performa kerja yang baik, tentunya akan mendapatkan *rewards* yang sebanding dengan hasil kerjanya, begitu pula sebaliknya. Program ini diharapkan akan membangun motivasi karyawan untuk dapat bekerja lebih maksimal dengan berkompetisi yang sehat antar karyawan dan memiliki kerjasama yang baik dalam menghadapi persaingan bisnis TV berlangganan.

Fokus Perseroan

Sepanjang tahun 2016 Perseroan tetap melakukan kajian-kajian mendalam terhadap alternatif yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap penurunan biaya operasional Perseroan, seperti penggunaan perangkat PDA untuk menggantikan penggunaan kertas. Fitur penggunaannya telah dikembangkan selama tahun 2016, guna memberikan kemudahan dan efisiensi waktu, mempercepat kinerja tim pemasaran dan tim *technical service* dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu penggunaan PDA juga telah dikembangkan untuk kepentingan pengembangan kualitas kinerja karyawan. Melalui program Online Knowledge Management, yang memberikan kemudahan kepada karyawan untuk mengakses pengetahuan dan info-info terbaru Perseroan.

By promoting excellent service and subscriber satisfaction, throughout 2016, the Company achieved 9 national awards, started from Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Marketing Award, Corporate Image Award, Service Quality Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, and Indonesia WOW Brand Award. The awards that we achieved became accomplishment on good performance and cooperation between the employees and the Company.

Human Resources as the Company's Asset

Pay TV industry is remarkably competitive; thus, it requires support not only from the excellence of the product owned, but also the Human Resource (HR) which became the Company's major asset and major foundation of this business development.

The Company continuously conducted development for 10,000 employees in which the given attention is given to all employees, new and existing, by providing trainings gradually according to each field or level. Some of the programs are Sales Academy, People Development Training Management, Service Excellent, and Leadership skill program.

"Rewards and Recognition" is the Company's program in appreciation to the employee's performance. Employees with good performance will surely be rewarded comparable to their achievements and vice versa. This program is expected to establish employee's motivation to work in maximum through healthy competition among employees and building good cooperation in facing Pay TV business competition.

The Company Focus

Throughout 2016, the Company conducted in-depth reviews on alternatives that might contribute positively on the Company's operational cost reduction, such as PDA utilization for substituting paper utilization. The usage future has been developed throughout 2016, to provide practicality and time efficiency, accelerating marketing team performance and technical service team in providing the best service to subscribers. Additionally, PDA utilization is designed to help in increasing the employee's performance quality. Through Online Knowledge Management program that provided facility to employee to access knowledge and the Company's new information.

Inovasi dan pengembangan fitur menjadi fokus Perseroan ke depan. Saya percaya bahwa prospek industri TV berlangganan di tahun 2017 masih sangat baik, di tengah-tengah kompetisi yang ketat. Perseroan optimis akan kembali meraih pencapaian yang luar biasa. Dengan keunggulan yang Perseroan miliki seperti Brand Awareness yang tinggi serta posisi Perseroan sebagai pemimpin pangsa pasar di industri TV berlangganan, Perseroan tidak hanya fokus di wilayah Jawa saja, tetapi akan lebih agresif di luar pulau Jawa. Aktivitas lokal event serta kerjasama dengan media lokal, akan menjadi fokus Perseroan untuk peningkatan penetrasi Indovision di daerah-daerah.

Produk-produk unggulan yang Perseroan tawarkan seperti produk Super Bundle dan Indovision priority program, akan menjadi keunggulan untuk mendapatkan pelanggan baru kedepannya. Selain itu *exclusive channel* yang Perseroan miliki merupakan pembeda Indovision dengan paket *channel* yang dimiliki oleh kompetitor.

Jangkauan usaha Perseroan begitu luas maka, untuk dapat lebih efisien dan efektif, diperlukan infrastruktur yang kuat guna memperlancar kegiatan operasional MSKY secara menyeluruh. Saat ini Perseroan telah memiliki infrastruktur yang memadai dengan didukung teknologi dan alat kerja yang berkualitas.

Peningkatan pelanggan baru dengan mengutamakan kepuasan pelanggan menjadi fokus Perseroan di 2017 serta akan terus menerus membangun infrastruktur yang ada dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan zaman dan menjadikan perusahaan yang memiliki level kedisiplinan dan produktifitas yang tinggi, sehingga tetap menjadi yang terbesar di bisnis TV berlangganan.

Apresiasi

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Komisaris, jajaran Direksi dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dalam menghadapi tantangan-tantangan dengan kreativitas, inovasi dan ide-ide yang telah terealisasi dengan menunjukkan kinerja yang positif bagi Perseroan.

Innovation and feature development become the Company's focus in the future. I believe that the prospect of Pay TV industry in 2017 will remain good, in the middle of stiff competition. The Company is optimistic to be able to reach extraordinary achievements. With the advantages that the Company processes such as high Brand Awareness as well as the Company's position as the leader in Pay TV industry, the Company is not only focused on Java area, but will also be more aggressive in areas outside Java. Local event activities and cooperation with local media will become the Company's focus in order to increase Indovision's penetration in remote area.

Superior products offered by the Company such as Super Bundle package and Indovision priority program will become advantages in gaining new subscribers in the future. Additionally, exclusive channels owned by the Company are Indovision's differentiation against channel packages owned by other competitors.

The Company's business network is remarkably wide, thus in order to make it more efficient and effective, strong infrastructure is required to expedite overall MSKY operational activities. Currently, the Company has sufficient infrastructure with support in technology and qualified working tool.

New subscriber improvement by prioritizing subscriber satisfaction becomes the Company's focus in 2017 as well as continuous existing infrastructure development by adjusting the needs and current development, and also creates a Company with high level of discipline and productivity, to maintain the Company's position as the biggest in Pay TV industry.

Appreciation

Lastly, I would like to convey the utmost appreciation to the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees for their hard work in facing challenges with creativity, innovation, and idea that had been realized by showing positive performance for the Company.

Tentunya terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, terutama kepada lebih dari 2,5 juta pelanggan setia kami, yang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan Perseroan. Dukungan dari semua pihak tetap kami butuhkan agar bersama-sama kita dapat senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan yang kita cintai ini. Komitmen Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar pada saat banyak kompetitor baru memasuki industri TV berlangganan di tahun 2017 ini, bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai. Namun, saya percaya dengan etos kerja yang mengedepankan visi dan misi Perseroan, bersama-sama kita mampu membuktikan kembali kesuksesan Perseroan di tahun 2017.

I also convey my deepest gratitude and appreciation for all the Company's stakeholders, particularly on 2.5 million of our loyal subscribers who provides huge contributions to the Company's growth. In order to make improvement for our beloved Company, we still need support from all parties. The Company's commitment to increase market share when other competitors enters Pay TV industry in 2017 is not an easy task to achieve. However, I believe with work ethic prioritizing on the Company's vision and mission, together we will able to prove the Company's success over again in 2017.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hari Susanto
Direktur Utama / *President Director*

DIREKSI

Board of Directors



Parjan Rustam Lo

Direktur
Director

Budiman Hartanu

Direktur
Director

David Wongso

Direktur
Director

Hari Susanto

Direktur Utama
President Director



Adita Widyansari

Direktur
Director

Salvona T Situmeang

Direktur
Director

Dhini Widhiastuti

Direktur
Director

Herman Kusno

Direktur
Director

Ruby Budiman

Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Hari Susanto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Lulus dari Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 11 November 2016.

Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989 – 2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager, dan di Ernst & Young pada tahun (2001 – 2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002 – 2005), sebagai Direktur PT Multi Harapan Utama (2005 – 2011), sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia (September 2014-2016). Saat ini, beliau menjabat di beberapa unit usaha di bawah MNC Energy, yaitu sebagai Komisaris PT Nuansacipta Coal Investment (Juni 2016-sekarang), Komisaris PT Putra Muba Coal, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal dan PT Bhakti Coal Resources (Oktober 2016-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Sky Vision Tbk (Mei 2016 – November 2016), Komisaris di PT OTT MNC Indonesia (Desember 2016-sekarang), Direktur di PT Sky Vision Network (Desember 2016-sekarang).

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Pangkal Pinang in 1966. Graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree majoring in Accounting in 1989. He serves as President Director since November 11, 2016 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 20 dated November 11, 2016.

He began his career in public accounting firm Prasetio, Utomo & Partners (1989 - 2001) last position as Audit Manager, and at Ernst & Young on Year (2001-2002). He served as Corporate Control VP at PT Surya Citra Media Tbk (2002 - 2005), Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011), as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia (September 2014-2016). Currently, he served in several business units in the part of MNC Energy, such as a Commissioner of PT Nuansacipta Coal Investment (June 2016-present), Commissioner of PT Putra Muba Coal, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, and PT Bhakti Coal Resources (October 2016 - present), Vice President of PT MNC Sky Vision Tbk (May 2016-November 2016), Commissioner of PT OTT MNC Indonesia (December 2016-present), Director of PT Sky Vision Network (December 2016-present).



Salvona Tummonggor Situmeang

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 23 Mei 2016.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager Finance & Accounting (2005-2007), dan General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009 – 2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

Indonesian citizen, 50 years old, born in Tarutung in 1966. Earned a Bachelor's degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, Indonesia in 1991. She has served as Director of Operational since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 60 dated May 23, 2016.

Previously she served as Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2009), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in the Company. Also she served as a director at PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).



David Wongso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Pontianak tahun 1969. Lulus sebagai psikolog Fakultas Psikologi UNPAD, Bandung tahun 1994. Memperoleh gelar Master of Management dari IPMI Business School dan M.B.A. dari Monash University, tahun 2006. Menempuh Executive Education Program di INSEAD, Singapore di bidang HR Management dan Harvard Business School, Boston, USA di bidang Leadership. Beliau menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Services sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128 tanggal 30 Oktober 2014.

Beliau mengawali karirnya sebagai Management Trainee di Astra International dan Assistant Manager HR Citibank Indonesia (1995-1996). Karirnya berlanjut sebagai Corporate HR Manager Asia Pulp & Paper (1996-1999), Konsultan Manajemen Pricewaterhouse Coopers (1999-2000), AVP HR Division di ABN AMRO, Consumer and Commercial Business (2000-2003), Project Leader HR Transformation Charoen Pokphand Grup dan dipromosikan sebagai VP HR (2003-2007). Beliau juga berpengalaman sebagai Kepala Divisi HR & General Affairs PT Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Sebelum bergabung dengan PT MNC Sky Vision Tbk, beliau bekerja sebagai Chief of Human Resources Officer (CHRO) untuk PT Napan Persada dan PT Honey Lady.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Pontianak in 1969. Graduated as a psychologist from UNPAD, Bandung in 1994. Obtained Master of Management from IPMI Business School and earned his M.B.A. from Monash University in 2006. He has undertaken Executive Education Program in HR Management at INSEAD, Singapore and in Leadership at Harvard Business School, Boston, USA. He serves as Director of Human Resources & General Services since October 30, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128 dated October 30, 2014.

He began his career as Management Trainee in Astra International and Assistant Manager of HR of Citibank Indonesia (1995- 1996). His career continues as he served as Corporate HR Manager of Asia Pulp & Paper (1996-1999), Management Consultant of PricewaterhouseCoopers (1999-2000), AVP HR Division of Bank ABN AMRO, Consumer and Commercial Business (2000-2003), Project Leader of HR Transformation Charoen Pokphand Group and promoted to VP of HR (2003-2007). He was Division Head of HR & General Affairs of PT Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Before joining PT MNC Sky Vision Tbk, he worked as Chief of Human Resources Officer (CHRO) in PT Napan Persada and PT Honey Lady.



Parjan Rustam Lo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Medan pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Komputer jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia tahun 1997 dan Master of Business Administration in E-Business and Marketing dari University of Technology Sydney, Australia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur IT sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), sebagai Corporate IT and Business Process Analyst di Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), dan menjabat beberapa posisi di PT Accer Indonesia, seperti: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).

Indonesian citizen, 41 years old, born in Medan in 1975. Earned his Bachelor's degree majoring in Management Information System from Bina Nusantara University, Indonesia in 1997 and Master of Business Administration in E-Business and Marketing from University of Technology Sydney, Australia in 2001. He serves as Director of IT since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed of Meeting Decision No. 39 dated May 20, 2015.

He served as Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), as Corporate IT and Business Process Analyst in Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), and held several positions in PT Accer Indonesia, which are: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).



Dhini Widhiastuti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Beliau lulus dari Akademi Sekretariat Tarakanita pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di bidang Marketing and Brand Management untuk berbagai merek terkemuka selama bergabung dengan berbagai perusahaan periklanan dan pemasaran lokal dan multinasional dari tahun 1996 - 2005, di antaranya menjabat sebagai Account Director - Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) dan PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005, sebelumnya beliau juga menjabat sebagai General Manager Marketing (2005-2013) dan sebagai Direktur Sales & Marketing (2013-2015) di Perseroan, dan saat ini selain menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming, beliau juga menjabat sebagai Komisaris OTT (2016 - sekarang).

Indonesia Citizen, 43 years old, born in Jakarta in 1973. She graduated from Tarakanita Secretary Academy in 1994. She has been serving as the Company's Director of Marketing & Programming as of May 20, 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39, dated May 20, 2015.

She has 19 years of experiences in Marketing and Brand Management for various prominent brands during her service in various local and multinational advertising and marketing companies from 1996 to 2005, inter alia, as Account Director - Creative Centre (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) and PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). She joined the Company in 2005, she has previously served as the Company's Marketing General Manager (2005 - 2013) and Sales & Marketing Director (2013 - 2015) at the Company. and currently she serves as the Marketing & Programming Director, she also serves as Commissioner of OTT (2016 - present).



Adita Widyansari

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Subscriber Management sejak tanggal 29 April 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 29 April 2014.

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight & Customer Lifecycle Management untuk BTEL dan BCON (Agustus 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), dan Chief of Product/Tariff and Customer Centric Management Officer Bakrie Telecom (Februari 2013) dan Business Development Director Bakrie Digital Net (2013).

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Jakarta in 1970. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Economics at Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1993. She serves as Director of Subscriber Management since April 29, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 101 dated April 29, 2014.

She has served as Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash of PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight & Customer Lifecycle Management for BTEL and BCON (August 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), and Chief of Product/Tariffs and Customer Centric Management Officer of Bakrie Telecom (February 2013) and the Business Development Director of Bakrie Digital Net (2013).



Budiman Hartanu

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 11 November 2016.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Business Consultant di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004), Area Sales & Promotion Manager - West Region (untuk produk : Relaxa Candy, Espresso Candy, Travela Candy, Lovy Candy, Yesco Candy) di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager (untuk Produk: Lovy, Gingerbon, Travela & New Product Development) di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) untuk merk MIGELAS & SUPER BUBUR (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Fren & Hapi & Mobi) (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren & Hapi & Mobi) (2009-2010), dan sebagai Kepala Divisi Sales (2010 - 2016) di Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years old, born in Palembang in 1975. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University Tarumanegara, Indonesia in 1999. He has served as Sales Director since November 11, 2016 by decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016 declared in Deed No. 20 dated November 11, 2016.

In his career, he served as Business Consultant at PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager at PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager at PT Rimbada Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer products Division (Rodamas Group) (2002-2004), Area Sales & Promotion Manager - West Region (for product: Relaxa Candy, Espresso Candy, Candy Travela, Lovy Candy, Candy Yesco) in PT Agel Lasting (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager (for Products: Lovy, Gingerbon, Travela & New Product Development) at PT Agel Lasting (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region in PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) for brand MIGELAS & SUPER BUBUR (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren and Hapi & Mobi) (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera at PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren and Hapi & Mobi) (2009-2010), and as Division Head of Sales (2010 - 2016) in the Company.



Herman Kusno

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Medan pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 11 November 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Semi Senior di Audit Department Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996), Associate Manager Audit Department di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), General Manager Accounting, tax and budget Department di PT MNC Investama Tbk (2003-2009), sebagai General Manager Accounting Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), dan sebagai Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).

Indonesian citizen, 44 years old, born in Medan in 1972. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University Tarumanegara, Indonesia, in 1995. He has served as Finance Director since November 11, 2016 by decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016 stated in Deed No. 20 dated November 11, 2016.

Previously, he served as a Senior Semi Audit Department Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994 -1996), Associate Manager of Audit Department in Prasetio Sarwoko & Sandjaja (a member of Ernst & Young) (1996-2003), General Manager of Accounting, Tax, and Budget Department at PT MNC Investama Tbk (2003-2009), as General Manager of Accounting Department in PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), and as Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).



Ruby Budiman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, Lahir di Jakarta pada tahun 1967. Mendapatkan Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School tahun 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994, dan mempunyai tanggung jawab atas Pay Television Broadcast System dan Delivery Platform serta menjalankan Technical Operations. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998), sebagai Manager untuk Broadcast Operations Department (1998-2004) dan sebagai Kepala Divisi Broadcast Operations and Engineering (2004-2015) di Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Jakarta in 1967. Earned his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oklahoma State University in 1990, and Magister Management from Bina Nusantara Business School in 2014. He serves as Technical Director since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed of Meeting Decision No. 39 dated May 20, 2015.

He joined the company since 1994, and now is responsible for the Pay Television Broadcast System and Delivery Platform, and manages the operations of the system and platform as well. He previously served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998), as Manager for Broadcast Operations Department (1998-2004) and as Head of Broadcast Operations and Engineering Company at PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2015) in the Company.





INFORMASI UMUM

General Information

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 38 | Sekilas Perseroan
<i>Company at a Glance</i> | 58 | Penghargaan 2016
<i>2016 Awards</i> |
| 40 | Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
<i>Company History and Milestone</i> | 60 | Daftar Cabang
<i>List of Representative Office</i> |
| 50 | Profil Perseroan
<i>Company Profile</i> | 62 | Peristiwa Penting 2016
<i>2016 Event Highlights</i> |
| 51 | Visi dan Misi
<i>Vision and Mission</i> | | |
| 52 | Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> | | |
| 54 | Struktur Perseroan
<i>Company Structure</i> | | |
| 55 | Informasi Pemegang Saham
<i>Shareholder Information</i> | | |



SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance



” Menjaga Konsistensi Sebagai Pemimpin Industri TV Berlangganan ”

“Maintaining Consistency as Leader in Pay TV Industry”

PT MNC Sky Vision Tbk (atau selanjutnya disebut “MSKY” atau Perseroan) didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta, berdasarkan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989. Pada tahun 1989 berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala. Kemudian, pada tanggal 3 Desember 2006, Perseroan berganti nama kembali menjadi PT MNC Sky Vision. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir seperti yang ditetapkan dalam Akta No.66 tanggal 15 Maret 2012, maksud dan tujuan Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter referred to as “MSKY” or the Company) was established in Jakarta on August 8, 1988 under the name PT Malicak Nusa Semesta, with the Deed of Establishment No. 80 and was ratified by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989. In 1989 based on Deed No. 391 dated July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala. Then the Company was again renamed to PT MNC Sky Vision on December 3, 2006. Under the latest Company’s Article of Association as stipulated in the Deed No. 66 dated March 15, 2012, the goals and objectives of the Company includes the organization of subscription broadcasting services.

Perseroan berhasil menjaga dan meningkatkan konsistensinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan di Indonesia yang memberikan kontribusi pada kesuksesan MNC Media sebagai grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Dalam rangka meningkatkan pengembangan produk dan layanannya,

The Company manages to maintain and improve its consistency as the market leader in Indonesian Pay-TV industry, thus contributing to the success of MNC Media as the largest integrated media group in Southeast Asia. In order to improve its product and service development, the Company

Perseroan melakukan berbagai inovasi terbaru dalam seluruh aspek bisnisnya. Indovision, sebagai TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia merupakan salah satu bukti konsistensi sekaligus perwujudan visi Perseroan. Didukung satelit Indostar-II dengan frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca, Perseroan menjamin kualitas tayangan yang jernih dan optimal sepanjang waktu ke seluruh wilayah Indonesia.

Kualitas tayangan terbaik dan penambahan jangkauan siaran selalu ditingkatkan demi mewujudkan komitmen Perseroan sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif guna menggapai pelanggan-pelanggan baru, di antaranya dengan strategi peminjaman peralatan pada pelanggan, penambahan saluran baru, perluasan jaringan distribusi yang lebih melibatkan jaringan penjualan internal dan peningkatan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan. Perseroan menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen konsumen Indonesia sesuai dengan kebutuhannya.

Menyusul kesuksesan Indovision, Perseroan mulai melancarkan strateginya dalam rangka memperluas penetrasi pasarnya yang dilakukan dengan meluncurkan dua merek tambahan, yakni Top TV dan OkeVision, yang memiliki target pasar berbeda dari Indovision sehingga nantinya diharapkan melalui ketiga merek TV berlangganan ini akan menjangkau semua lapisan masyarakat.

Diperkenalkan pada tahun 2007, TopTV secara khusus ditargetkan untuk konsumen dari kalangan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau. Di sisi lain, OkeVision yang resmi diluncurkan pada tahun 2008, mengusung slogan "Bioskop Masuk Rumah" dan lebih diperuntukkan bagi kaum muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan.

Pada tanggal 9 Juli 2012 MSKY resmi menjadi perusahaan public dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY. Hal ini menandai babak baru bagi Perseroan, aksi korporasi tersebut juga menorehkan sejarah baru di dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan masih menjadi yang terdepan di industri TV berlangganan dengan pangsa pasar 64% dan jumlah pelanggan mencapai 2,5 juta. Di samping itu, Perseroan juga tercatat sebagai penyedia layanan TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas dengan total 115 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

conducts various new innovations in all business aspects. Indovision - the first Indonesia's satellite-based Pay-TV is the embodiment of the Company's consistency and vision realization. Supported by Indostar-II satellite with S-Band frequency that is resistant to weather changes, the Company guarantees the quality of the broadcasting service at all times throughout Indonesia.

The best quality in service and the expansion of the broadcast coverage are always increased to meet the Company's commitment as the No. 1 Pay-TV operator in Indonesia. In addition, the Company implemented innovative marketing strategies to reach new potential subscribers, such as equipment loan to subscribers, additions of new channels, expanding internal distribution networks, and improving the quality and speed of customer service. The Company offers a complete Pay-TV services with excellent quality for all segments of its Indonesian subscribers, catering to their preferences.

Following the success of Indovision, the Company embarked on a strategy in order to expand its market penetration by introducing two additional brands, namely TopTV and OkeVision, which have different target markets from Indovision in order to grasp different levels of market economy.

Introduced in 2007, TopTV is specifically intended for middle-low consumer segment with more affordable price. On the other hand, OkeVision, officially introduced in 2008, with its slogan "Bioskop Masuk Rumah" is aiming young subscribers with the needs of movies and entertainment.

On July 9, 2012 MSKY officially went public by conducting initial Public Offering or IPO in Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker MSKY. This mark up the new chapter for the Company, the corporate action actually carved new history in investment and capital market world as the biggest IPO in Indonesia in 2012 with values amounted to Rp2.15 trillion (listing 1.4 billion shares valued at Rp1,520 per share in Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2016, the Company maintain its position as the leader in Pay-TV industry with a market share of 64% and 2.5 million subscribers. In addition, the Company has also proved its excellence by being the Pay-TV service provider with the widest distribution and service coverage with a total of 115 representative offices spread throughout Indonesia.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestone



1988

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

Company was established on August 8, 1988 under the name PT Malicak Nusa Semesta.



1989

Pada tanggal 29 Juli 1989, Perseroan berubah nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala.

On July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala.



1998

- Perseroan menjadi pelopor siaran digital melalui satelit Indostar 1 dengan frekuensi S-band berteknologi digital dengan merek Indovision.
- Indovision adalah layanan TV Berlangganan pertama dan satu-satunya yang menggunakan frekuensi S-Band di Indonesia.

- *The Company became pioneer in digital broadcast via Indostar 1 Satellite with digital S-band frequency under the name of Indovision.*
- *Indovision was the first and the only Pay-TV that used S-band frequency in Indonesia.*





2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the controlling shareholders with 51% of share ownership.



2004

Perseroan melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu dengan meminjamkan peralatan kepada pelanggan. Menyusul langkah tersebut, jumlah pelanggan kemudian meningkat pesat.

The Company conducted management restructuring and implemented a new marketing strategy by lending equipment to customers. Afterwards, the number of subscribers increased rapidly



2005

- Perseroan secara agresif menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari Modern Store, Sales Call Center, Door to Door, Exhibition dan Members Club. Saluran penjualan ini untuk melengkapi saluran yang telah ada dan tidak dikelola sendiri yaitu Dealer.
- Perseroan juga membangun infrastruktur dari sisi layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi baik untuk pemasangan maupun layanan purnajual.
- *The Company aggressively launched various internally managed sales channels, ranging from Modern Store, Sales Call Center, Door to Door, Exhibition, and Members Club. The new channels complemented the existing channel, which was not managed by the Company, namely Dealer.*
- *The Company also built the infrastructure for technical services by managing its own technicians for installation as well as after sales service.*





2006

- Pada tanggal 1 Desember 2006, Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Matahari Lintas Cakrawala menjadi PT MNC Sky Vision.
- Untuk memperkuat jaringan distribusi dan layanan pelanggan, Perseroan mulai membuka kantor perwakilan di tiga kota besar Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, dan Medan, melengkapi layanan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta.
- Setelah melakukan *review* berdasarkan hasil dari *consumer research*, Perseroan mulai membuat strategi konten yang fokus kepada anak dan wanita sebagai konsumen terbesar layanan TV berlangganan dengan meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan untuk wanita.
- *On December 1, 2006, the Company changed its name from PT Matahari Lintas Cakrawala to PT MNC Sky Vision.*
- *The Company further enhanced its distribution network and customer service by opening representative offices in three major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung and Medan, complementing the headquarter service located in Jakarta.*
- *After conducting review based on the result of consumer research, Company started to make content strategy focused on women and children as the biggest subscribers in Pay-TV services by launching various children program, educational program, and entertainment for women.*



2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) memposisikan diri sebagai pemegang saham terbesar di Perseroan. Perseroan meluncurkan merek kedua dengan nama Top TV yang memiliki market untuk kelas menengah-bawah. Top TV menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga yang lebih terjangkau.
- Perseroan membuka lima kantor perwakilan baru di wilayah utama yang tersebar di Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang), sehingga jumlah kantor menjadi sembilan.
- *Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) positioned themselves as the major shareholders of Company. The Company launched its second brand named Top TV aimed at low-middle class. Top TV offers more than 40 local and international channels at more affordable prices.*
- *Company opened five new representative offices in major areas in Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang), bringing the total number of offices to nine.*





2008

- Perseroan secara agresif meluncurkan berbagai saluran yang hanya tayang di Perseroan untuk memperkuat strategi konten dan menciptakan keunggulan kompetitif.
- Perseroan membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Perseroan meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.
- *Company aggressively launched several channels exclusively in order to enhance the content strategy and create competitive advantage.*
- *Company opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.*
- *Company won Top Brand Award for Pay-TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.*



2009

- Perseroan meluncurkan satelit Indostar-II dengan kapasitas saluran dua kali lebih banyak sehingga mampu mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Perseroan menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan baru, dan menambah saluran lokal yang hanya ada di Perseroan yang dikelola oleh MNC.
- Perseroan membuka tiga kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 43 kantor.
- Perseroan meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.
- *Company launched Indostar-II satellite with twice as large channels capacity and therefore capable of distributing more than 160 channels.*
- *Company launched 25 new channels, introduced a new and more attractive basic package, and added more local, exclusive TV channels owned by MNC.*
- *Company opened three new representative offices, increasing the number of representative offices to 43 offices.*
- *Company was awarded Top Brand Award for Pay-TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.*





2010

- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di Perseroan menjadi 75,54%.
- Perseroan kembali menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 62 kantor.
- Perseroan kembali meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing; serta Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award dan Call Center Award.
- *Global Mediacom increased its ownership in Company to 75.54%.*
- *Company added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 62 offices.*
- *Company won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category; and Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award and Call Center Award.*



2011

Perseroan kembali meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Best Innovation Marketing. Perseroan juga meraih Digital Marketing Award dan Indonesia Best Brand Award.

The Company won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing. Company also won Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.



2012

- Perseroan meluncurkan beberapa saluran baru di mana sebagian besar dari saluran baru tersebut adalah saluran yang hanya dimiliki oleh Perseroan. Saluran tersebut yaitu:
 1. iConcerts (exclusive), menyajikan tayangan konser music dari seluruh dunia, yang juga dapat disaksikan dalam format High Definition (HD)
 2. One Channel, menyajikan tayangan drama dan hiburan Korea
 3. MNC Drama (exclusive), menyajikan tayangan drama Indonesia favorit
- *Company launched a number of new channels with most of the new channels being exclusive channels only offered by Company. The new channels are:*
 1. *iConcerts (exclusive), featuring music concerts from around the world, available also in HD format*
 2. *One Channel, featuring drama and entertainment from Korea*
 3. *MNC Drama (exclusive), featuring Indonesia's favorite drama series*



4. MNC Movie (exclusive), menyajikan tayangan film Indonesia dalam berbagai genre
 5. Celestial Classic Movie, menyajikan tayangan film Mandarin klasik
 6. MNC Shop (exclusive), merupakan saluran belanja 24-jam pertama di Indonesia
 7. MNC Infotainment (exclusive), merupakan saluran *infotainment* Indonesia
 8. MNC Fashion (exclusive), menyajikan tayangan yang berfokus pada dunia fesyen dan gaya hidup, baik local maupun internasional
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012, yang tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).
 - Perseroan melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
 - Perseroan meluncurkan paket dasar Indovision baru, yaitu paket Mars dengan harga Rp149.000 per bulan. Paket Mars menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional termasuk saluran-saluran olahraga terbaik yang ditujukan untuk pria.
 - Perseroan menambahkan layanan bernilai tambah dengan meluncurkan *channel* HD dengan biaya berlangganan Rp39.000 per bulan. Layanan ini terdiri dari total 5 saluran HD – HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, dan Fox Sport HD.
 - Perseroan membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia secara serentak sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki Perseroan menjadi 85 kantor perwakilan.
 - Perseroan meraih beberapa penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.
4. *MNC Movie (exclusive), featuring Indonesian movies of various genres*
 5. *Celestial Classic Movie, featuring classic Mandarin movies*
 6. *MNC Shop (exclusive), the first 24-hour shopping channel in Indonesia*
 7. *MNC Infotainment (exclusive), Indonesia's infotainment channel*
 8. *MNC Fashion (exclusive), featuring fashion and lifestyle programs – both local and international*
- *Company conducted its Initial Public Offering on July 9, 2012, which was regarded as the biggest IPO in Indonesia for 2012, with a value of Rp2.15 trillion (1.4 billion shares at Rp1,520 per share in Indonesia Stock Exchange).*
 - *Company migrated from MPEG2 to MPEG4 decoder.*
 - *Company launched a new Indovision basic package called Mars offered for Rp149,000 per month. Mars offers a total of more than 50 local and international channels, including sports channels intended for male audience.*
 - *Company introduced new value-added services by providing HD channel by subscribing fee Rp39,000/month. These services consist of 5 HD total channel - HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, and Fox Sport HD.*
 - *Company opened 23 new representative offices nationwide all at once, increasing the total number of representative offices to 85 offices.*
 - *Company achieved several awards such as Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.*





2013

- Perseroan memperkenalkan enam saluran baru yakni MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids yang sebagian besar ditayangkan hanya di Perseroan.
- Perseroan memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan yang dapat ditonton berulang kali.
- Perseroan membuka fasilitas "Walk In Center" kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Perseroan melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perusahaan sebesar US\$165 juta.
- Perseroan menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US\$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dilakukan untuk pelunasan utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Dengan pembiayaan kembali utang obligasi, Perseroan berhasil melakukan penghematan biaya bunga sekitar US\$10 juta per tahun.
- *Company introduced six new channels, namely MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, with most of them being exclusively offered by Company.*
- *Company introduced new value-added services, namely PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) which allow subscribers to record programs and watch them repeatedly.*
- *Company opened its second "Walk in Center" in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Center in Paris Van Java mall, Bandung and Kota Kasablanka mall, Jakarta.*
- *Company refinanced bonds of its subsidiary which amounted to US\$165 million.*
- *Company signed a syndicated bank loan of US\$243 million maturing in 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure, and working capital. Through the bond refinancing, MKSY managed to make significant saving over interest expense up to US\$10 million per year.*



2014

- Perseroan membuka "Walk in Center"(WIC) baru di Muara Karang dan Pondok Indah. Saat ini, Perusahaan sudah memiliki total empat WIC dan 100 kantor perwakilan untuk melayani aktivitas penjualan dan layanan purna jual serta pertanyaan dan keluhan pelanggan.
- Perseroan memperkenalkan lima saluran baru yakni ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- *Company opened new "Walk in Center" in Muara Karang and Pondok Indah. Currently, the Company has a total of four WICs and 100 representative offices to cater to sales acquisition and after sales services as well as to respond to customer questions and complaints.*
- *Company introduced five new channels, namely ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.*



- Pada 6 Juni 2014, Perseroan meluncurkan teknologi baru bernama Indovision Anywhere. Teknologi ini memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui *gadget* kapan pun dan di mana pun.
- Pada pertengahan tahun 2014, Perseroan melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan. Penyesuaian harga ini merupakan penyesuaian yang pertama kali dilakukan oleh Perseroan dalam 10 tahun terakhir dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan kami.
- Perseroan mulai menerapkan sistem "paperless" di mana seluruh proses berlangganan (mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi layanan) dilakukan melalui Paperless Automation (PDA).
- Selama tahun 2014, Perseroan meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.
- *On June 6, 2014, Company launched a new technology called Indovision Anywhere. This technology enables subscribers to enjoy all channels offered by Company via their gadgets anytime, and anywhere.*
- *In the middle of 2014, Company adjusted its monthly subscription price by approximately 10-15% for its three products. The price adjustment is the first time for Company in the last 10 years in order to maintain and improve service quality to our customers.*
- *The Company started to apply paperless system in which the entire subscription process (from form-filling by customers, administration of customer data, and service activation) is carried out via Paperless Automation (PDA).*
- *Throughout 2014, Company received awards namely Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.*



2015

- Perseroan memperkenalkan 11 saluran baru yakni ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, dan Disney XD HD.
- Selama tahun 2015, Perseroan meraih berbagai penghargaan di antaranya, Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA),
- *The Company introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.*
- *Throughout 2015, the Company received the award of Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award,*





2015

Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.

- Pada tahun 2015, Perseroan membuka 14 (empat belas) kantor perwakilan.
- Perseroan juga membuat promosi *bundling* dengan MNC Play Media.

Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award - Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brand Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.

- *On 2015, the Company opened 14 (fourteen) representative offices.*
- *The company also develop a promotion bundling with MNC Play Media*

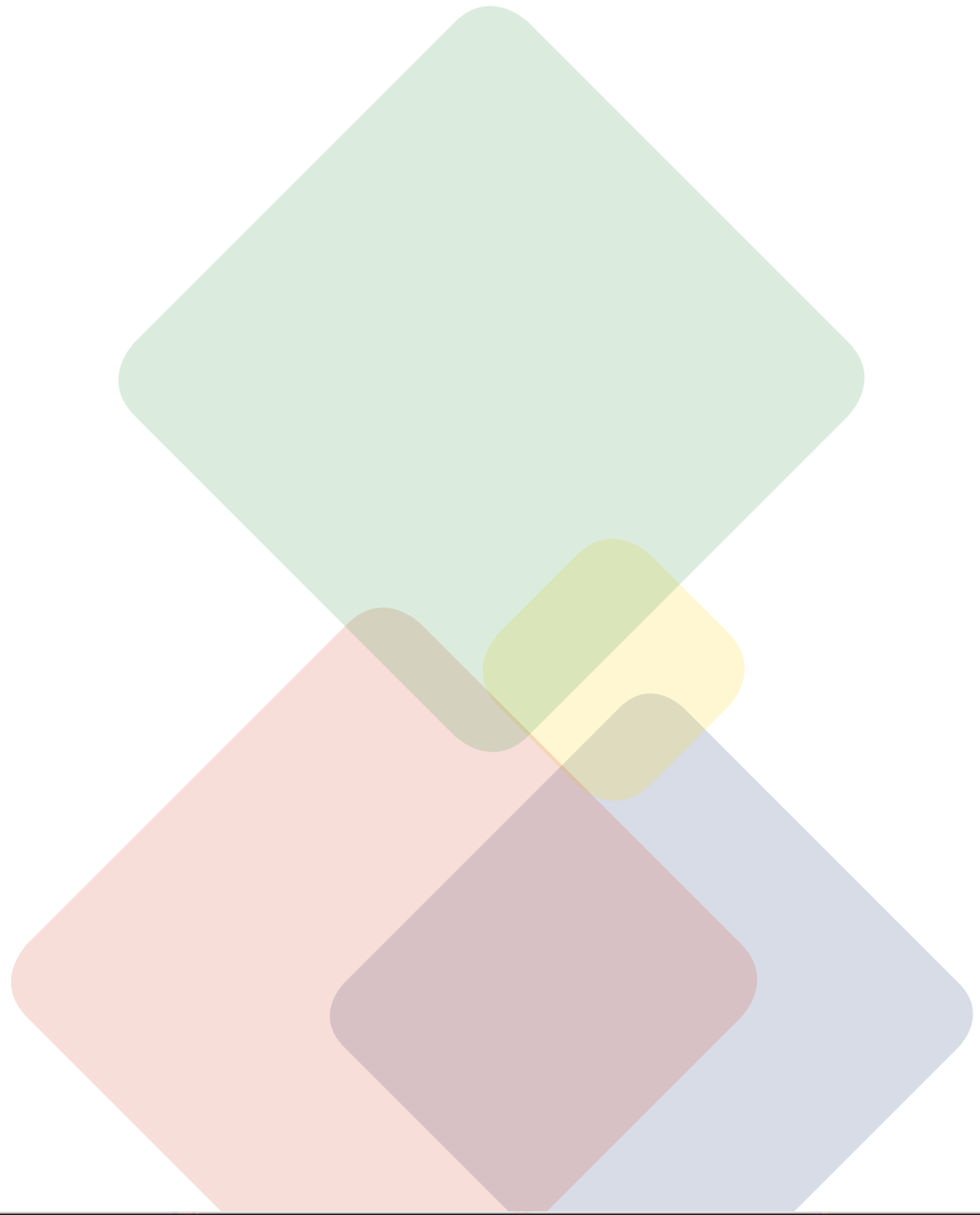


2016

- Selama tahun 2016, Perseroan meraih berbagai penghargaan di antaranya, Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Perseroan menyediakan jasa layanan "phone booth", di mana pelanggan dapat menyampaikan masukan atas produk, permintaan dan keluhan dengan tanpa dikenakan biaya. Layanan ini tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia.
- Perseroan meluncurkan aplikasi "Management Knowledge System" berbasis android.
- Perseroan juga membuat promosi *bundling* dengan penyedia layanan telekomunikasi Indosat.

- *Throughout 2016, the Company received several awards, such as Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).*
- *The Company provided "phone booth" services, that enable subscribers to submit product suggestion, request and complaint with free charges. This service is available in all Indonesia's representative offices.*
- *The Company launched "Management Knowledge System", an android-based application.*
- *The Company launched bundling promotion with telecommunication service provider, Indosat.*





PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

Nama

PT MNC Sky Vision Tbk

Bidang Usaha

Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan

Kode Saham

MSKY

Sektor

Perdagangan, Jasa, Investasi

Tanggal Pendirian

8 Agustus 1988

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988

Modal Dasar

Rp2.400.000.000.000 (Dua triliun empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp706.388.600.000 (tujuh ratus enam miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012

Jumlah Tenaga Kerja

9.786 orang

Alamat Kantor Pusat

Wisma Indovision
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden Jakarta Barat 11520

Website

www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Sekretaris Perseroan

Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Hubungan Investor

David F. Audy : david.audy@mncgroup.com
Christian Kurniawan : christian.kurniawan@mncgroup.com

Company General Information

Company Name

PT MNC Sky Vision Tbk

Line of Business

Pay Television Broadcasting Service

Shares Code

MSKY

Sector

Trade, Service, and Investment

Date of Establishment

August 8, 1988

Basic Law of Establishment

Deed of Establishment No.80 dated August 8, 1988

Authorized Capital

Rp2,400,000,000,000 (Two trillion four hundred billion Rupiah)

Issued and Fully Paid Capital

Rp706,388,600,000 (seven hundred six billion three hundred and eighty eight million six hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012

Total Manpower

9,786 people

Address

Wisma Indovision
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, West Jakarta 11520

Website

www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Corporate Secretary

Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Investor Relation

David F. Audy : david.audy@mncgroup.com
Christian Kurniawan : christian.kurniawan@mncgroup.com

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI Vision

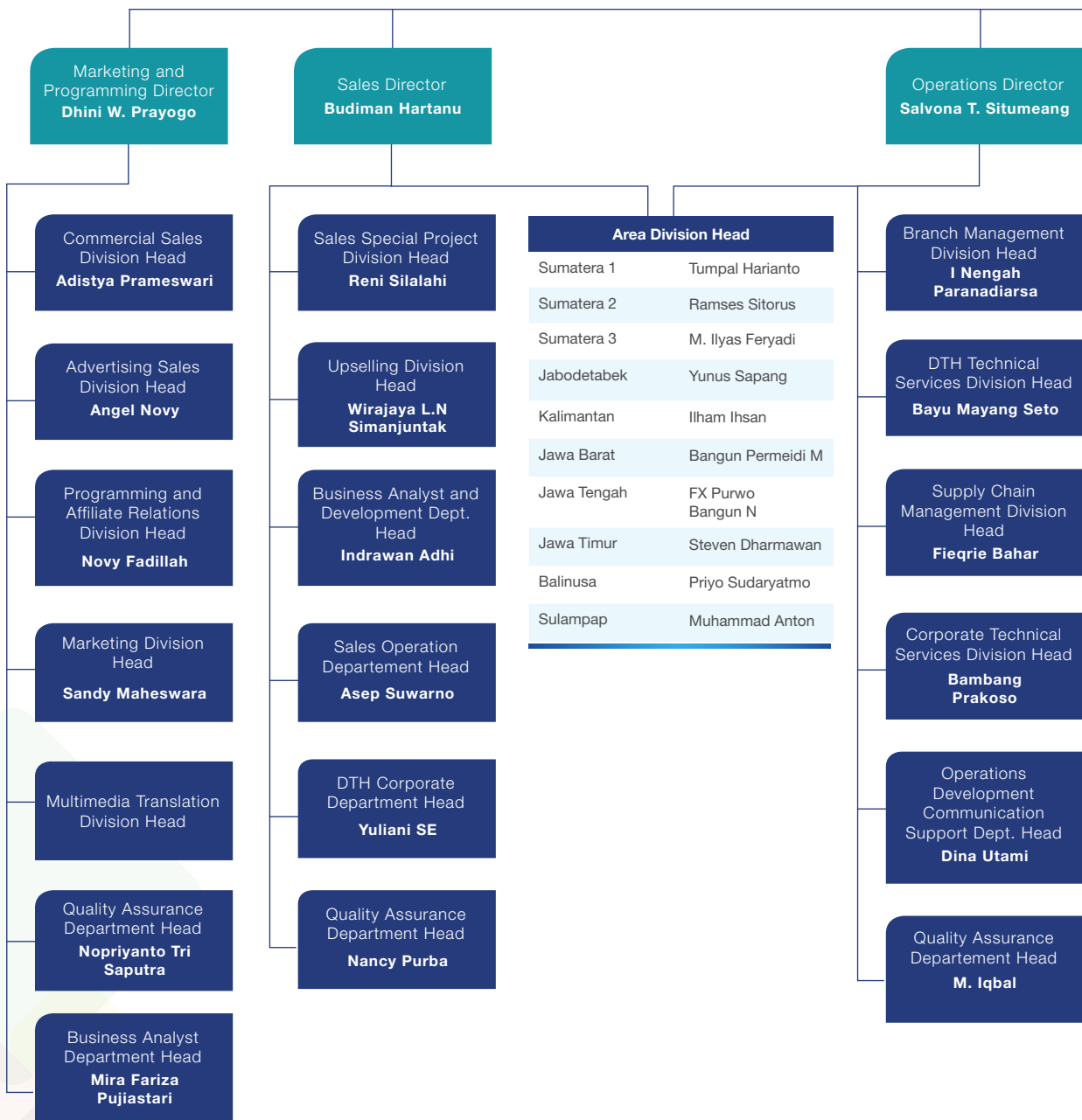
- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (*edutainment*), tayangan-tayangan hiburan yang sehat (*entertainment*) dan tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
 - Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
 - Menjadi pilihan pertama pelanggan TV berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.
- *To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (edutainment), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.*
 - *To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.*
 - *To become the most-favored brand of Pay-TV subscribers fore trusted.*

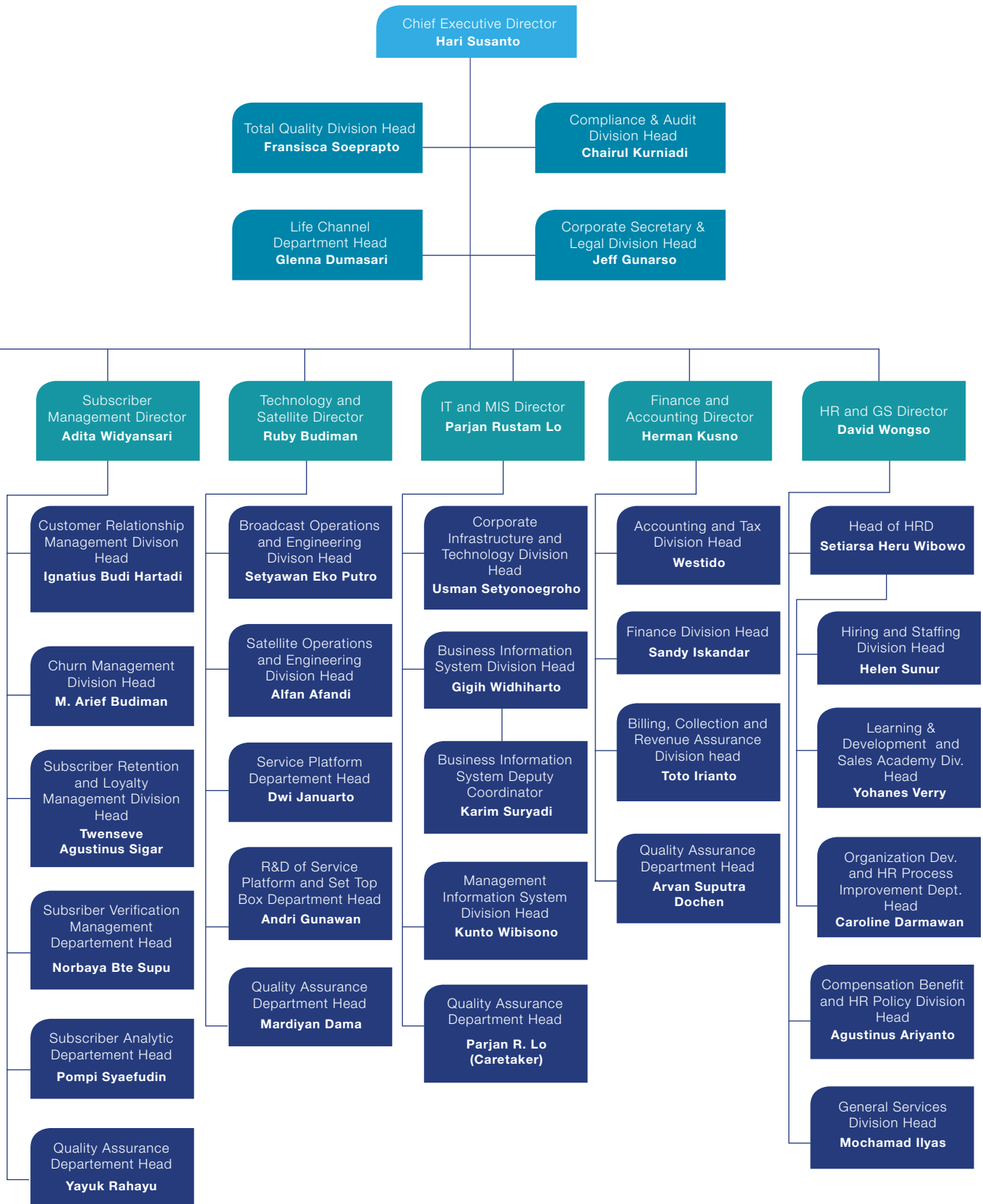
MISI Mission

- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
 - Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
 - Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.
- *To present as much exclusive channels as possible, that can provide maximum benefits to the Indonesian families.*
 - *To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.*
 - *To capitalize in the technological developments in order to provide maximum extra value for subscribers.*

STRUKTUR ORGANISASI

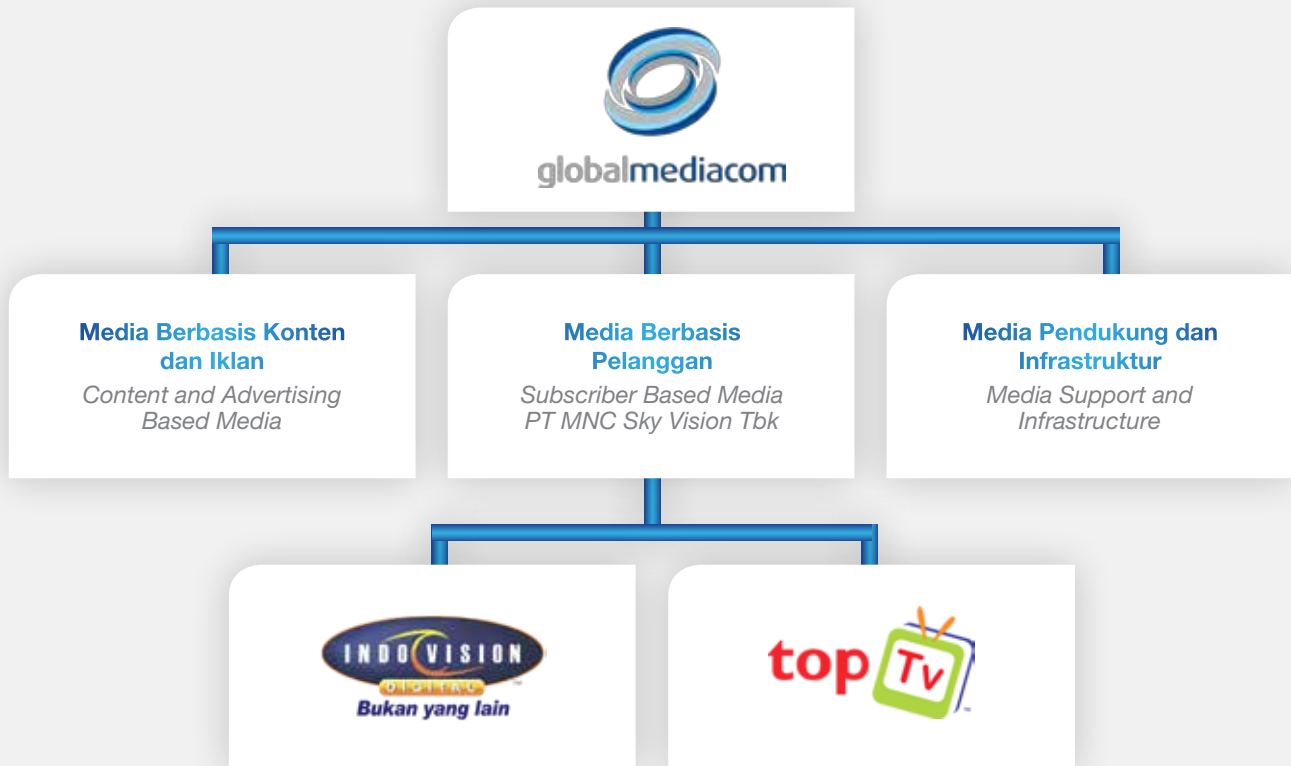
Organization Structure





STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 9 Juli 2012, PT MNC Sky Vision Tbk resmi melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Ada pun seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan pelanggan, baik pelanggan baru maupun yang sudah berlangganan. Berikut adalah detail penggunaan dana IPO yang telah dilakukan:

1. Peningkatan belanja modal
2. Pelunasan pinjaman
3. Peningkatan modal kerja

Hingga 31 Desember 2016, seluruh dana IPO sudah digunakan Perseroan.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan 2 (dua) aksi korporasi:

1. Pendanaan Kembali Atas Pinjaman Sindikasi
Pada tanggal 7 November 2016, PT MNC Sky Vision Tbk. ("MSKY" atau "Perseroan") telah menandatangani perjanjian atas fasilitas pinjaman sebesar USD 170 juta dengan opsi untuk meningkatkan nilai pinjaman hingga Rp190 juta. Fasilitas ini diperoleh melalui sindikasi bank yang dipimpin oleh Deutsche Bank AG, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Service Inc, dan ING Bank N.V.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian dari pinjaman jangka panjang Perseroan sebesar USD 243 juta yang jatuh tempo pada bulan Desember 2016. Sebelumnya di bulan September 2016, Perseroan telah melunasi 25% dari total pinjaman, yaitu sebesar USD 60,75 juta.

Chronology of Share Listings

On July 9, 2012, PT MNC Sky Vision Tbk, officially conducted Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of total Company's shares. The shares were offered with nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp1,520 per share with ticker code "MSKY". Total of the IPO proceeds after deducted by issuance cost was amounted to Rp1.2 trillion.

The entire sum of Initial Public Offering proceed was allocated for capital expenditure and working capital of the Company. It was carried out to support operational activities of the Company and improve services to the subscribers, both new and existing. The details of the IPO proceed usage are as follows:

1. Increase in capital expenditure
2. Loan refinancing
3. Working capital

As of December 31, 2016, all of the IPO proceed has been fully utilized.

Corporate Action

In 2016, The Company conducted 2 (two) Corporate Actions:

1. Syndicated Loan Refinancing
On November 7, 2016, PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company") has signed agreement on loan facility amounted USD170 million with option to increase loan value until Rp190 million. This facility earned through syndicated bank lead by Deutsche Bank AG, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Service Inc, and ING Bank N.V.

The loan was used to repay part of the Company's long-term loan amounted USD243 million due in December 2016. Previously in September 2016, the Company had repaid 25% of the loan which amounted USD60.75 million.

2. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD)
Untuk meningkatkan kinerjanya, Perseroan merasa perlu untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pengembangan konten dan peningkatan kapasitas penambahan kanal seiring dengan kemajuan teknologi.

Tujuan dilaksanakannya Penambahan Modal Tanpa HMETD ini oleh Perseroan adalah memperkuat struktur permodalan Perseroan dan mengundang investor-investor lokal strategis untuk berpartisipasi menginvestasikan modalnya dalam Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan.

PMTHMETD ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- Meningkatkan struktur permodalan dan keuangan Perseroan.
- Perseroan dapat memperoleh pertumbuhan basis pelanggan yang berkelanjutan dengan melakukan pengembangan konten dan peningkatan kapasitas penambahan kanal seiring dengan kemajuan teknologi.

2. *Additional Capital Issuance Without Pre-emptive Rights*
In order to increase its operational performance, the Company needs to strengthen its capital structure for the purpose of content development and improvement of channel capacity along with the rapid development in technology.

The objective in implementing Additional Capital Issuance Without Pre-emptive Rights by the Company is to strengthen the Company's capital structure and to invite strategic local investors to participate in investing their capital in the Company, thus contributing additional value for the Company's performance.

Additional Capital Issuance Without Pre-emptive Rights gives some benefits as follows:

- Enhances the Company's capital and financial structure.*
- The Company gains sustainable subscribers base growth by conducting content development and improvement of channel capacity along with the rapid development in technology.*

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PT Global Mediacom, Tbk	791,772,000	10.19%
PT MNC Investama, Tbk	255,434,014	3.29%
PT Sky Vision Network	6,179,051,766	79.52%
PT Djaja Abadi Konstruksi	273,685,100	3.53%
Yudhiasmara Yasmin	3,750,000	0.05%
Masyarakat / People	266,581,720	3.43%
TOTAL	7,770,274,600	100.00%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
Hary Tanoesoedibjo	0	0,00%
Posma Lumban Tobing	0	0,00%
Hery Kusnanto	0	0,00%
Ahmad Rofiq	0	0,00%

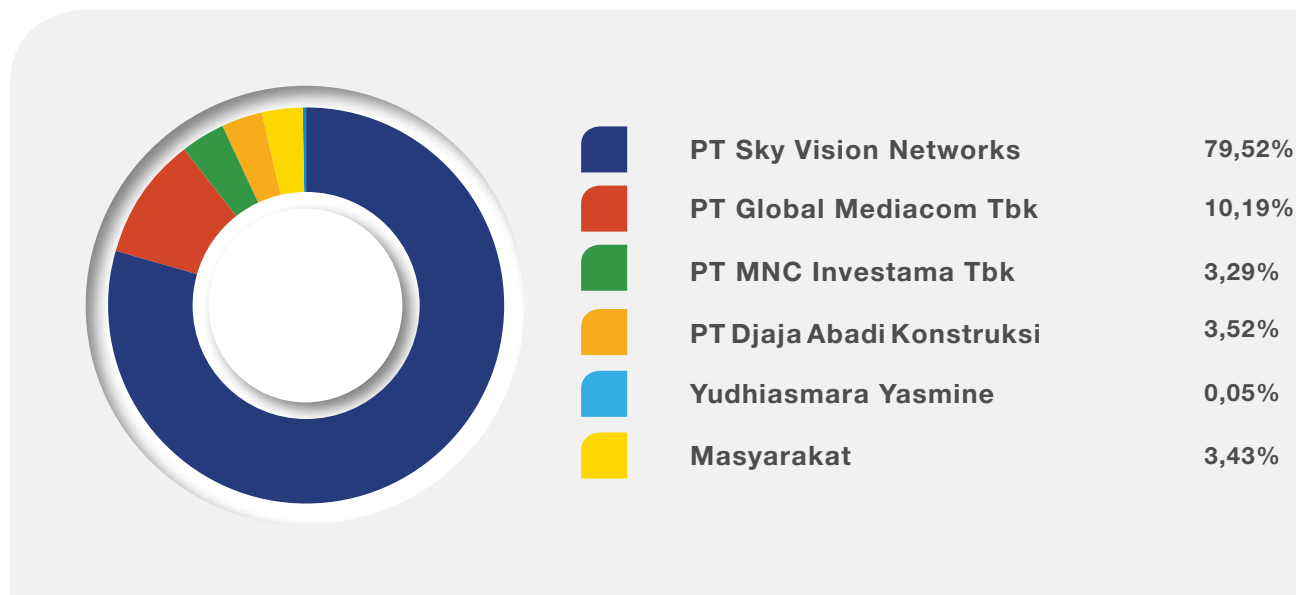
Direksi

Board of Directors

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
Hari Susanto	0	0,00%
Herman Kusno	0	0,00%
Parjan Rustam Lo	0	0,00%
Saltona Tumunggor Situmeang	0	0,00%
Adita Widyansari	0	0,00%
David Wongso	0	0,00%
Dhini Widhiastuti	0	0,00%
Ruby Budiman	0	0,00%
Budiman Hartanu	0	0,00%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Professions

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Pencatatan Saham / Share Listing

Satrio Bing Eny & Rekan
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
The Plaza Office Tower Lantai 32
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. +62 21 299 23100
Fax. +62 21 299 28200; +62 21 299 28300

Notaris / Notary

Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Menara Sudirman, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav.80
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 520 4778
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia
Kompleks Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. KH. Hasyim Ashari
Jakarta Barat 10150, Indonesia
Telp. +62 21 631 7828
Fax. +62 21 631 7827

PENGHARGAAN 2016

2016 Awards



Indonesia's Top 100
Most Valuable Brands
2016



Indonesia Best Brand
Award 2016



Indonesia Original Brand
Award 2016



Marketing Award 2016



Service Quality Award
2016



Corporate Image Award
2016



Indonesia Customer Service
Award 2016



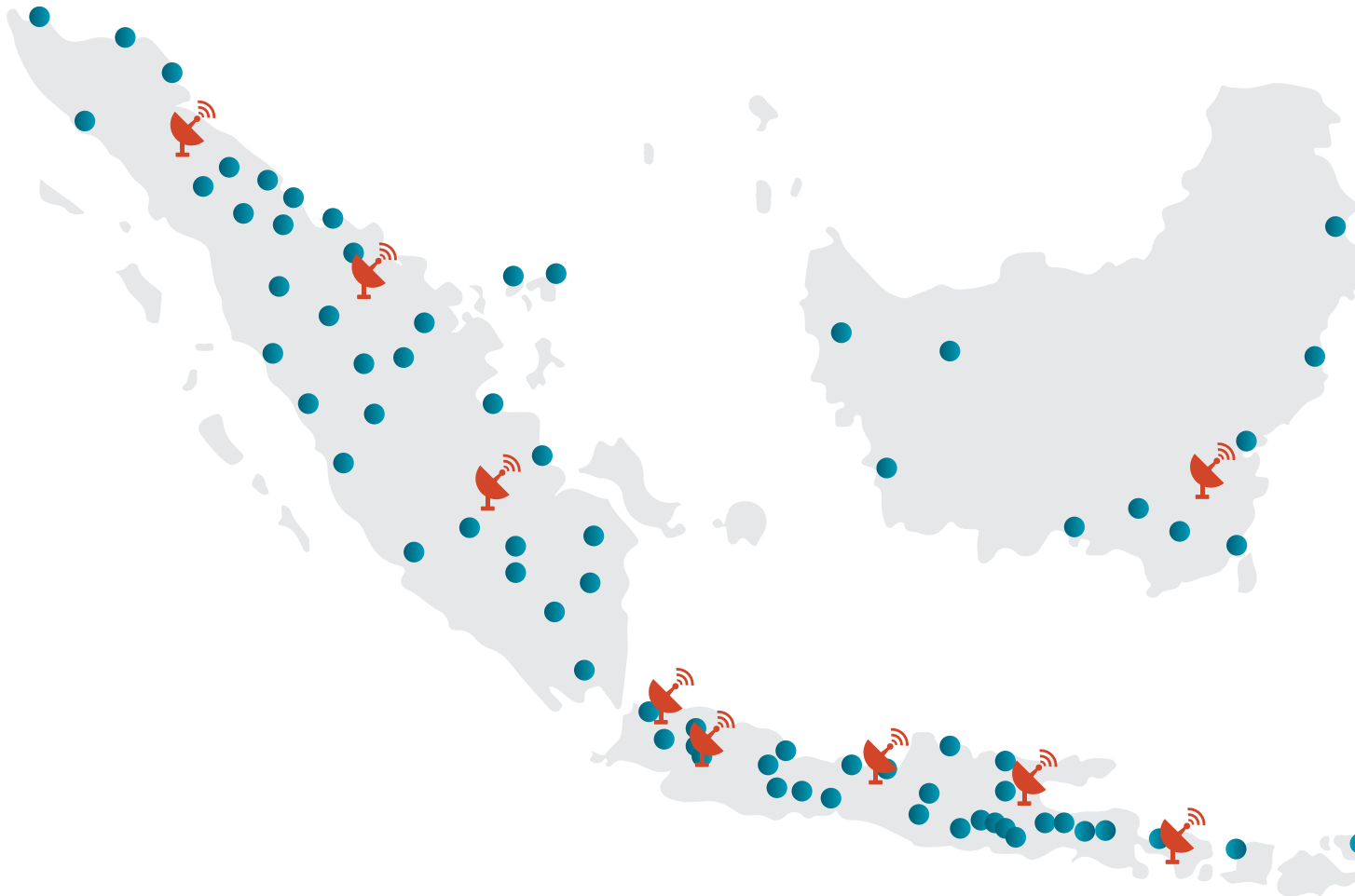
Top Brand Award 2016



Indonesia WOW Brand
Award 2016
On the 2016 Brand For
Good and League 300

DAFTAR CABANG

List of Representative Offices



KPU Jakarta

Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Jakarta Barat
11520

KPU Medan

Jl. Gajah Mada No 7B/II Medan

KPU Pekanbaru

Perkantoran Arifin Ahmad, Jl. Arifin Ahmad No.10 C1-C2
Sidomulyo Timur-Marpoyan Damai, Pekanbaru-Riau 28125

KPU Palembang

Jl. Kol. H. Burlian km.9 Ruko Kelapa Gading No.8-9 RT. 35
Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar Palembang 30151

KPU Bandung

Jl. Sunda No.34 Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung
40112

KPU Semarang

Jl. S.Parman No.1 Semarang

KPU Balikpapan

Jl. MT. Haryono No. 105-106, Simpang Tiga Lampu Merah
Bds, Balikpapan 76114

KPU Denpasar

Jl. Diponegoro 109 Denpasar

KPU Surabaya

Jl. Ngagel Jaya No. 11, Surabaya 60283

KPU Makassar

Jl. Boulevard No. 24 Ruko Jasper Komp. Panakukang Mas
Makassar 90231

Keterangan



KPU



KPP, KPD, SO



KPP, KPD, dan/and SO

Banda Aceh, Lhokseumawe, Meulaboh, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Balige, Rantau Prapat, Dairi, Langsa, Sibolga, Tanjung Balai, Batam, Bukit Tinggi, Dumai, Padang, Tanjung Pinang, Dharmasraya, Rengat, Rokan Hulu, Teluk Kuantan, Bandar Lampung, Bengkulu, Jambi, Lubuk Linggau, Muara Enim, Pangkal Pinang, Muara Bungo, Tanjung Pandan, Baturaja, Kotabumi, Sungai Penuh, Tugumulyo, Cirebon, Karawang, Sukabumi, Tasikmalaya, Indramayu, Sumedang, Garut, Depok, Pandeglang, Bekasi, Bogor, Cilegon, Tangerang, Purwokerto, Solo, Tegal, Yogyakarta, Blora, Cilacap, Kebumen, Kudus, Magelang, Pekalongan, Salatiga, Pacitan, Wonosobo, Banjarmasin, Palangkaraya, Pontianak, Samarinda, Berau, Sintang, Tanah Grogot, Batulicin, Ketapang, Sampit, Tarakan, Mataram, Singaraja, Bima, Kupang, Negara, Maumere, Jember, Kediri, Madiun, Malang, Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Jombang, Pamekasan, Probolinggo, Ambon, Masohi, Gorontalo, Jayapura, Kendari, Manado, Palu, Pare Pare, Soro Ako, Majene, Baubau, Mamuju, Sorong, Bulukumba, Kolaka, Luwuk, Merauke, Palopo, Manokwari dan/and Tobelo.

PERISTIWA PENTING 2016

2016 Event Highlight

JANUARI / JANUARY

29 – 31 Januari 2016

Perseroan mengadakan Event Zingzillas, karakter favorit dari channel CBebbies yang berlokasi di Main Atrium Gandaria City.

January 29 – 31, 2016

The Company conducted Zingzillas Event, favorite character from CBebbies channel located at Main Atrium Gandaria City.



FEBRUARI / FEBRUARY

06 Februari 2016

Perseroan mengadakan kontes “Young Chef Competition with Mayora & Sasa” yang bertempat di Piazza, Gandaria City.

February 06, 2016

The Company conducted “Young Chef Competition with Mayora & Sasa” contest that took place at Piazza, Gandaria City

29 February 2016

Perseroan mengadakan kegiatan “Oscar Live Screening” yang bekerja sama dengan saluran HBO. Kegiatan ini diadakan di Potato Head garage SCBD.

February 29, 2016

The Company conducted “Oscar Live Screening” in cooperation with HBO channel. This activity was held at Potato Head garage SCBD.

February 17 – July 3, 2016

Perseroan mengadakan kegiatan HBO Dubbing: Jurassic World dan serangkaian acara yang dilakukan sampai tanggal 3 Juli 2016 bertempat di Food Society, Kota Kasablanka.

February 17 – July 3, 2016

The Company conducted HBO Dubbing: Jurassic World and event series conducted until July 3, 2016 at Food Society, Kota Kasablanka.

MARET / MARCH

18 Februari

Meet & Greet dengan pemeran serial Oshin bersama pelanggan.

February 18, 2016

Meet & Greet with actors of Oshin series together with subscribers.



Maret 2016

Perseroan mengadakan kegiatan HBO Dubbing: Jurassic World dan serangkaian acara yang dilakukan sampai tanggal 3 Juli 2016 bertempat di Food Society, Kota Kasablanka.

March 2016

The Company conducted HBO Dubbing: Jurassic World and event series conducted until July 3, 2016 at Food Society, Kota Kasablanka.

APRIL / APRIL

April 2016

Perseroan mengadakan kegiatan HBO Dubbing: Jurassic World dan serangkaian acara yang dilakukan sampai tanggal 3 Juli 2016 bertempat di Food Society, Kota Kasablanka.

April 2016

The Company conducted HBO Dubbing: Jurassic World and event series conducted until July 3, 2016 at Food Society, Kota Kasablanka

10 April 2016

Perseroan mengadakan kontes "Celebritots 2016" yang bekerjasama dengan saluran Babytv. Outdoor Senayan dan Kuningan City.

April 10, 2016

The Company conducted "Celebritots 2016" contest in collaboration with BabyTv channel.

MEI / MAY

Mei 2016

Perseroan mengadakan kegiatan HBO Dubbing: Jurassic World dan serangkaian acara yang dilakukan sampai tanggal 3 Juli 2016 bertempat di Food Society, Kota Kasablanka.

May 2016

The Company conducted HBO Dubbing: Jurassic World and event series conducted until July 3, 2016 at Food Society, Kota Kasablanka.

23 Mei 2016

Perseroan melaksanakan RUPST untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan mengangkat Bapak Hari Susanto sebagai Wakil Direktur Utama dan Ibu Salvona Tumonggor Situmeang sebagai Direktur Perseroan.

23 May 2016

The Company conducted AGMS to deliver audited Annual Reports and Financial Statements for the year ended on December 31, 2016, and appointed Mr. Hari Susanto as vice President Director and Mrs. Salvona Tumonggor Situmeang as the Company's Director.

29 Mei 2016

Perseroan mengadakan kegiatan Nobar Final Champion League Atletico vs Real Madrid yang berlokasi di Tennis Outdoor Senayan dan Kuningan City.

May 29, 2016

The Company conducted Nobar Final Champion League Atletico vs Real Madrid located at Tennis Outdoor Senayan and Kuningan City.



JUNI / JUNE

8 Juni 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Original Brand dalam kategori TV Berlangganan untuk kelima kali.

June 8, 2016

The Company received Indonesia Original Brand awards in Pay-TV Category for the fifth times.

10 Juni 2016

Perseroan memperoleh Corporate Image Award dalam kategori TV Berlangganan.

June 10, 2016

The Company received Corporate Image Awards in Pay-TV category.

17 Juni 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Service Quality dalam kategori TV Berlangganan.

June 17, 2016

The Company received Service Quality award in Pay-TV category

30 Juni 2016

Perseroan membuat promosi *bundling* dengan penyedia layanan telekomunikasi Indosat.

June 30, 2016

The Company launched bundling promotion with telecommunication provider service, Indosat.

Juni 2016

Perseroan mengadakan kegiatan HBO Dubbing: Jurassic World dan serangkaian acara yang dilakukan sampai tanggal 3 Juli 2016 bertempat di Food Society, Kota Kasablanka

June 2016

The Company conducted HBO Dubbing: Jurassic World and event series conducted until July 3, 2016 at Food Society, Kota Kasablanka.

Juni 2016

Perseroan melalui merek Indovision mengadakan Indovision Carnival: 21 Store Event yang disponsori oleh *channels* dan diadakan di Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Sumatera sampai bulan Desember 2016.

June 2016

The Company through Indovision brand conducted Indovision Carnival: 21 Store Event, sponsored by content provider and took place in Jakarta, East Java, Central Java, Kalimantan and Sumatera until December 2016.

JULI / JULY

10 Juli 2016

Perseroan mengadakan kegiatan Nobar Final Euro 2016 Portugal vs Spanyol yang berlokasi di Flavour Bliss Alam Sutera.

July 10, 2016

The Company conducted Nobar Final Euro 2016 Portugal vs Spanyol, located at Flavour Bliss Alam Sutera.

21 Juli 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Top 100 Most Valuable Brand dalam kategori TV Berlangganan.

July 21, 2016

The Company received Top 100 Most Valuable Brand award in Pay-TV category.

AGUSTUS / AUGUST

25 Agustus 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Top Brand dalam kategori TV Berlangganan selama lima tahun berturut-turut.

August 25, 2016

The Company received Top Brand award in Pay-TV category for fifth consecutive time.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

15 September 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Best Brand dalam kategori TV Berlangganan.

September 15, 2016

The Company received Indonesia Best Brand award in Pay-TV category.



19 September 2016

Perseroan mengadakan seminar CEO Talk: Rise Up yang bekerjasama dengan saluran DW yang bertempat di Main Ballroom – Hermitage Hotel, Menteng.

September 19, 2016

The Company conducted seminar of CEO Talk: Rise Up in collaboration with DW channel which took place at Main Ballroom – Hermitage Hotel, Kemang.

21 September 2016

Perseroan memperoleh Marketing Award dalam kategori TV Berlangganan selama lima tahun berturut-turut.

September 21, 2016

The Company received Marketing Award in Pay-TV category for fifth consecutive time.

OKTOBER / OCTOBER

14 – 15 Oktober 2016

Perseroan mengikuti Indonesia Broadcasting Expo yang diadakan di Balai Kartini, Jakarta Selatan bersama MNC Group.

October 14-15, 2016

The Company participated on Indonesia Broadcasting Expo held in Balai Kartini, South Jakarta, with MNC Group.

NOVEMBER / NOVEMBER



4- 6 November 2016

Perseroan mengadakan kegiatan Zombie Run yang berlokasi di Living World, Alam Sutera.

November 4-6, 2016

The Company conducted Zombie Run activity located at Living World, Alam Sutera.

10 November 2016

Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Customer Satisfaction (ICSA) dalam kategori TV Berlangganan untuk kelima kali.

November 10, 2016

The Company received Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA) in Pay-TV category for fifth consecutive time.

11 November 2016

Perseroan melaksanakan RUPSLB untuk menyetujui dan mengangkat Bapak Hari Susanto sebagai Hari Susanto sebagai Direktur Utama, Bapak Budiman Hartanu selaku Direktur Perseoran, dan Bapak Herman Kusno selaku Direktur Perseroan.

November 11, 2016

The Company conducted EGMS to approve and appoint Mr. Hari Susanto as President Director, Mr. Budiman Hartanu as the Company's Director and Mr. Herman Kusno as the Company's Director.

16 November 2016

Perseroan turut serta dalam acara Jazz Goes to Campus yang diadakan Universitas Indonesia, Salemba – Depok.

November 16, 2016

The Company participated on Jazz Goes to Campus conducted at Univesitas Indonesia, Salemba – Depok.

DESEMBER / DECEMBER

16 Desember 2016

Perseroan mengadakan acara nonton bareng film Star Wars bersama dengan pelanggan.

December 16, 2016

The Company conducted event of watching Star Wars film together with subscribers.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Discussion

- 68 Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Review
- 70 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 76 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review
- 80 Sumber Daya Manusia
Human Resources



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Macro Economic Review



Perekonomian Global

Global Economy

Kondisi perekonomian global di tahun 2016 cenderung menurun, sebagai dampak pemulihan ekonomi global yang masih cenderung lambat dan tidak merata. Ekonomi global yang semula diproyeksikan tumbuh 3,5% harus dikoreksi menjadi 3% yang lebih rendah dibanding tahun lalu 3,1%.

Potensi ini didorong oleh perkiraan pertumbuhan ekonomi AS yang tidak sekuat proyeksi sebelumnya, dan ekonomi Tiongkok masih mengalami perlambatan.

Segala sesuatu yang terjadi dalam perekonomian dunia tahun depan akan bergantung pada yang terjadi di Amerika Serikat, dengan stimulus fiskal Presiden Trump diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa faktor akan terus menahan pertumbuhan ekonomi global pada umumnya. Tetapi pada 2017 pertumbuhan ekonomi global akan meningkat meski sedikit, menjadi 2,6% dari 2,2% pada 2016. Pencapaian tersebut tetap akan di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi 30 tahun yaitu sebesar 2,8%.

Global economic condition in 2016 was still decreased, as the impact of global economic recovery was considered slow and inequitable. The global economy which previously growth projected 3,5%, should be corrected to 3% lowered than previous year 3,1%.

This potential is encouraged by expectation of America's economic growth which not as powerful as the previous projection, as well as China's economy which continuously declined.

All the things happen in the world economy next year will be relied on the United States' condition, with President Trump's fiscal stimulus which is expected to increase economic growth.

Several factors will hold the economic growth in general. Despite of that, in 2017, the global economic growth will increase gradually by 2.6% from 2.2% in 2016. Although, this achievement is still lower that the 30 years-average economic growth by 2.8%.

Perekonomian Nasional

National Economy

Perekonomian nasional secara tidak langsung dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan regional. Secara makro, proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1% untuk tahun 2016, meskipun realisasi pertumbuhan PDB Indonesia belum memenuhi target dengan pertumbuhan sebesar 5,0% di tahun yang sama. Diharapkan akan proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto akan tumbuh sebesar 5,3% untuk tahun 2017. Konsumsi domestik juga diperkirakan akan tetap kuat dan peningkatan pertumbuhan akan bergantung pada investasi swasta yang lebih kuat.

Perekonomian Indonesia tahun depan lebih menjanjikan dan membaik. Sukses program amnesti pajak (*tax amnesty*) telah menumbuhkan kepercayaan investor dan dunia usaha. Keberhasilan amnesti pajak juga akan memberikan ruang fiskal yang lebih baik, sehingga belanja infrastruktur akan lebih agresif. Penerimaan yang lebih tinggi dari program Amnesti Pajak juga membantu mengurangi risiko fiskal. Pengumpulan pajak dari fase pertama telah mencapai Rp93,4 triliun, setara dengan 56,6% dari sasaran keseluruhan tiga fase.

Sampai dengan akhir tahun 2016, pertumbuhan industri TV berlangganan di Indonesia terus meningkat dengan pesat hingga 2 kali lipat dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah serta penyedia layanan TV berlangganan.

Penyebaran penyedia layanan TV berlangganan di Indonesia sampai saat ini masih berpusat di Jakarta dan sekitarnya dengan tingkat penyebaran sebesar 60%. Dengan tingkat penetrasi TV berlangganan yang masih rendah pada level 12% pada tahun sebelumnya dan potensi pertumbuhan yang masih sedemikian besar, industri TV berlangganan akan terus berkembang mencapai level penetrasi 14% di tahun 2021, dengan dipicu oleh meningkatnya ekonomi dan daya beli masyarakat, ditambah dengan pergerakan minat beli masyarakat akan hiburan yang lebih bermutu dan terkini.

Prospek TV Berlangganan

Pay TV Prospects

Proyeksi MPA menunjukkan bahwa *fixed broadband* akan bertumbuh mencapai penetrasi TV rumah tangga 15% pada tahun 2021, dan menjadi 17% pada tahun 2025. Integrasi video OTT dengan perusahaan Telko pada *fixed mobile* akan tetap berkembang.

National economy was indirectly affected by global and regional economic condition. At the macro level, growth projection of Gross Domestic Product (GDP) was 5,1% for 2016, despite realization of PDB growth that unable to meet the target by growth 5,0% for the same year. The projection of Gross Domestic Product is expected to grow by 5,3% for 2017. Domestic consumption is also expected to remain strong and growth improvement is depended on stronger private investment.

The Indonesian economic for the next year is more promising and growth. Success on tax amnesty program has developed investor beliefs and business world. Success on tax amnesty also will give better fiscal space, caused more aggressive infrastructure spending. Higher revenue from tax amnesty program also supports decrease on fiscal risk. Tax collection on first phase achieved Rp93.4 trillion, equal to 56.6% from all target on three phases.

By the end of 2016, the growth on Indonesia's pay TV industry is increased rapidly by 2 times in the last five years. Pay TV subscriber growth occurred along with the increasing number of middle class and subscription pay TV service providers.

Currently, the spread of Pay TV operators is still concentrated in Jakarta and surrounding area with spread rate by 60%. With low level of Pay TV penetration at 12% in previous year and huge opportunity of growth, the industry is estimated to grow even more to the level of 14% in 2021, triggered by the economic growth and people's purchasing power, along with the shift in people's consumption behavior for a more quality and updated entertainment.

MPA projections showed fixed broadband will grow to 15% TV household penetration by 2021, and to 17% by 2025. OTT video integration with Telko on fixed mobile will also be growing.

Melalui gambaran ini semakin memperkuat semangat Perseroan dalam menjalankan usaha di bidang penyiaran TV berlangganan seiring dengan inovasi dan penetrasi pasar yang terus dilakukan.

This illustration reinforces the Company's passion in conducting business in Pay TV broadcast, along with the continuous innovation and market penetration.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Kinerja Perseroan pada tahun 2016 ditandai dengan keberhasilan meraih jumlah pelanggan 2,5 juta. Kesuksesan ini tidak lepas dari kepeloporan Perseroan melalui ketiga mereknya yakni Indovision, Top TV dan OkeVision yang menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan yang menghibur dan mendidik untuk seluruh keluarga Indonesia.

In 2016, the Company's performance marked its success by achieving total of 2.5 million subscribers. This success was achieved through the Company's three pioneering brand, namely Indovision, Top TV, and OkeVision provided superior quality impressions that is more entertaining and educating for all Indonesian families.

Indovision

Indovision

Indovision merupakan pelopor TV berlangganan di Indonesia yang menggunakan teknologi frekuensi S-Band. Ditambah dengan distribusi siaran menggunakan satelit Indostar II, Indovision menjadi TV berlangganan dengan gambar dan suara berkualitas tinggi ke seluruh Indonesia. Target pasar Indovision mengarah pada kelas atas dan menengah atas.

Indovision is the pioneer in Pay TV that use S-Band frequencies technology in Indonesia. In addition to broadcast distribution by using Indostar II satellite, Indovision became Pay TV with high quality audio and video throughout Indonesia. Indovision's target market is middle and upper middle class.

Hingga akhir tahun 2016, Indovision telah memiliki 117 saluran dengan 36 saluran yang ditayangkan Perseroan, di mana 24 di antaranya merupakan saluran *in-house* eksklusif yang diproduksi oleh MNC Media. Sementara dari sisi komersial, Indovision tercatat memiliki total pelanggan sebesar 1,2 juta pelanggan.

As the end of 2016, Indovision 117 channels with 36 channels that aired by the Company, 24 of which are exclusive in-house channel produced by MNC Media. From commercial side, Indovision has recorded a total of 1.2 million subscribers.

Top TV

Top TV

Dengan mengutamakan target pasar kelas menengah dan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau, Top TV diperkenalkan pada tahun 2007. Per Desember 2016, Top TV memiliki total 53 saluran sedangkan hingga akhir tahun 2016 Top TV, memiliki jumlah pelanggan yang mencapai 898 ribu pelanggan. Hal ini antara lain didorong oleh kesuksesannya dalam melakukan penetrasi terhadap pasar di luar Jawa yang tidak terjangkau siaran TV FTA (terrestrial) yang jumlahnya cukup besar, dan edukasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperkenalkan TV berlangganan kepada pelanggan-pelanggan baru di daerah.

Top TV was established in 2007, by prioritizing target market in middle and lower middle class with affordable prices. As of December 2016, Top TV already has 53 channels while gaining 898 subscribers. This condition was stimulated by its success in penetrating a substantial number of households outside Java which are located in blank spot areas, along with the education by the Company to introduce Pay TV to new subscribers in outer regions.

OkeVision *OkeVision*

Dengan mengusung slogan “Bioskop Masuk Rumah”, OkeVision diperkenalkan ke masyarakat Indonesia pada tahun 2008 dengan target pasar usia muda yang menyukai tayangan hiburan dan film khususnya. Hingga akhir tahun 2016, OkeVision memiliki total 71 saluran yang terdiri dari program lokal maupun internasional. Sementara itu, total pelanggan OkeVision tercatat sebesar 375 ribu.

Carrying slogan of “Bioskop Masuk Rumah”, OkeVision launched in 2008 to the society with younger subscribers as target market who like watching entertainment particularly movies. By the end of 2016, OkeVision offered a total of 71 channels which consist of local and international programs. In the meantime, OkeVision has had a total of 375 subscribers.

Keunggulan MSKY *MSKY Advantages*

Dibandingkan dengan kompetitor TV berlangganan lainnya, MSKY memiliki keunggulan dalam beberapa hal berikut ini:

Compared to the other Pay TV competitors, MSKY has some advantages in the following areas:

Konten yang Edukatif dan Berkualitas

Pada tahun 2016, Perseroan memperkuat variasi konten edukatif bagi keluarga Indonesia untuk memperkuat diferensiasi Perseroan terhadap kompetitor dengan meluncurkan saluran eksklusif Miaomi, saluran anak berbahasa mandarin pertama di Indonesia.

Educative and Quality Content

In 2016, the Company reinforced a variety of educational content for Indonesian families to strengthen Company's differentiation to competitors by launching Miaomi exclusive channel, the first Mandarin-speaking children's channel in Indonesia.

Perseroan kini memiliki total 13 saluran dalam High Definition (HD), dan akan menambahkan saluran dengan kualitas High Definition (HD) di 2017.

The Company has total of 13 High Definition channels and will provide more High Definition (HD) channel in 2017.

Jaringan Terluas dan Terandal

Perseroan menilai jaringan distribusi penjualan dan layanan purna jual yang komprehensif sebagai elemen utama dalam mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkesinambungan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan saluran distribusinya melalui diversifikasi saluran penjualan dan penambahan kantor perwakilan khususnya di pelosok-pelosok daerah di seluruh Indonesia.

Widest and Reliable Network

The Company considers sales distribution network and comprehensive after-sales services as main element in achieving sustainable growth of subscribers both in quality and quantity. Therefore, Company consistently develops its distribution channels through sales channels diversification and representative office additions particularly in Indonesia's rural areas.

Hingga akhir 2016, Perseroan memiliki total 115 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, proses akuisisi pelanggan di tahun 2016 juga didukung oleh jaringan penjualan internal (*in-house sales channel*) yang terdiri dari 2.105 tenaga penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.

*By the end of 2016, the Company has 115 representative office spread throughout Indonesia. Additionally, subscribers acquisition process in 2016 was encouraged by internal sales network (*in-house sales channels*) which consists of 2,105 sales people throughout Indonesia.*

Teknologi Tercanggih

Penggunaan teknologi mutakhir juga merupakan salah satu keunggulan utama Perseroan. Dalam mendistribusikan tayangannya, Perseroan mengandalkan satelit Indostar-II milik sendiri yang didukung frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca iklim tropis. Dengan kapasitas 10 transponder, satelit Indostar-II juga memungkinkan jangkauan siaran berkualitas optimal hingga ke seluruh wilayah Indonesia.

Cutting-Edge Technology

The state-of-the-art technology is also one of the Company's main advantages. In distributing its programs, the Company relies on its own Indostar-II satellite supported by S-Band frequency, which is resistant to tropical weather changes. With a capacity of 10 transponders, satellite Indostar-II also enables program broadcast with optimal quality throughout the entire territory of Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Catatan: Pada tahun 2016, Perseroan melakukan konversi atas seluruh Obligasi Wajib Tukar yang dimilikinya menjadi penyertaan saham di PT Media Citra Indostar sehingga laporan keuangan tahun 2016 sudah merupakan laporan keuangan konsolidasi, dan laporan keuangan tahun 2015 disajikan kembali mengingat transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

Notes: In 2016, the Company converted the Mandatory Exchangeable Bonds that it owns into share investment in PT Media Citra Indostar, and subsequently the 2016 financial statement is a consolidated financial statement, and the financial statement for year 2015 is restated considering the transaction was a business combination between entities under common control.

Pendapatan

Revenue

Pada tahun 2016 perlambatan ekonomi global dan nasional secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan nasional di Indonesia, meskipun demikian Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri.

Global and national economic slowdown in 2016 affected the performance of Indonesia's national companies, albeit indirectly. But despite that, the Company was still able to perform better than the industry average.

Pada tahun 2016, Pendapatan Perseroan menurun 7% menjadi Rp3,00 triliun dari Rp3,24 triliun pada tahun 2015. Sementara jumlah pelanggan Perseroan sendiri meningkat 2,5% menjadi 2,50 juta dari 2,43 juta pelanggan pada tahun 2015, hal ini disebabkan sepanjang 2016, Perseroan berfokus untuk meningkatkan jumlah pelanggan dengan menjaring pelanggan di area yang masih belum tersentuh Pay-TV, menggunakan strategi penjualan paket dengan rata-rata pendapatan per pengguna (*Average Revenue Per User/ARPU*) rendah, dimana Perseroan mampu menjaga ARPU yang relatif stabil di sekitar Rp92.016.

In 2016, the Company's revenue decreased by 7% to Rp3.00 trillion from Rp3.24 trillion in 2015. Meanwhile, the Company's number of subscribers increased by 2.5% to 2.50 million subscribers from 2.43 million subscribers in 2015. The increase was attributable to the fact that during 2016, the Company focused in increasing the number of subscriber by tapping the areas previously less-exposed to Pay-TV, by employing the strategy of selling lower ARPU package, where subsequently the Company was able to keep ARPU at stable level at Rp92,016.

Pada tahun 2016, Perseroan juga berhasil menekan angka rata-rata *churn rate* tahunan menjadi 0,99% dari 1,86% di tahun 2015.

In 2016, the Company also managed to reduce the yearly average churn rate to 0.99% from 1.86% in 2015.

Laba Kotor

Gross Profit

Seiring dengan penurunan pendapatan, laba kotor Perseroan pun menurun sebesar 71,33% dari Rp211,17 miliar pada tahun 2015, hal ini disebabkan strategi jual putus dengan ARPU rendah di beberapa area yang mengakibatkan meningkatnya beban pokok pendapatan. Namun melalui strategi ini, telah tercapai peningkatan jumlah pelanggan yang akan mampu meningkatkan laba kotor perusahaan dalam jangka panjang.

Along with the decrease in revenue, the Company's gross profit also decreased by 71.33% from Rp211.17 billion in 2015. This was due to the strategy of low ARPU package outright-selling that was employed in several areas which in turn caused an increase in cost of revenues. However, through this strategy, there had been an increase in the number of subscribers which will increase the Company's gross profit in long term.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Income (Loss) Before Taxes

Rugi sebelum pajak Perseroan mengalami perbaikan sebesar 68% menjadi Rp254,56 miliar dari Rp805,22 miliar pada tahun 2015, yang terutama disebabkan Perseroan mencatat keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp196 miliar dari rugi Rp527 miliar pada tahun 2015.

The Company's loss before tax improved by 68% to Rp254.56 billion from Rp805.22 billion loss in 2015, mainly due to gain in foreign exchange difference of Rp196 billion compared to the foreign exchange loss of Rp527 billion in 2015.

Laba (Rugi) Bersih

Net Income (Loss)

Sebagaimana rugi sebelum pajak, rugi bersih Perseroan mengalami perbaikan sebesar 74% menjadi sebesar Rp197,44 miliar dari Rp758,06 miliar pada tahun 2015, terutama disebabkan peningkatan jumlah manfaat pajak penghasilan bersih.

Similar to loss before tax, the Company's net loss improved by 74% to Rp197 billion from Rp758.06 billion in 2015, mainly due to the increase in net income tax benefit.

Dengan jumlah lembar saham beredar pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 7.770.274.600 dan 7.063.886.000, Perseroan mencatat perbaikan rugi per saham dasar sebesar 75% menjadi Rp26,3 per lembar dari rugi per saham Rp107,3 pada tahun 2015.

With issued shares in 2016 and 2015 each of 7,770,274,600 and 7,063,886,000, respectively, the Company booked improvement in basic loss per share by 75% to Rp26.3 per share from Rp107.3 per share in 2015.

Aset

Assets

Secara keseluruhan aset Perseroan menurun sebesar 20% menjadi Rp5,35 triliun dari Rp6,70 triliun pada tahun 2015 karena penurunan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar Rp253,85 miliar dan Rp1,10 triliun.

In general, the Company's assets decrease by 20% to Rp5.35 trillion from Rp6.70 trillion in 2015 due to decrease in both current and non-current assets each by Rp253.85 billion and Rp1.10 trillion, respectively.

Penurunan aset lancar dikarenakan turunnya piutang usaha dan inventory, yang sebagian diimbangi kenaikan kas dan setara kas. Penurunan aset tidak lancar dikarenakan turunnya aset keuangan lainnya dan nilai bersih aset tetap.

The decrease in current assets was due to the decrease in account receivables and in inventory, which was partly balanced by the increase in cash and cash equivalent. Meanwhile, the decrease in non-current assets was due to the decrease in other financial assets and in the net value of fixed assets.

Liabilitas *Liabilities*

Penurunan liabilitas Perseroan secara keseluruhan sebesar Rp1,13 triliun atau 22% dari Rp5,21 triliun pada tahun 2015 dikarenakan proses pembiayaan kembali atas pinjaman Perseroan, dimana Perseroan membayar pinjaman sindikasi tahun 2013 yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar USD243 juta dan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi baru sebesar USD170 juta di tahun 2016.

Pada tahun 2016, terdapat uang muka setoran modal dari PT Sky Vision Networks (SVN) atas pengambil alihan utang Perseroan kepada PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC).

The decrease in the Company's liabilities in general amounted to Rp1.13 trillion or by 22% from Rp5.21 trillion in 2015 due to the refinancing of the Company's loan, where the Company repaid 2013 syndicated loan amounted USD 243 million due in 2016 and signed for new syndication loan amounted USD 170 million in 2016.

Also in 2016, the Company received an advance for capital stock subscription from PT Sky Vision Networks (SVN) for taking over the Company's payables to PT MNC Nusantara Citra Tbk (MNC).

Ekuitas *Equity*

Ekuitas Perseroan menurun sebesar 15% menjadi Rp1,27 triliun dari Rp1,49 triliun pada tahun 2015, terutama dikarenakan penurunan ekuitas pada entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis dan penurunan saldo defisit sejak kuasi-reorganisasi tahun 2016 yang tidak ditentukan penggunaannya, yang sedikit diimbangi dengan peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan pengurangan pencatatan sebesar Rp689,94 miliar atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait dikonsolidasikannya laporan keuangan PT Media Citra Indostar dan melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), dimana Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp689,94 miliar, 706.388.600 lembar atau 10% dari jumlah saham Perseroan yang telah disetor dan ditempatkan penuh sebelum pelaksanaan PMTHMETD ini.

Per akhir 2016, jumlah lembar saham Perseroan yang telah diterbitkan menjadi sebesar 7.770.274.600 dari jumlah sebelumnya sebesar 7.063.886.000 pada tahun 2015.

The Company's equity decreased by 15% to Rp1.27 trillion from Rp1.49 trillion in 2015, mainly due to the decrease in the equity of the subsidiary resulted from business combination and the decrease in the un-appropriated retained deficit since quasi-reorganization in 2006, which was slightly counter-balanced by the increase in capital stock and additional paid-in capital.

In 2016, the Company recorded a reduction of Rp689.94 billion over the difference in transaction value of the restructuring of entities under common control in relation to the consolidation of PT Media Citra Indostar's financial statement, and executed Capital Additions Without Pre-emptive Rights, where the Company issued new shares in the value of Rp789.23 billion, as many as 706.388.600 shares or 10% of the Company's subscribed and paid-up shares prior to the Rights Issue.

As per end of 2016, the number of shares issued by the Company was 7,770,274,600 from previous number of shares of 7,063,886,000 in 2015.

Solvabilitas *Solvability*

Per 31 Desember 2016, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah sebesar 0,76x, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 3,21x.

As of 31 December 2016, the Company's debt ratio was 0.76x, while the debt/equity ratio was recorded at 3.21x.

Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha pada akhir 2016, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review on the collectability of accounts receivable by the end of 2016, Management believes that the allowance for doubtful accounts receivable was adequate because there were no significant changes in the credit quality of the receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Struktur permodalan menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2016 sebesar 3,21x atau menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,49x. Neraca keuangan secara keseluruhan masih berada dalam kondisi yang stabil dan kuat. Keyakinan Perseroan tersebut khususnya didasarkan pada komitmen tinggi Perseroan dalam menekan kerugian usaha dan memastikan ketersediaan dana untuk melunasi kewajibannya.

The capital structure showed that the Company's debt/equity ratio in 2016 was 3.21x or decreased from 3.49x in 2015. Overall, the Company's balance sheet is stable and strong. The Company's belief is based particularly on the Company's high commitment to minimize business loss and to ensure the availability of fund to pay its obligations.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen tunai.

All the Company's shares have been issued and fully paid, including the shares floated in the Public Offering, and have the same and equal rights, including rights over cash dividends.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan menyatakan bahwa dividen tunai hanya dapat dibayarkan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen tunai sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

According to existing regulations, the cash dividends payment must be approved by shareholders in the Annual Meeting based on the proposal of the Board of Directors. Articles of Association states that cash dividends can only be paid with consideration to the Company's financial capacity based on decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders in the AGM.

Informasi Material

Material Information

Tidak ada kejadian atau informasi material sepanjang tahun 2016.

There is no evidence or information material throughout 2016.

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Review



Konten menjadi aspek terpenting untuk meningkatkan jumlah pelanggan baru maupun mendorong loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Content becomes the most crucial aspects to drive higher number of new subscribers and increase the loyalty of the existing subscribers.

Komitmen Perseroan adalah untuk terus berkembang guna menghadirkan inovasi baru dan menjadi lebih unggul, dan hal tersebut juga menjadi pendorong semangat kompetitif Perseroan di tengah persaingan dalam industri TV berlangganan di negeri ini. Selain itu, pesaing yang terus bertambah, dengan segala kelebihan yang ditawarkan, menjadikan Perseroan semakin dewasa dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan untuk memberikan yang terbaik demi kepuasan pelanggan.

Dari segi konten, pada tahun 2016 Perseroan menambah saluran HD (High Definition) untuk memperkuat kepemimpinannya dalam pasar. Total saluran HD menjadi 13.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelanggan, maka Perseroan menetapkan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di dalam panduan pemilihan pelanggan dan dilanjutkan dengan proses verifikasi pelanggan di lapangan. Perseroan menyadari bahwa kriteria seleksi pelanggan berkualitas merupakan salah satu faktor penunjang keberlangsungan performa Perseroan.

The Company's commitment is to grow further in order to deliver new innovation and become superior. The commitment also drives the Company to be more competitive in the midst of Pay TV industry competition in the country. Additionally, the growing number of competitors has led the Company to be tougher in facing the upcoming challenges and changes so as to always deliver the best for its customer satisfaction.

In terms of content, the Company increase HD (High Definition) channels to maintain the lead in the market in 2016. These channels to be 13 channels.

In order to improve the quality of customers, the Company determines the selection based on the criteria set out in the customer selection guidelines set by the Company and continued with the customer verification process in the field. The Company recognizes the selection criteria of qualified customers is one of the factors for supporting the continuity of the Company's performance.

Perseroan selalu berkomitmen memberikan produk inovatif pada pelanggannya. Produk tersebut harus bersifat sinergi dengan produk yang ditawarkan Perseroan dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan meluncurkan kerjasama layanan paket berlangganan dengan fasilitas internet super cepat pada Maret 2016 untuk pertama kalinya.

Perseroan juga aktif melakukan kampanye *marketing* kreatif berupa program *experiential marketing* yang melibatkan partisipasi aktif pelanggan di dalamnya. Rangkaian program tersebut antara lain adalah:

- Program *experiential marketing* dengan mendatangkan ikon-ikon dari program terbaik yang ditayangkan di TV berlangganan Perseroan, seperti kegiatan Zingzillas yang merupakan kerjasama Perseroan dengan saluran Cbeebies. Zingzillas sendiri merupakan salah satu karakter unggulan Cbeebies.
- Program *experiential marketing* dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan bersama pelanggan, di antaranya: Nobar Final Liga Champion, HBO: Oscar Live Screening, dan HBO Dubbing: Jurassic World.

Dalam upayanya memenangkan persaingan dan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri TV berlangganan, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran yang terbagi dalam lima aspek berikut:

1. Diferensiasi Produk

Secara konsisten mengembangkan inovasi produk, jasa, kerjasama *partnership (bundling)* dan teknologi untuk menghasilkan diferensiasi produk yang unggul.

2. Pemenuhan keinginan dan kebutuhan pelanggan

Menciptakan, mengembangkan dan menyempurnakan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan yang menjadi target pasar.

3. Meningkatkan dan memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan

Memastikan penyajian kualitas produk dan layanan yang optimal dalam upaya menghadirkan pengalaman TV berlangganan terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan.

4. Memahami perubahan perilaku pelanggan di Indonesia

Dengan memahami perilaku pelanggan di Indonesia, MSKY akan mampu menjadikan Indovision, TopTV dan OkeVision selalu menjadi pilihan pertama keluarga Indonesia.

5. Konten adalah Segalanya

Konten menjadi aspek terpenting untuk meningkatkan jumlah pelanggan baru maupun mendorong loyalitas pelanggan yang sudah ada.

6. Program Loyalti

Mempertahankan pelanggan yang dimiliki dengan membuat Program Loyalti.

Melalui strategi tersebut, diharapkan prospek bisnis Perseroan pada 2017 dapat semakin meningkat dan dapat menorehkan pencapaian baru dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

The Company is always committed to deliver innovative products to its customers. The products must be synergistic with the products that the Company has offered and according to customer requirements. As a result of this commitment, the Company launched a subscription service package cooperation with super fast internet facility in March 2016 for the first time.

The Company has also organized series of creative marketing campaigns through experiential marketing programs in which the subscribers can actively participate. Those activities are as follows:

- *Experiential marketing program by inviting icons of the best programs featured in Company Pay TV, such as Zingzillas activity which is a collaboration of the Company with Cbeebies channel. Zingzillas itself is one of Cbeebies featured characters.*
- *Experiential marketing program by conducting subscribers' activities such as: Nobar Final Liga Champion, HBO: Oscar Live Screening, and HBO Dubbing: Jurassic World.*

To overcome the competition and maintaining the lead in the Pay TV industry, the Company has implemented marketing strategies in the following five aspects:

1. Product Differentiation

Consistently develop innovations in products, services, and technologies to produce superior product differentiation.

2. Meeting the requirements and needs of subscribers

Create, develop, and improve products and services to cater the requirements and needs of the targeted subscribers.

3. Improve and ensure service quality delivered to the subscribers

By understanding subscribers' behavior, MSKY will be able to make Indovision, TopTV, and OkeVision as the first choice of Indonesian families.

4. Understand behavior changes of subscribers in Indonesia

By understanding subscribers' behavior, MSKY will be able to make Indovision, TopTV, and OkeVision as the first choice of Indonesian families.

5. Content is the King

Content becomes the most crucial aspects to drive higher number of new subscribers and increase the loyalty of the existing subscribers.

6. Loyalty Program

Loyalty Program is created to maintain the existing customers.

Through these strategies, the Company expects that its business prospect in 2017 will be stronger and it can make new accomplishments in Indonesia's Pay TV industry.

Saluran In-House Eksklusif

Exclusive In-House Channel

Sebagai pemimpin pasar di industri Pay TV Indonesia, MSKY memiliki total 117 saluran dengan 24 saluran *in-house* eksklusif.

1. Auto & Gadget

Merupakan saluran lokal pertama yang secara khusus membahas teknologi yang didekasikan untuk pecinta otomotif untuk mendapat informasi teknologi terbaru.

2. Comedy Channel

Merupakan saluran komedi pertama di Indonesia yang menayangkan sitkom, acara komedi dan sketsa komedi selama 24 jam non stop.

3. Extreme Channel

Saluran lokal Indonesia pertama yang khusus ditujukan bagi pecinta kegiatan ekstrem berusia 15 tahun ke atas.

4. Food & Travel

Saluran TV pertama yang secara khusus menayangkan program *food & travel* di Indonesia selama 24 jam non stop.

5. Games Channel

Merupakan saluran dengan tayangan berfokus pada *game show* dan *quiz* program di Indonesia.

6. Health & Beauty

Saluran yang mengulas informasi kesehatan dan tips kecantikan dari para ahlinya selama 24 jam.

7. Home & Living

Merupakan saluran yang membahas segala sesuatu di bidang properti seperti arsitektur rumah atau bangunan, desain interior hingga trend properti.

8. IDX

Saluran TV yang khusus menyajikan berita bisnis dan keuangan selama 24 jam yang membahas tentang perkembangan pasar.

9. Kids Channel

Merupakan saluran anak-anak yang khusus menayangkan program anak-anak, animasi, dan lainnya.

10. Life

Saluran TV rohani Kristen yang menyajikan tayangan inspiratif selama 24 jam.

11. MNC Drama

Menghadirkan drama seri lokal dan sinetron yang didesain menjadi hiburan favorit keluarga Indonesia.

12. MNC Entertainment

Merupakan saluran yang berfokus menyajikan program-program hiburan seperti drama seri, sitkom, *reality show*, dan lainnya.

As the market leader in Pay TV industry, MSKY has total of 117 channels with 24 of them are exclusive in-house channels

1. Auto & Gadget

Auto & Gadget is the first local channel that specifically discusses about technology dedicated to automotive enthusiasts who needs updated information on the latest technology.

2. Comedy Channel

Indonesia's first comedy channel that broadcasts sitcoms, comedies and sketch comedies for 24 hours non-stop.

3. Extreme Channel

Channel Extreme is the first local channel in Indonesia aiming extreme activity lovers audiences aged 15 years and over.

4. Food & Travel

The first TV channel that specifically broadcasts food & travel programs in Indonesia for 24 hours non-stop.

5. Games Channel

Games Channel is a channel focused on game show and quiz programs in Indonesia.

6. Health & Beauty

MNC Health & Beauty channel is a 24 hours channel containing health information and beauty tips from the experts.

7. Home & Living

Home & Living is a channel discussing everything about property such as home or building architecture, interior design to property trend.

8. IDX

A television station broadcasting business and financial news for 24 hours discussing market developments.

9. Kids Channel

Channel for kids that especially broadcasts kid programs, animations, and others.

10. Life

Life is a Christian-themed TV channel that provides religious inspiration programs for 24 hours.

11. MNC Drama

MNC Drama delivers local series drama and sinetron designed to be favorite entertainment for Indonesian family.

12. MNC Entertainment

MNC Entertainment is a channel focused on providing entertainment program such as drama serial, sitcom, reality show, and others.

13. MNC Fashion

Saluran TV pertama yang menayangkan program fashion khusus bagi para pecinta *fashion*.

14. MNC Infotainment

Merupakan saluran *infotainment* yang menayangkan berita seputar selebritis dan gaya hidup.

15. MNC Lifestyle

Saluran TV yang menyediakan ide dan inspirasi untuk meningkatkan gaya hidup. Berisikan konten lokal orisinal seperti kabar selebriti, *fashion*, *beauty*, dan *food* untuk masyarakat kosmopolitan.

16. MNC Muslim

Saluran yang menayangkan program-program Islami melalui *talkshow*, drama, film dokumenter, dan lainnya.

17. MNC News

Saluran berita yang menyiarkan program berita umum, *infotainment*, berita olahraga, dan gaya hidup.

18. MNC Shop (new)

Saluran TV Home Shopping kedua yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan *online shopping* yang berfokus pada Trendy Lifestyle.

19. MNC Shop

Saluran TV Home Shopping yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan *online shopping* yang berfokus pada *Smart Living*.

20. MNC Sports

Saluran yang menayangkan pertandingan liga premier dalam negeri dan juga berita seputar olahraga.

21. MNC World News

Saluran berita berbahasa Inggris yang menyajikan berita dalam dan luar negeri.

22. Movie Channel

Saluran film Indonesia pertama yang menayangkan *blockbuster* dan *award winning movies*. Menghadirkan beragam genre seperti drama, *romance*, *action*, *thriller*, dan komedi.

23. Music Channel

Menghadirkan berbagai program musik baik dari dalam negeri dan internasional.

24. Soccer Channel

Merupakan saluran yang menyiarkan pertandingan sepak bola eksklusif dan berita seputar kompetisi bola terpopuler di dunia.

13. MNC Fashion

MNC Fashion is the first channel that broadcasts fashion programs especially for fashion enthusiasts.

14. MNC Infotainment

Infotainment TV channel that broadcasts celebrity news and lifestyle.

15. MNC Lifestyle

TV channel which provides idea and inspiration for improving lifestyle. With original local content featuring celebrity news, fashion, beauty and food for cosmopolitan society.

16. MNC Muslim

MNC Muslim broadcasts Islamic programs through talkshow, drama, documentary, and other.

17. MNC News

MNC News is a news channel that provides general news, infotainment, sports, and lifestyle.

18. MNC Shop (new)

MNC Shop (new) is the second Home Shopping TV channel which is integrating TV broadcast with online shopping services focusing on Trendy Lifestyle.

19. MNC Shop

MNC Shop is the Home Shopping TV channel which is integrating TV broadcast with online shopping services with focusing on Smart Living.

20. MNC Sports

MNC Sports broadcasts local premiere league matches and sport news.

21. MNC World News

MNC World News is an English news channel that provides local and international news.

22. Movie Channel

The first Indonesian movie channel with blockbuster and award winning movies. Delivering various genre such as drama, romance, action, thriller, and comedy.

23. Music Channel

Providing various music programs both from local and international music.

24. Soccer Channel

Soccer Channel provides exclusive soccer matches and news from the world's most popular competition.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Memberdayakan SDM Berkualitas

Empowering Qualified HR

Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna mempertahankan posisi sebagai pemain utama TV berlangganan dengan jangkauan dan jumlah pelanggan terbesar di Indonesia.

Hal ini merupakan langkah penting yang terus kami lakukan melalui program pengembangan SDM yang profesional dan berintegritas. Oleh karenanya Perseroan terus mengembangkan sistem yang menekankan pada integritas, profesionalisme dan inovasi sebagai indikator kinerja individu, dan mengembangkan sistem karir yang memberi apresiasi kepada yang berprestasi dan dorongan kepada yang masih *under performance*. Karyawan yang memiliki potensi dikembangkan dan diberi kesempatan untuk menangani tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di mana merupakan bagian dari proses persiapan promosi jabatan. Kesempatan berkarya bagi penyandang disabilitas juga terus diberikan.

Perseroan juga membuka peluang kerja bagi lulusan sarjana yang belum memiliki pengalaman kerja melalui penyelenggaraan Pay TV Development Program (PDP) dan bagi yang berpengalaman kerja diikutsertakan dalam Management Development Program (MDP). PDP dan MDP merupakan program akselerasi untuk menghasilkan pemimpin yang andal di industri TV berlangganan.

The Company continues to improve the capacity and quality of Human Resources (HR) in order to maintain the Company's position as the leading player of Pay TV with the largest coverage and number of subscribers in Indonesia.

This is an important step that the Company constantly done by developing HR with sense of professionalism and integrity. Hence, the Company continues to develop a system that emphasizes integrity, professionalism, and innovation as an indicator of individual performance, and develops a career system that gives appreciation to achievers and encouragement to those who are still under-performance. Potential employees are developed and given the opportunity to handle bigger tasks and responsibilities as part of preparation for promotions. In addition, the Company always strive to give equal opportunity to employees with disabilities.

The Company also exposes job opportunities for bachelor-level new graduates that does not yet have any working experience through Pay TV Development Program (PDP) implementation. Meanwhile those with potential and have working experience will be included in the Management Development Program (MDP). PDP and MDP is an acceleration program to produce reliable leaders in the Pay TV industry.

Statistik Karyawan

Employees Statistic

Hingga akhir 2016, jumlah karyawan MSKY sebanyak 9.786 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 9.621 orang yang terdiri dari 8.770 karyawan tidak tetap dan 1.016 karyawan tetap. Berikut ini secara berturut-turut disajikan informasi statistik dan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, usia, dan pendidikan.

Until the end of 2016, the number of the Company employees was 9.786 people. This amount increased from 2015's of 9,621 people, consisting of 8,770 contract employees and 1.016 permanent employees. The following present the statistical information and composition of employees based on level of position, age, and education, respectively.



Memberdayakan SDM Berkualitas Empowering Qualified HR

LEVEL	KARYAWAN/EMPLOYEE		TOTAL
	TETAP/PERMANENT	TIDAK TETAP/NON-PERMANENT	
Direksi/Board of Directors	10	-	10
VP/GM	7	4	11
Sr. Manager	21	5	26
Manager	58	15	73
Asst. Manager/SPV	400	224	624
Staf	520	8522	9042
	1016	8770	9786

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Age

USIA/AGE	KARYAWAN/EMPLOYEE		TOTAL
	TETAP/PERMANENT	TIDAK TETAP/NON-PERMANENT	
18 - 30	191	5566	5757
31 - 40	534	2830	3364
41 - 50	250	351	601
> 50	41	23	64
	1016	8770	9786

Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees Based on Education

PENDIDIKAN/EDUCATION	KARYAWAN/EMPLOYEE		TOTAL
	TETAP/PERMANENT	TIDAK TETAP/NON-PERMANENT	
S2/S3	20	20	40
S1	677	3342	4019
Diploma	184	947	1131
Lainnya/Others	135	4461	4596
	1016	8770	9786

Manajemen Rekrutmen Terintegrasi *Integrated Recruitment Management*

Rekrutmen intensif dilakukan secara terintegrasi dengan *holding* maupun lokal di masing-masing kota di mana kantor perwakilan berada dan berkoordinasi dengan Kantor Pusat di Jakarta. Selain itu, peluang juga terbuka untuk karyawan internal dari Kantor Pusat Jakarta maupun dari kantor perwakilan dari satu kota untuk dimutasikan atau dipromosikan ke kantor perwakilan di kota lainnya.

Direktorat Human Resources Development (HRD) mengelola jumlah SDM di tahun 2016 secara efektif dan dipantau secara ketat berdasarkan standar produktivitas dari masing-masing fungsi kerja. Jumlah karyawan di Desember 2016 mencapai 9.786 atau meningkat 1,71% dibanding bulan Desember tahun sebelumnya.

The Company conduct integrated and intensive recruitment process between branch office in each city coordinating with Jakarta Head Office. In addition, there are also opportunities for internal employees from the Head Office in Jakarta or from representative office of a city to be mutated or promoted to other representative office in other cities.

The Directorate of Human Resources Department (HRD) manages the number of Human Resource in 2016 effectively and strictly monitors the productivity standard of each working function. The number of employees in December 2016 reached 9,786 or increased by 1.71% compared to December last year.

Strategi Pengembangan SDM *Strategy of HR Development*

Dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan untuk tetap menjaga posisi sebagai pemain Utama dalam industri TV berlangganan di Indonesia, Perseroan menyusun strategi melalui pengembangan SDM dengan berpijak pada azas kesamaan, bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir masing-masing.

Hal ini dilakukan melalui mutasi ke posisi setara atau promosi ke posisi yang lebih tinggi sesuai dengan kapasitas dan melalui evaluasi kerja. Guna mendukung proses tersebut, Perseroan telah melatih tenaga-tenaga penjualan melalui program Sales Academy dan melalui pelatihan-pelatihan lain sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi "Knowledge Management Application" yang terdapat di PDA bagi tenaga penjualan dan teknisi, dan juga dapat diunduh di ponsel masing-masing yang berbasis android. Aplikasi ini berfungsi sebagai materi pelatihan bagi karyawan baru, dan juga bagi karyawan lama yang membutuhkan pelatihan yang relevan dan menunjang mobilitasnya di lapangan. Aplikasi tersebut berisi modul-modul *sales guide*, info produk, info perusahaan, materi pelatihan, dan juga *sales tool kit*.

In order to achieve the Company's vision and mission and to maintain position as the leading player in the Pay TV industry in Indonesia, the Company is preparing strategy through HR development. The Company's strategy approach is grounded on the principle of similarity, that all employees have equal opportunity to develop their respective careers.

This is done through mutation into equal position or promotion into a higher position in accordance to the employee's capacity and through performance evaluation. In order to support the process, the Company trains it sales force through Sales Academy program and other trainings adjusted to their scope of work.

Furthermore, the Company has developed "Knowledge Management Application" in PDA specifically for sales and technical force, which can be downloaded in Android-based smartphones that they own. This application functions as training material for new employees, as well as for senior employee who needs relevant training and encourages mobility in the field. This application contains sales guide modules, product information, company information, training material, and sales tool kit.

Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Remuneration and Performance Management

Sebagai salah satu perusahaan dalam kelompok usaha MNC Media Grup, kebijakan remunerasi telah didesain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Grup HR. Hal itu baik menyangkut struktur gaji dan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara regular 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu hasil kinerja setengah tahun dan hasil kinerja satu tahun penuh.

Penilaian dilakukan berdasarkan sistem evaluasi menggunakan Balanced Score Card, dengan tolok ukur yang jelas dan seragam bagi semua fungsi, terbagi atas 4 (empat) parameter yaitu People Management, Customer Performance, Risk/Control Management, dan Financial Performance.

Namun demikian, kebijakan ini tetap disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Di mana Perseroan menerapkan Upah Minimum Provinsi bagi seluruh karyawan dan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi ketenagakerjaan dan asuransi jiwa, dana pensiun, dan Car Ownership Program (COP).

Perseroan juga memberikan fasilitas berupa ziarah rohani (*holyland* dan *umroh*). Tidak hanya itu saja, Perseroan juga menyelenggarakan Best Employee Program, Sales Reward Program dan program beasiswa pendidikan. Best Employee Program ditujukan untuk seluruh level karyawan. Sedangkan Sales Reward Program ditujukan bagi karyawan dari tim penjualan yang memiliki prestasi penjualan yang terbaik. Dan program beasiswa pendidikan ditujukan untuk putra putri karyawan yang berprestasi.

Pembinaan Karyawan

Fostering Employees

Perseroan juga memiliki program pembinaan karyawan untuk memberikan perhatian dari aspek komunikasi dan kemanusiaan berupa:

- (1) Kegiatan keagamaan
Bagi karyawan Kristiani, Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). POWI aktif dalam mengadakan "Ibadah POWI" setiap hari Jumat dan kegiatan sosial yang terbuka untuk seluruh karyawan. Sementara bagi karyawan muslim, Perseroan mengadakan kegiatan rutin, seperti perayaan Maulid Nabi, perayaan Isra Mi'raj, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dari seluruh kantor perwakilan;

As a member of MNC Media Group, the remuneration policy has been designed in accordance to the policy set out by the Group HR. This includes salary structure and inclusion of employees in BPJS program.

The employee's performance assessment is conducted twice a year, namely mid-year performance and full-year performance.

The assessment is conducted based on the evaluation system using Balanced Score Card, with clear and equal benchmarks for all functions, divided into 4 (four) parameters of People Management, Customer Performance, Risk/Control Management, and Financial Performance.

However, this policy is still adjusted to the existing manpower regulations, whereas the Company implements Minimum Provincial Wage for all employees and engages employees in employment insurance and life insurance, pension funds, and Car Ownership Program (COP).

The Company also facilitates spiritual pilgrimage (holyland and umrah). Furthermore, the Company also organizes Best Employee Program, Sales Reward Program, and education scholarship program. Best Employee Program is aimed for all levels of employees. While Sales Reward Program is aimed for employees of the sales team who has the best sales performance. And a scholarship program is aimed for the employees' children who excels in their school study.

The Company also conducts employee training program as a form of awareness of communication and humanitarian aspects by:

- (1) Religious Activity
For Christian employees, the Company established the Wisma Indovision Oikumene Prayer Meet (POWI). POWI is active in holding "POWI Worship" every Friday, and social activities which are open to all employees. While for Moslem employees, the Company holds routine activities, such as the celebration of the Prophet's Birthday, celebration of Isra Mi'raj, and iftar party with all employees from all representative offices;

(2) Kegiatan olahraga karyawan

Selain memerhatikan kesehatan rohani karyawannya, Perseroan juga memerhatikan kesehatan jasmani secara rutin. Perseroan mengadakan kegiatan olahraga bagi karyawan sesuai dengan minatnya seperti futsal, bulu tangkis, tenis meja, bola voli, yoga, muay thai, sepeda dan juga senam pagi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tempat fitness yang dapat digunakan oleh karyawan di kantor pusat.

(2) Sport Activity

In addition to the spiritual health of its employees, the Company also pays attention to physical health on a regular basis. The Company conduct sports activities for employees in accordance to their interests such as futsal, badminton, table tennis, volleyball, yoga, muay thai, bicycling and morning exercise. In addition, the Company also provides a gym center that can be used by employees in the head office.

Program Peningkatan Kompetensi *Competence Enhancement Program*

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, MSKY memiliki saluran khusus atau disebut Learning Channel. Learning Channel ini merupakan sarana unggulan dalam menyiarkan program-program pelatihan dan sosialisasi program secara nasional. Materi yang diberikan berupa pengetahuan produk, prosedur pemasangan/penarikan peralatan. Learning Channel juga efektif digunakan sebagai sarana penyampaian kegiatan kompetitor dan *motivational speech* dari para pimpinan Perseroan.

To enhance the competence of the employees, the Company has special channel referred to as Learning Channel. The Learning Channel is a means of excellence in broadcasting the training and socialization programs nationally. The material provided is in the form of product knowledge and equipment installation/withdrawal procedure. Learning Channel is also effectively used as a means of delivering information on competitor's activity and motivational speech from the leader of the Company.

Program pelatihan diselenggarakan secara *in house* oleh Divisi Training & Development maupun melalui kerja sama dengan Group Training MNC Media atau dilaksanakan oleh pengajar dari luar.

The training program is organized in-house by the Division of Training & Development as well as through cooperation with MNC Media Training Group or organized by external instructors.

Pay TV Development Program (PDP) dan Management Development Program (MDP) diselenggarakan dengan melakukan seleksi kandidat dan berfokus pada upaya mempersiapkan pemimpin yang andal dalam mengelola kantor perwakilan Perseroan.

Pay TV Development Program (PDP) and Management Development Program (MDP) is organized by selecting the candidates and focused on preparing reliable leaders to manage the Company's representative offices.

Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi yang berisi materi-materi *knowledge* seputar produk Perseroan yang dapat diunduh diponsel pintar masing-masing karyawan.

Additionally, other training and development form is to provide the opportunity for employees to be assigned temporarily in certain functions, so they have a chance to improve their competence and working experience.

Biaya Pelatihan *Training Cost*

Total biaya pelatihan karyawan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1,5 miliar. Biaya tersebut adalah pengeluaran untuk kegiatan pelatihan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Secara rinci biaya pelatihan dapat dilihat dalam tabel di bawah.

The total cost of employee's training in 2016 was Rp1.5 billion. This cost was for training activities expenditure both in the head office and branch offices. The cost of the training can be seen in the table below:

KATEGORI/CATEGORY	BIAYA/COST
Inhouse Training - Perjalanan Dinas	Rp1,526,351,990.04
Inhouse Training – <i>Business Travel</i>	
Inhouse Training - Representasi dan Jamuan Training & Program Sales Reward & Recognition	Rp24,149,950.00
Inhouse Training – <i>Representation and Training & Sales Reward Program & Recognition</i>	
External Training	Rp38,200,000.00
Total Biaya Training/Training Cost Total	Rp1,588,701,940.04

Komunikasi dan Acara Pertemuan Karyawan

Communication and Employees Gathering

Komunikasi antar karyawan Perseroan dibangun melalui kegiatan yang dapat menyatukan seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat maupun kantor perwakilan.

Communication between the Company's employees is established through activities that can bond the entire employees of the Company, both in the Head Office and representative offices.

Perseroan melakukan agenda rutin meeting bagi karyawan Sales setiap minggu, mengadakan Rapat Kerja Nasional di akhir tahun untuk persiapan rencana kerja di tahun berikutnya. Selain itu, karyawan dengan level Manajer ke atas juga ikut berpartisipasi dalam acara pertemuan Manager Forum yang diselenggarakan oleh Group MNC Media setiap kuartal.

The Company holds routine meeting agenda for sales staff every week and National Working Meeting at the end of the year to prepare for the next year working plan. In addition, employees at Manager level and above also participate in the Manager Forum organized by MNC Media Group every quarter.

Komunikasi antar karyawan juga dibangun melalui kegiatan Koperasi Karyawan yang senantiasa memegang teguh prinsip "dari dan untuk karyawan".

Communication between employees is also built through Employee Cooperative, which always uphold the principles of "from and for the employees."

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2017

HR Development Program in 2017

Guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, ke depan Perseroan akan melakukan langkah-langkah strategis yaitu:

- Pengembangan potensi SDM melalui berbagai pelatihan.
- Meningkatkan efektivitas kinerja karyawan.

To improve the quality and competence of employees in the future, the Company will perform the following strategic measures:

- *Developing HR potential through various trainings.*
- *Improving performance effectiveness of the employees.*

Mengembangkan aplikasi MSKY Knowledge Management yang dapat diakses melalui *smartphone* (PDA) yang dipegang oleh tim penjualan dan juga teknisi, di mana aplikasi ini akan memudahkan karyawan untuk mendapatkan berbagai materi *training* yang relevan dan menunjang mobilitasnya di lapangan. Aplikasi tersebut berisi modul-modul *Sales Guide*, info produk, info perusahaan, materi *training* untuk karyawan baru, dan *sales tool kit*.

Developing the "MSKY Knowledge Management" application that can be accessed through smartphone (PDA) held by the sales team and technicians, where the application will allow employees to obtain a variety of relevant training materials and support their mobility in the field. This application contains modules Sales Guide, product info, company info, training material for new employees, and sales tool kit.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 88 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 92 Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure, Mechanism, and Policy
- 128 Sistem Pengendalian Internal, Satuan Pengawasan Internal dan Eksternal Audit
Internal Control System, Internal Audit Unit, and External Audit
- 133 Manajemen Risiko
Risk Management
- 136 Akses dan Keterbukaan Informasi
Access and Information Disclosure
- 143 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Company's Culture
- 149 Whistleblowing System
Whistleblowing System



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Menjadikan GCG Sebagai Budaya

Developing GCG as a Culture

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance – GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan Organisasi.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as guideline in managing Company in all activities and organizational level.

Dalam menjalankan implementasi tata kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai Perundang-undangan, Peraturan dan ketentuan yang berlaku secara umum dalam perusahaan publik.

In implementing good corporate governance, the Company always refers to applicable Law and Regulations generally accepted in public company.

Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara Konsisten, Perseroan berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*).

By consistently implementing Good Corporate Governance, the Company is expected to become more Professional, Transparent, and Efficient, so it can maximize the Company's value for stakeholders in form of performance improvement (the Company's value in long-term) as well as the Company's corporate image.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan mengedepankan prinsip TARIF, yakni sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance conducted by the Company is prioritizing TARIF principles, as follows:

Transparansi

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain:

- Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
- Laporan keuangan disajikan dalam satu media cetak nasional terkemuka.
- Laporan tahunan telah memenuhi syarat kriteria Laporan Tahunan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dan bisa dilihat dalam laman (*website*) Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

Transparency

The implementation of transparency principle in the Company is as follows:

- *Decision making process of the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) to comply with the provisions in the Articles of Association.*
- *Decision making process of the Board of Commissioners as a supervisor and advisor to the directors held on meeting of the Board of Internal Commissioners and meeting with Board of Commissioners with the Board of Directors.*
- *Financial statements presented in 1 (one) National prominent Mass Media.*
- *Annual report has satisfied the Annual Report criteria and Regulations Number 14 year 2008 regarding disclosure of public information and can be available through the Company website.*
- *Corporate policies present in written form and distributed to all stakeholders through communication lines provided by the Company.*

Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain:

- Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi, deskripsi pekerjaan untuk masing-masing *Job Title* dan penilaian Key Performance Indicator untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disahkan oleh RUPS.
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
- Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.
- Perseroan telah memberikan penghargaan dan sanksi (*rewards and punishment*) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

Accountability

The implementation of accountability principle in the Company is as follows:

- *The Company already has prepared Organizational Structure, Job Description for each Job Title and Key Performance Indicator Assessment for Board of Director, Division Head, Department Head, Office Chief, and employees.*
- *The Company has Company Budget and Work Plan approved by AGM.*
- *External Auditor has audited audit on the Company's Financial Report providing independent opinion of "Fair in all material respects" by independent auditor.*
- *The Company has submitted annual report to fulfill its responsibility. The annual report had been approved by the AGM.*
- *The Company provides reward for high performing employees and punishment for those violating the rules.*

Pertanggungjawaban

Implementasi prinsip pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

- Perseroan memiliki peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan kebijakan pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Perseroan setiap tahun telah melakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perseroan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan Perseroan melalui kegiatan sosial, donasi dan sumbangan.

Kemandirian

Implementasi prinsip Kemandirian pada Perseroan antara lain:

- Perseroan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing organisasi Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.
- Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balance* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Kewajaran

Implementasi prinsip Kewajaran pada Perseroan antara lain:

- Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, *website*, saluran pelayanan (*call center*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan karyawan, dan peraturan Perseroan.

Responsibility

The implementation of responsibility principle in the Company is as follows:

- *The Company has regulation, articles of association, management policy in Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *Every year, the Company has conducted compliance audit done by External Auditor and found no significant and material increase on the audit compliance findings.*
- *The Company has contributed to the Company's surrounding society through social activities, donations and contributions.*

Independency

The implementation of independency principle in the Company is as follows:

- *The Company has implemented conflict of interest policy.*
- *Each Company's organ, namely General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted their roles without intervention and domination from other parties.*
- *The shareholders conferred part of their authorities to the Board of Commissioners and Board of Directors to encourage Company's management professionally and independently.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted check and balance functions in formal communication through meeting, the Board of Commissioners approval/disapproval on the Board of Directors' recommendation.*

Fairness

The implementation of Fairness principle in the Company is as follows:

- *The Company has given opportunities to all stakeholders for submitting opinion through meeting forum, website, call center, and whistleblowing system.*
- *The Company has given equal opportunity to all employees without any discrimination according to Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulation.*

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

References on the Implementation of Good Corporate Governance

Peraturan yang menjadi rujukan bagi Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh, adalah sebagai berikut:

Regulations applied as references for the Company in implementing overall Good Corporate Governance are as follows:

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi publik
- *Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No.14 of 2008 on public information disclosure*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives on the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG). Tujuan utama penerapan GCG Perseroan yaitu:

In achieving best business practices, the Company ensures the GCG implementation complied with Indonesia's GCG General Guideline issued by Governance Policy National Committee (GPNC). The main objectives of GCG implementation are:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dengan para *stakeholders*;
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan Sumber Daya Perseroan dan pengelolaan risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Perseroan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan kepada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Perseroan.
- *To direct and controls the employment relationship of the Company Organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;*
- *To increase the Company management accountability to shareholders and all stakeholders;*
- *To create harmonious work relations between the Company and stakeholders;*
- *To support business development, the Company's resource management, and risk management effectively in contributing to the Company's value enhancement.*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve Human Resource Professionalism;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve monitoring function in the Company's management.*

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Approach on the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melakukan pendekatan sebagai berikut:

In implementing Good Corporate Governance, the Company conducted several approaches as follow:

- Perseroan sebagai institusi bisnis dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Perseroan dalam melakukan penegakan dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk Code of Conduct.
- *The Company as a business institution fulfills the regulations as a form of business ethics.*
- *The Company in conducting the enforcement and internalization of GCG implementation as ethics and fundamental behaviour to every employee, which incorporated in the form of Code of Conduct.*

Rangkaian praktik GCG berpusat pada pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan dalam jangka panjang dengan mengharmoniskan 3 (tiga) aspek krusial, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Perseroan menanamkan tiga nilai tersebut sebagai inti penerapan GCG, yaitu

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformity*).

The series of GCG practices is centered on the growth and progress of the Company in long term, by harmonizing 3 crucial aspects which are economic, environmental, and social aspect.

The Company embedded the three core values as GCG implementation, namely:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure, Mechanism, and Policy

Perseroan merupakan Perusahaan berbadan Hukum Perseroan Terbatas Terbuka dengan Organisasi Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur Manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris didukung oleh organisasi penunjang seperti Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

The Company is a Limited Liability Company with the Company Organization consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Board of Commissioners and the Board of Directors has the authority and responsibility appropriate with their respective functions as mandated in the Article of Association and legislation. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a responsibility to maintain the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall have the same perception of the vision, mission, and values of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by effective management structure. In implementing the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Monitoring Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan *GCG Structure*

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemberi keputusan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organisasi pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Pengawasan Internal. Fungsi dari Organisasi Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya, di mana masing-masing organisasi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

The Company's GCG structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS) as the supreme decision-maker, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The function of the Company's Organization is executed in accordance with the legislation, Articles of Association of the Company, and other provisions, where each organization has its independencies in carrying out the duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan *GCG Mechanism*

Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi Pedoman, Prosedur, serta hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil suatu keputusan.

The GCG mechanism is the implementation process of GCG reflected in a strong system. The system becomes Guidelines, Procedures, as well as a clear relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making a decision.

Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*Soft-Structure GCG*) yang ada di lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, telaah terhadap *Soft Structure GCG* selalu menjadi fokus pembahasan dalam rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan Prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check and balance* yang efektif.

The Company constantly improves policies on GCG (Soft-Structure GCG) that exist in the Company to be in line with the needs of business processes as well as provisions for the implementation of GCG. Therefore, a review on the Soft Structure GCG has always been a focus of discussion in the action plan of GCG annually. All policies and procedures relating to the implementation of GCG is intended to create an effective mechanism of check and balance.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *GCG Policy*

Soft-Structure GCG atau kebijakan tata kelola perusahaan merupakan salah satu mekanisme dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan ditempuh. *Soft-Structure* Perseroan terdiri dari:

Soft-Structure GCG or corporate governance policies is one of the mechanisms in the implementation of good corporate governance. This mechanism includes the procedures and rules that describe the function of monitoring towards the performance of the decision maker, particularly the formulation of policies that will be pursued. The Company's Soft-Structure consists of:

1. Code of Corporate Governance

Merupakan serangkaian proses yang digunakan oleh segenap jajaran Manajemen dalam mengelola aktivitas Perseroan sehari-hari, dengan menerapkan prinsip GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi serta budaya kerja Perseroan.

1. Code of Corporate Governance

A series of processes that are used by all levels of management in managing the Company in daily basis, incorporating the principles of GCG implementation in line with the legislation, vision and mission, and corporate work culture.

2. Board Manual

Board Manual berfungsi untuk menjelaskan secara detail hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien.

Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten. Tahapan ini disusun berlandaskan regulasi (Undang-Undang/Peraturan), Anggaran Dasar, dan *best practices* yang berlaku dan telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Code of Conduct

Kode Etik berlaku untuk semua karyawan tanpa terkecuali dan wajib dilaksanakan secara konsisten dalam aktivitas operasional sehari-hari. Perseroan mendukung penerapan Kode Etik secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

Perseroan menetapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, keadilan dan tanggung jawab sebagai dasar kode etik dan perilaku bisnisnya. Dokumen ini memberikan definisi yang jelas mengenai praktik-praktik profesional yang harus dilakukan oleh karyawan dan Manajemen bersama-sama untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini operasional dan proses bisnis Perseroan.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang berisi kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai acuan pelaksanaan kerja. Piagam Komite ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan nomor: Kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit.

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan dokumen formal yang menguraikan visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit merupakan bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama dan

2. Board Manual

Board Manual serves to explain in detail the working relationship between the Board of Commissioners to the Board of Directors in performing their duties, so as to create a professional, transparent, and efficient management of the Company.

The establishment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Board Manual is one of the Company's commitments in performing GCG consistently. This stage is compiled based on applicable regulation (Act/Regulations), Article of Association, and best practices that have been agreed upon so that it can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties.

3. Code of Conduct

Code of Conduct is mandatory to all employees without exception and must consistently be upheld in their daily operations. The Company fully supports the implementation of the Code of Conduct through socialization and the publication of good ethics along with its procedures for implementation, reporting, monitoring, and evaluation.

The Company establishes the principles of transparency, accountability, independency, fairness and responsibility as the basis for the codes of ethics and business conduct. This document provides a clear definition of professional practices to be performed by the employees and the Management together in order to implement the principles of GCG in all operational aspects and business processes of the Company.

4. Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is a guideline that stipulates Audit Committee's position, duties, and responsibilities as a reference for implementation of the work. Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the number: Kep-643/bl/2012 on the establishment and implementation of the guidelines for the work of the audit committee.

5. Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a formal document that elaborates the vision, mission, values, code of conduct and norms, scope, duties, authority, responsibility, and standards of audit implementation. Internal Audit Charter is a testament to the commitment and support of management and the commitment functions of the IAU to perform its functions. Internal Audit Charter was signed by Audit Committee, President Director, and Head of Internal Audit Unit.

Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

The Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/ BL/2008 dated November 28, 2008).

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengubah anggaran dasar, mengangkat, dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest power in the management structure of the Company and has the rights not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. With reference to the Articles of Association, GMS has the right to make decisions legally based on the exposure presented by the Board of Directors and the Board of Commissioners including changes of the Company's Articles of Association, appointment, and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other matters in accordance to regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The Company GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual General Meeting regarding the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. Extraordinary GMS is held at any time based on the needs/demands of Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan menurut peraturan yang berlaku dan transparan.

The decision taken at the GMS is based on the Company's long-term interests. GMS and/or GMS decision-making are conducted legally and transparently.

Tata Acara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 surat kabar harian nasional, situs *web* Bursa Efek, dan situs *web* Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Procedures for the Implementation of GMS

Procedures on GMS Implementation has been stipulated in the Company's Article of Association, as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital where domicile or the Company's main business activity location and province where Stock Exchange located in which the Company's shares listed.*
2. *Organized by prior announcement to the shareholders at least in 1 national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *GMS announcement to the shareholders conducted at least 14 days before GMS's call excluding date of announcement and call.*

4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah pengumuman RUPS.
 5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
 7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
 8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
 9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
 11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
 12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
 13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
 14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
4. *Proof on GMS announcement must be submitted to FAS not later than 2 working days after GMS announcement.*
 5. *GMS call conducted not later than 21 days before GMS excluding date of call and GMS's date.*
 6. *Call to all shareholders is done through at least 1 daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
 7. *Proof on GMS call must be submitted to FAS not later than 2 working days after GMS call.*
 8. *On the call must be described agenda, time and GMS venue.*
 9. *GMS is chaired by one member of Board of Commissioners which appointed by Board of Commissioners.*
 10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is chaired by one of Board of Commissioners' member present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is chaired by one Director which appointed by Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is chaired by one of Board of Directors' member present.*
 11. *If all Board of Directors are absent, GMS is chaired by one of shareholders not controller appointed by major shareholder present in meeting.*
 12. *GMS can be held if the quorum as the Limited Liability Company Law has been fulfilled.*
 13. *Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and on other things conducted verbally.*
 14. *Abstain votes count if votes the same choice as the major shareholder votes.*

Realisasi RUPS 2016

Pada tahun 2016 Perseroan mengadakan 2 kali RUPST yaitu pada tanggal 2 Mei 2016 dan tanggal 23 Mei 2016, dan 4 kali RUPSLB yaitu pada tanggal 2 Mei 2016, 23 Mei 2016, 21 Oktober 2016 dan 11 November 2016 di Jakarta.

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2016 adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 2 Mei 2016

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Realization of GMS 2016

Throughout 2016, the Company has organized the Annual GMS 2 times on May 2, 2016 and May 23, 2016, and the Extraordinary GMS 4 times on May 2, 2016; May, 23; October, 21 and November 11, 2016 in Jakarta.

The Agenda and Decisions of the 2016 Annual GMS are as follows:

Annual General Meeting of Shareholder dated May 2, 2016

Agenda

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.*

- | | |
|---|---|
| <p>2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquit et de charge</i>).</p> <p>3. Perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.</p> | <p>2. <i>Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and to fully release the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (acquit et de charge).</i></p> <p>3. <i>Changes of Board of Directors and Board of Commissioner of the Company.</i></p> <p>4. <i>Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2016 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.</i></p> |
|---|---|

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 April 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 305.859.570 saham yang mewakili 4,33% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan UUPT tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Tanggal 23 Mei 2016

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Meeting Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation is applied required as mentioned in Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Article of Association and Article 86 paragraph (1) Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which representing more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

According to the list of Company's Shareholders dated April 7, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar which appointed by the Company, resulted the present and/or representative of the shares in this Meeting amounted 305,859,570 shares representing 4.33% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore quorum as stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company was not meet, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on matters to be discussed at the meeting.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Article of Association and applicable regulations.

Annual General Meeting of Shareholder dated May 23, 2016

Agenda

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31,*

2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*).

3. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Brahmal Vasudevan selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Yudha Wibawa selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Freddy Royce Gultom selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hari Susanto sebagai Wakil Direktur Utama dan Ibu Salvona Tumonggor Situmeang sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat

2015, and to fully release responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (*acquit et de charge*).

3. Changes in the organizational structure of the Company.
4. Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2016 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.

Meeting Resolution

First Agenda

Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2015.

Second Agenda

Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, as audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, and to release the full responsibility for the actions of the Board of Directors for the management, and grant exemptions full responsibility to the Board of Commissioners for supervision measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (*acquit et de charge*), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and by considering the Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.

Third Agenda

1. Approved to accept the resignation of Mr. Brahmal Vasudevan as Company's Commissioner effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (*acquit et de charge*) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.
2. Approved to accept the resignation of Mr. Yudha Wibawa as Company's Vice President Director and Mr. Freddy Royce Gultom as Company's Director, effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (*acquit et de charge*) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.
3. Approved to appoint Mr. Hari Susanto as Vice President Director and Mrs. Salvona Tumonggor Situmeang as Company's Director, effective as of the closing of this

ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

4. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengunduran diri anggota Komisaris dan Direksi serta pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Drs. Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen : Hery Kusnanto
Komisaris Independen : Ahmad Rofiq

Dewan Direksi
Direktur Utama : Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama : Hari Susanto
Direktur : Erwin Richard Andersen
Direktur : Thane Jerrold Go
Direktur : Parjan Rustam Lo
Direktur : David Wongso
Direktur : Dhini Widhiastuti
Direktur : Adita Widyansari
Direktur : Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur Independen : Ruby (Ruby Budiman)

5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan.
6. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.

4. Conferred that as of the effective resignation member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of Board of Directors' member, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:

Board of Commissioners
President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Drs. Posma Lumban Tobing
Independent Commissioner : Hery Kusnanto
Independent Commissioner : Ahmad Rofiq

Board of Director
President Director : Rudijanto Tanoesoedibjo
Vice President Director : Hari Susanto
Director : Erwin Richard Andersen
Director : Thane Jerrold Go
Director : Parjan Rustam Lo
Director : David Wongso
Director : Dhini Widhiastuti
Director : Adita Widyansari
Director : Salvona Tumonggor Situmeang
Independent Director : Ruby (Ruby Budiman)

5. To give authorization to the Company's Board of Commissioners determined the amount of Board of Directors' remuneration.
6. To give authorization and substitution rights to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the composition of the Board of Commissioners of the above, including but not limited to, to make or request to be made, as well as to sign all certificates associated with it and to enroll in List of Companies in accordance with the provisions of Act No. 3 of 1982 regarding Company Registration Requirement.

Fourth Agenda

1. Approved to grant authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Financial Year ended December 31, 2016; and
2. Granted authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Independent Public Accountant.

Sedangkan untuk Agenda dan keputusan RUPSLB Tahunan 2016 adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 2 Mei 2016

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 (“POJK No.38/2014”)
2. Persetujuan untuk memperoleh pinjaman dari Bank dan/ atau lembaga pembiayaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
3. Pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.
4. Persetujuan atas pemberian jaminan oleh Perseroan, baik berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang akan diberikan oleh Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset tertentu dari Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan.
5. Persetujuan atas Perubahan luran Dana Pensiun Danapera.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali Mata Acara Rapat Keempat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 102 ayat 1 huruf b dan ayat 5 juncto Pasal 89 UUPT, Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Meanwhile, the Agenda and Decisions of the 2016 Extraordinary GMS are as follows:

Extraordinary General Meeting of Shareholder dated May 2, 2016

Agenda

1. *Agreement of new shares issued which related on Company's plan to conduct additional on Company's capital by maximum 10% (ten percents) from paid-in capital without Pre-emptive Rights before by paying attention to applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation No.38/POJK.04/2014 (“POJK No.38/2014”)*
2. *Agreement on receiving loan from Bank and/or financing institution with requirements and regulations accepted by Board of Directors.*
3. *Description on Company's plan to receive loan from Bank and/or financing institution.*
4. *Agreement on collateral granted by the Company, both in form of corporate guarantee granted by the Company and collateral in form of particular assets from Company all or most of assets in order to obtain loan from banks and/or financing institution.*
5. *Agreement on changes of contributory pension Danapera.*

Meeting Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation is applied as well as mentioned on Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Article of Association and Article 86 paragraph (1) Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which representing more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company, except on the fourth Meeting Agenda applied quorum regulation as well as mentioned on Article 15 paragraph (3) Company's Article of Association an Article 102 paragraph (1) letter (b) juncto Article 89 UUPT, Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which representing more than $\frac{3}{4}$ (three quarter) of the total shares with valid voting right issued.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 April 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 579.544.780 saham yang mewakili 8,20% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan UUPM tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua Tanggal 23 Mei 2016

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 (“POJK No.38/2014”).
2. Persetujuan untuk memperoleh pinjaman dari Bank dan/ atau lembaga pembiayaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
3. Pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.
4. Persetujuan atas pemberian jaminan oleh Perseroan, baik berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang akan diberikan oleh Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset tertentu dari Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan.
5. Persetujuan atas Perubahan Iuran Dana Pensiun Danapera.

According to the list of Company's Shareholders dated April 7, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar which appointed by the Company, resulted the present and/or represent shares in this Meeting amounted 579,544,780 shares representing 8.20% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore quorum is stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company were not meet, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on discussed matters at the meeting.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Article of Association and applicable regulations.

Extraordinary General Meeting of Shareholder dated May 23, 2016

Agenda

1. *Agreement of new shares issued which related on Company's plan to conduct additional on Company's capital by maximum 10% (ten percents) from paid-in capital without Pre-emptive Rights before by paying attention to applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation No.38/POJK.04/2014 (“POJK No.38/2014”).*
2. *Agreement on receiving Bank loan and/or financing institution with requirements and regulations accepted by Board of Directors.*
3. *Description on Company's plan to receive Bank loan and/or financing institution.*
4. *Agreement on collateral granted by the Company, both in form of corporate guarantee granted by the Company and collateral in form of particular assets from Company all or most of assets in order to obtain loan from banks and/or financing institution.*
5. *Agreement on changes of contribution amount pension Danapera.*

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Seratus Rupiah) per saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 38/2014.
2. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya setinggi-tingginya senilai USD 275 juta atau jumlah lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Meeting Resolution

First Meeting Agenda

1. *Granted the additional Company's capital maximum by 10% (ten percents) from Company's paid-in capital each by nominal Rp100 (one hundred Rupiah) by paying attention to applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").*
2. *Granted to give authority and power to Company's Board of Directors with Board of Commissioners approval to conduct all necessity action related to implemetation of additional capital without Pre-emptive Rights above, which included not limited on decision price implementation of capital additional without Pre-emptive Rights which well received by Board of Directors, create and/or asked for all documents relating to the capital increase of this and ask for approval and/or report and make the necessary registration to the authorities relating to the capital increase Without Right to Preemptive, one and another thing without any exception to the provisions of the legislation in force, including regulations in the capital market.*

Second Meeting Agenda

1. *Granted Company's plan to receive loan from Bank and/ or other financing institution maximum by USD 275 million or others nominal with terms and conditions regarded appropriate by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners; and*
2. *Granted the authority and power of attorney to Board of Directors with Board of Commissioner approval of the Company, to carry out all actions necessary to implement the above decisions, including but not limited to make or request to be made all deeds, agreements, letters and necessary documents, to attend before the relevant party/official authorities, including Notary, to submit application to relevant party/official authorities to obtain approval or report the above matter to them, pursuant to the prevailing laws, in any manner without exception.*

Mata Acara Rapat Ketiga

Menerima dengan baik pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan, maupun menjaminkan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan milik Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga pembiayaan; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pernyataan tertulis Direksi Perseroan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Danapera No. 063/HRD/MNCSV/IV/2016 tanggal 11 April 2016;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tersebut; dan
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pernyataan tertulis Direksi Perseroan, berkaitan dengan permohonan pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terdapat perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera selanjutnya.

Third Meeting Agenda

Accepted the exposure on the Company's plan to obtain loan from the banks and/or financing institutions.

Fourth Meeting Agenda

1. *Approved the Company's plan to provide collateral through company guarantee by the Company and collateralize all or most of assets of the Company in order to obtain loan from banks and/or financing institution.*
2. *Granted the authority and power of attorney to Board of Directors of the Company with Board of Commissioner approval, to carry out all actions necessary to implement the above decisions, including but not limited to make or request to be made all deeds, agreements, letters and necessary documents, to attend before the relevant party/official authorities, including Notary, to submit application to relevant party/official authorities to obtain approval or report the above matter to them, pursuant to the prevailing laws, in any manner without exception.*

Fifth Meeting Agenda

1. *Approved the written statement of Company's Board of Directors as Establish Partner of Pension Fund Danapera No. 063/HRD/MNCSV/IV/2016 dated on April 11, 2016;*
2. *Approved to grant power and authorization to Company's Board of Directors with approval from Board of Commissioners to conduct all necessary action in accordance to written statement by Board of Directors; and*
3. *Approved to grant power and authorization to Company's Board of Commissioners to grant approval on written statement by Board of Directors, in accordance to approval request on regulation changes of Pension Fund Danapera to Financial Services Authority, in terms of next changes in pension fund Danapera.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 21 Oktober 2016

Mata Acara

Perubahan susunan pengurus Perseroan

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 September 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 280.792.760 saham yang mewakili 3,61% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan UUPT tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 21 Oktober 2016

Mata Acara

Perubahan susunan pengurus Perseroan

Keputusan Meeting

1. Menerima pengunduran diri Tuan B. Rudijanto Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan serta Tuan Thane Jerrold T. Go dan Tuan Erwin Richard Andersen masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

Extraordinary General Meeting of Shareholder dated October 21, 2016

Agenda

Changes on the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company

Meeting Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation is applied as well as mentioned on Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Article of Association and Article 86 paragraph (1) Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which representing more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

According to the list of Company's Shareholders dated September 28, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar which appointed by the Company, resulted the present and/or represent shares in this Meeting amounted 280,792,760 shares representing 3.61% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore quorum is stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company were not meet, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on discussed matters at the meeting.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Article of Association and applicable regulations.

Extraordinary General Meeting of Shareholder dated October 21, 2016

Agenda

Changes on the organization structure of the Company

Meeting Resolution

1. *Approved to accept the resignation of Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo as Company's President Director and Mr. Thane Jerrold T. Go and Mr. Erwin Richard Andersen each as Company's Director effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.*

- | | |
|---|---|
| <p>2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Hari Susanto yang semula menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan yang baru menggantikan Tuan B. Rudijanto Tanoesoedibjo terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut;</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Budiman Hartanu dan Tuan Herman Kusno masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut;</p> <p>4. Menetapkan masa jabatan anggota Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT;</p> <p>5. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> | <p>2. <i>Approved the appointment of Mr. Hari Susanto previously served as Vice President Director, now as a new President Director replaced Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo effective as of the closing of this meeting.</i></p> <p>3. <i>Approved the appointment of Mr. Budiman Hartanu and Mr. Herman Kusno, each served as a Company's Director effective as of closing of this meeting.</i></p> <p>4. <i>Established tenure of new Board of Directors' member to follow the remaining tenure of Board of Directors who are still in served, namely until the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in 2017 (two thousand seventeen), without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time based on the provision of Article 105 paragraph 1 of UUPT;</i></p> <p>5. <i>Established that as of the close of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:</i></p> |
|---|---|

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Drs. Posma Lumban Tobing

Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Board of Commissioners

President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Drs. Posma Lumban Tobing

Independent Commissioner	: Hery Kusnanto
Independent Commissioner	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang

Direktur	: David Wongso
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Herman Kusno
Direktur Independen	: Ruby (Ruby Budiman)

Board of Directors

President Director	: Hari Susanto
Director	: Salvona Tumonggor Situmeang

Director	: David Wongso
Director	: Parjan Rustam Lo
Director	: Dhini Widhiastuti
Director	: Adita Widyansari
Director	: Budiman Hartanu
Director	: Herman Kusno
Independent Director	: Ruby (Ruby Budiman)

- | | |
|--|---|
| <p>6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat;</p> <p>7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Bapak Jeff Gunarso selaku Corporate Legal Head Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.</p> | <p>6. <i>Giving authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company;</i></p> <p>7. <i>Provide the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors or Jeff Gunarso as Company's Corporate Legal Head to perform any action in respect of the appointment of members of the Board of Directors of the above, including but not limited to, to make or request to be made and to sign any deed relating to it, and to register the composition members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with Act No. 3 of 1982 regarding Company Registration Requirement.</i></p> |
|--|---|

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan sebuah organisasi terpadu yang terdiri lebih dari satu orang anggota. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak atas keputusan bersama dan mewakili Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan selalu memiliki itikad baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners is an integrated organization consisting of more than one member. Each member of the Board of Commissioners acts on collective decisions and represent the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners is expected to always have a good intention, applying the prudential principle and be responsible in carrying out supervision and advisory to the Board of Directors in accordance to the vision and mission of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan para RUPS Luar Biasa kedua pada tanggal 11 November 2016, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Extraordinary GMS on November 11, 2016, the composition of the membership of the Board of Commissioners the Company are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris <i>Composition and Term of Office of the Board of Commissioner</i>		
NAMA <i>NAME</i>	JABATAN <i>POSITION</i>	MASA JABATAN <i>TERM OF OFFICE</i>
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama <i>(President Commissioner)</i>	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Posma Lumban Tobing	Komisaris <i>(Commissioner)</i>	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Hery Kusnanto	Komisaris Independen <i>(Independent Commissioner)</i>	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen <i>(Independent Commissioner)</i>	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria komposisi sebagaimana yang tercantum dalam Code of Corporate Governance Perseroan.

The composition has met the composition criteria as stated in the Code of Corporate Governance of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Tugas

Tugas dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;

Duties

The Duties of the Company's Board of Commissioners are:

- *Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*

- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/ menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/ atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Be jointly responsible towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose were through no fault of theirs;*
- *Monitor compliance with the legislation in force;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Responsibilities

The responsibilities for the Board of Commissioner are as follows:

- *To provide advice to the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation.*
- *To give approval to the proposal of the Board of Directors on certain deeds.*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval.*
- *To provide decision to suspend one or more members of the Board of Directors in terms of acting in contrary to the Articles of Association the Company.*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan Wewenang dari Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Berhak membentuk Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

Independensi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya bertindak secara independen, tidak memberi dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun serta tidak terikat secara moral dan material yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Rights and Authority of the Board of Commissioners, are as follows:

- *During office hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;*
- *Eligible to ask the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meetings to obtain explanations about the condition of the Company;*
- *Request in writing to hold a meeting of the Board of Directors;*
- *At any time is entitled to temporarily dismissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Article of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company.*
- *Eligible to form Committees to assist in carrying out their duties.*
- *Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;*
- *Authorized to take decision on the inside and outside of Board of Commissioners meetings.*

Independence, Double Post, and Shares Ownership by Board of Commissioners

The Board of Commissioners in conducting their duties acts independently, do not give and receive any pressure from other party as well as is not bound morally and materially which may affects the independence of Board of Commissioners.

Disclosure of affiliate relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders/Controlling of the Company are as follows:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham <i>Affiliate Relationships Between BOD, BOC, and Shareholders</i>						
NAMA NAME	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	
	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO
Hary Tanoesoedibjo		✓		✓		✓
Drs. Posma Lumban Tobing		✓		✓		✓
Hery Kusnanto		✓		✓		✓
Ahmad Rofiq		✓		✓		✓

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership by the Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Details of Share Ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris <i>Share Ownership by Board of Commissioner</i>		
NAMA NAME	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	
	JUMLAH SAHAM / SHARE	PERSENTASE / PERCENTAGE
Hary Tanoesoedibjo	0	0%
Drs. Posma Lumban Tobing	0	0%
Hery Kusnanto	0	0%
Ahmad Rofiq	0	0%

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap saat. Dewan Komisaris juga berhak mengundang anggota Direksi sesuai agenda rapat. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum komunikasi bagi masing-masing anggota untuk menyampaikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan kolektif dan pembahasan kinerja Direksi dalam menangani Perseroan. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebanyak 3 (tiga) kali.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting can be held at any time. The Board of Commissioners also has the right to invite members of the Board of Directors in accordance with the meeting agenda. This meeting also serves as a forum of communication for each member to express their opinions in a collective decision-making and discussion of the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners has conducted Board of Commissioners Meetings 3 (three) times in 2016.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tahun 2016

The Board of Commissioners' Attendance in the Board of Commissioners and the Board of Directors' Meeting 2016

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	JABATAN POSITION	TOTAL RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama (President Commissioner)	3	3	100%
Posma Lumban Tobing	Komisaris (Commissioner)	3	3	100%
Brahmal Vasudevan*	Komisaris (Commissioner)	3	1	33%
Hery Kusnanto	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	3	2	66%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	3	3	100%

*Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 23 Mei 2016

*Resigned effectively since AGMS ended on May 23, 2016

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah 6.435.600.073. Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris maupun Direksi yang dilakukan pada RUPS.

Board of Commissioners Remuneration

In 2016, the amount of remuneration received by the Board of Commissioner was 6,435,600,073. The Board of Commissioners proposed the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors which conducted in GMS.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan pimpinan Perseroan yang mengemban tugas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi dan misi yang meliputi pencapaian sasaran-sasaran Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko. Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

The Company's Board of Directors lead the Company to achieve its overall vision and mission and annual targets. In addition, the Board of Directors is also responsible for the implementation of GCG and Risk Management. The Board of Directors is accountable to the shareholders through GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPSLB Kedua tanggal 11 November 2016, yang terdiri dari 9 orang, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 8 orang Direktur, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is determined by the Shareholders at the Second EGMS on November 11, 2016, consisting of 9 people, comprised of 1 (one) President Director and 8 Directors, with the following composition:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi*Composition and Term of Office of the Board of Directors*

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TENURE
Hari Susanto	Direktur Utama (<i>President Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
David Wongso	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Parjan Rustam Lo	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Dhini Widhiastuti	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Adita Widyansari	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Budiman Hartanu	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Herman Kusno	Direktur (<i>Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>
Ruby Budiman	Direktur Independen (<i>Independent Director</i>)	11 November 2016 s/d selesai <i>November 11, 2016 until completed</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Direksi MSKY:

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya.
4. Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
5. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan.
6. Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan dan kepatuhan.
7. Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan manajemen.
8. Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja, yang dipimpin oleh Direksi.
9. Mengkoordinasi dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors refers to Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007. Below is the duties and responsibilities of MSKY's Board of Directors:

1. *To conduct General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *To ensure the implementation of decisions which approved by GMS.*
3. *To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans.*
4. *To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance with applicable accounting principles.*
5. *To prepare annual report including financial report.*
6. *To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance.*
7. *To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment.*
8. *To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors.*
9. *To coordinate and supervise every responsibility and work unit.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang Dewan Direksi PT MNC Sky Vison adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengelolaan Perseroan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Dewan Direksi

Pembagian tugas Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Hari Susanto Direktur Utama

1. Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri televisi berlangganan.
2. Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
3. Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan.
4. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
5. Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
6. Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham.
7. Mengelola secara langsung fungsi Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs & Corporate Support.
8. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The authorities of PT MNC Sky Vision's Board of Directors are as follows:

1. To establish policies in the management of the Company;
2. To set the provisions of the employment of the Company;
3. To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;
4. To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court.
5. The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;
6. To conduct other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the AGM based on the laws and regulations in force.

Distribution of Duties of the Company's Board of Directors

The division of duties of the Company's Board of Directors are as follows:

Hari Susanto President Director

1. Lead the Company in building and maintaining market leadership in the Pay TV industry.
2. Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategies.
3. Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives.
4. Review the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions.
5. Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards.
6. Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders.
7. Directly manage the functions of Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs and Corporate Support.
8. Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs.

Salvona Tumonggor Situmeang**Direktur Operasional**

Direktur Operasional bertanggung jawab atas importasi dan pengelolaan inventaris untuk operasional pemasangan baru dan perbaikan *service* kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (Direct-To-Home) maupun pelanggan korporat; selain itu juga memastikan penarikan peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi *hardware* dari pelanggan yang sudah tidak aktif.

1. Memastikan seluruh proses di Divisi Distribusi dan Importasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memastikan ketersediaan perangkat keras dari pemasok untuk mendukung sasaran penjualan serta memelihara hubungan dengan pemasok untuk memperoleh layanan purna jual yang terbaik.
3. Melakukan perencanaan impor yang matang berdasarkan tujuan penjualan dengan tetap memperhitungkan hasil penjualan agar efisien.
4. Memastikan bahwa prosedur impor telah sesuai dengan regulasi Pemerintah.
5. Memastikan agar seluruh proses pemasangan perangkat baru dan layanan teknis mencapai standar layanan H+1 yang sudah dicanangkan.
6. Menerapkan penanganan layanan purna jual yang unggul untuk mencapai kepuasan pelanggan baik pelanggan langsung *Direct-To-Home*, maupun pelanggan bisnis (hotel, apartemen dan institusi).
7. Memastikan perbaikan, penelitian dan pengembangan peralatan berjalan sebagaimana mestinya sehingga setiap masalah pelanggan dapat diatasi dengan baik, dan memastikan seluruh proses penarikan alat berjalan baik untuk menjaga aset Perseroan.
8. Memastikan semua ijin dan perjanjian dengan pihak ketiga selalu berlaku.
9. Menyusun anggaran tahunan direktoratnya dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
10. Mendukung Perseroan dalam pengembangan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
11. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memenuhi produktivitas optimal sesuai standar Perseroan.

David Wongso**Direktur Human Resource dan General Services**

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait General Services, meliputi General Affairs dan Facility Management; serta memastikan semuanya kegiatan di

Salvona Tumonggor Situmeang**Director of Operations**

Director of Operations is responsible for the importation and management of inventory for new installation and troubleshooting to the customers, DTH (Direct-To-Home) customers as well as corporate customers; while ensuring the retrieval of equipment from unsubscribed customers and reconditioning of hardware from inactive customers.

1. *Ensure that all processes in the Distribution and Importation Division run properly and in accordance with applicable regulations.*
2. *Ensure the availability of hardware from suppliers to support sales targets and maintain relationships with suppliers to obtain the best after-sales service.*
3. *Conduct a thorough import planning based on sales targets while taking into account sales results in order to maintain efficiency.*
4. *Ensure that all import procedures are in accordance with the government regulations.*
5. *Ensure that the entire processes of new equipment installation and technical services are in accordance with the established H+1 service standard.*
6. *Implement excellent after-sales service to achieve superior customer satisfaction pertaining to Direct-To-Home Customers as well as business customers (hotels, apartments and institutions).*
7. *Ensure improvement, research and development of equipment run properly so that all customer issues are resolved thoroughly, and ensure that the entire retrieval process run properly in order to protect the Company's assets.*
8. *Ensure that all permits and agreements with third parties are always valid.*
9. *Prepare annual budget for the directorate and ensure all expenses and costs are in retrieval with the approved budget.*
10. *Support the Company in the development of breakthroughs to support business growth.*
11. *Manage human resources effectively in the respective directorate to develop competent human resources and fulfill optimal productivity in accordance with the Company standard.*

David Wongso**Director of Human Resource and General Services**

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization as a whole, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management, as well as ensuring

Direktorat ini berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi Good Corporate Governance.

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
2. Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja.
3. Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk.
4. Berperan aktif sebagai SME (Subject Matters Expert) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup.
5. Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum.
6. Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan.
7. Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
8. Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi *general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs*, dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas.
9. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran.
10. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
11. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

Parjan Rustam Lo
Direktur IT & MIS

1. Mengelola seluruh perangkat IT, *broadcast*, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan

that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

1. *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line the with Company's needs.*
2. *Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities.*
3. *Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding.*
4. *Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the Group.*
5. *Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs.*
6. *Lead and direct the committee to centralize the policy establishment of incentives and promotion of employees.*
7. *Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources.*
8. *Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service.*
9. *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget.*
10. *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth.*
11. *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.*

Parjan Rustam Lo
Director of IT & MIS

1. *Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality.*
2. *Coordinate and maintain relationships with related parties*

pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, *broadcast* serta sistem & teknologi.

3. Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima.
4. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
5. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
6. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Dhini Widhiastuti

Direktur Marketing dan Programming

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai.
2. Memastikan bahwa tim *sales* mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu.
3. Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
4. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
5. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
6. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Adita Widyansari

Direktur Subscriber Management

Direktur Subscriber Management bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek yang berhubungan dengan pelanggan, baik pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada. Divisi yang berada di bawah direktorat Subscriber Management meliputi, Customer Relationship Management, Churn Management, Subscriber Retention & Loyalty Management, Subscriber Verification Management (SVM), Subscriber Analytic, dan Quality Assurance.

1. Memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang prima.
2. Menjaga kualitas dan loyalitas pelanggan.

to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite, broadcast and system & technology.

3. *Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services.*
4. *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance within the approved budget.*
5. *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.*
6. *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

Dhini Widhiastuti

Director of Marketing and Prgramming

1. *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the business target achievement of the Company.*
2. *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner.*
3. *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of customers, to allow the Company to achieve customer satisfaction.*
4. *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget.*
5. *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development.*
6. *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

Adita Widyansari

Director of Subscriber Management

Subscriber Management Director is responsible for managing all aspects of dealing with customers, both new and existing customers. The divisions under the directorate of Subscriber Management include Subscriber Customer Relationship Management, Churn Management, Subscriber Retention & Loyalty Management, Subscriber Verification Management (SVM), Subscriber Analytic, dan Quality Assurance.

1. *Ensure subscribers' satisfaction by providing superior customer service.*
2. *Maintain the quality and loyalty of subscribers.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat Subscriber Management untuk memastikan pelayanan prima bagi pelanggan sehingga menekan <i>churn rate</i>. 4. Menyusun strategi program retention & loyalty dan layanan pelanggan yang efektif untuk pelanggan perorangan. 5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui. 6. Memastikan layanan prima kepada pelanggan dengan mengutamakan <i>first call resolution</i> sesuai tingkat layanan yang telah ditetapkan sehingga fungsi layanan purnajual dapat berjalan dengan baik. 7. Memastikan penerapan tindakan preventif untuk mencegah pemutusan tayangan dengan menerapkan <i>reminder call</i> atas pembayaran iuran pelanggan. 8. Memastikan seluruh proses yang berhubungan dengan Divisi Subscriber Verification Management (DTH Administrasi) dilakukan dengan benar agar kualitas pelanggan, penjadwalan, otorisasi, dan finalisasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 9. Mendukung pencapaian <i>sales target</i> serta kualitas pelanggan secara maksimal. 10. Memastikan laporan berkala mengenai kinerja direktorat Subscriber Management serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. 11. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis. 12. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Develop and implement strategies and policies in Directorate of Subscriber Management to ensure excellent customer service to decrease churn rate.</i> 4. <i>Prepare the strategies for retention & loyalty program and effective customer service for Direct-To-Home (DTH) subscribers.</i> 5. <i>Prepare the annual budget of directorate and ensure it is spent accordingly.</i> 6. <i>Ensure excellent customer service by emphasizing on first call resolution based on service levels to maximize the after-sales service.</i> 7. <i>Ensure the implementation of preventive measures to prevent disconnection by implementing a reminder call upon subscriber's payment.</i> 8. <i>Ensure the duties of Subscriber Verification Management Division (DTH Administration) are carried out properly to maintain the quality of subscribers and monitor the processes of scheduling, authorization, and finalization in accordance with the prevailing terms and conditions.</i> 9. <i>Fully assist the achievement of sales and the quality of subscribers as planned.</i> 10. <i>Ensure periodic reports on the performance of the Subscriber Management directorate and provide recommendations for improvement.</i> 11. <i>Support the Company in developing new breakthroughs to help the business growth and development.</i> 12. <i>Effectively manage the human resources in the directorate to create competent manpower.</i> |
|--|---|

Budiman Hartanu

Direktur Sales

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai.
2. Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan.
3. Memastikan bahwa tim *sales* mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan *sales* disajikan secara akurat dan tepat waktu.
4. Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
6. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
7. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Budiman Hartanu

Director of Sales

1. *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the Company's sales target achieved.*
2. *To observe developed subscriber market in order to increase subscribers amount.*
3. *To ensure the Sales team achieved determined target and ensure sales report provided accurately and on time.*
4. *To provide advice to the Company about development in subscriber market and expected by subscriber for customer satisfaction.*
5. *To establish directorate annual budget and ensure all the cost is in accordance with the approved budget.*
6. *To support the Company in developing new breakthroughs for supporting business growth and development.*
7. *To conduct effective human resource management in directly managed directorate for producing competent human resource.*

Herman Kusno**Direktur Keuangan dan Akutansi**

1. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk.
2. Memastikan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG.
3. Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya.
4. Mengelola dana Perseroan secara efektif, baik penerimaan maupun pengeluaran.
5. Memelihara hubungan baik dengan bank/non bank, penyedia konten/*programmer*, *supplier* dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan.
6. Memelihara hubungan baik dengan investor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai Investor Relation.
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Ruby Budiman**Direktur Teknik**

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal.
2. Mengelola seluruh perangkat *broadcast*, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik.
3. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit.
4. Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima.
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
6. Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Herman Kusno**Director of Finance and Accounting**

1. *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company.*
2. *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG.*
3. *Prepare annual budget and supervise the implementation.*
4. *Manage the Company's funds effectively, both revenues and expenditures.*
5. *Maintain good relationships with banks/nonbanks, channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds.*
6. *Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation.*
7. *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

Ruby Budiman**Technical Director**

1. *Develop and implement strategies and policies in directorate to ensure overall systems and infrastructure are in operational and working optimally.*
2. *Manage overall equipment of broadcast, and satellite including hardware, software, and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality.*
3. *Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite.*
4. *Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services.*
5. *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance with the approved budget.*
6. *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.*
7. *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

Pembagian Tugas Dewan Direksi

Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Setiap anggota Dewan Direksi bersifat independen secara individual dan kolegal dalam menjalankan tugasnya.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Distribution of Duties of the Company's Board of Directors

Individual who serve on the Board of Directors do not have position prohibited by applicable regulations on GCG implementation. Every member of the Board of Directors' acts individually and collegially independent in conducting their duties.

Disclosure of affiliate relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Main Shareholders/Controlling Company are as follows:

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Affiliated Relationship between BoD, BoC and Shareholder						
NAMA NAME	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	
	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO	YA / YES	TIDAK / NO
Hari Susanto		✓		✓		✓
Salvona Tumonggor Situmeang		✓		✓		✓
David Wongso		✓		✓		✓
Parjan Rustam Lo		✓		✓		✓
Dhini Widhiastuti		✓		✓		✓
Adita Widyansari		✓		✓		✓
Budiman Hartanu		✓				✓
Herman Kusno		✓		✓		✓
Ruby Budiman		✓		✓		✓

Kepemilikan Saham Direksi

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi MNCSKY adalah sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Directors

Share ownership details by MNCSKY's Board of Directors are as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Direksi Share Ownership by the Board of Director			
NAMA / NAME	JUMLAH SAHAM / SHARE	PERUSAHAAN LAIN / OTHER COMPANY	KETERANGAN / REMARKS
Hari Susanto	0	0%	
Salvona Tumonggor Situmeang	0	0%	
David Wongso	0	0%	
Parjan Rustam Lo	0	0%	
Dhini Widhiastuti	0	0%	
Adita Widyansari	0	0%	
Budiman Hartanu	0	0%	
Herman Kusno	0	0%	
Ruby Budiman	0	0%	

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016, Dewan Direksi MNCSKY melakukan 3 (tiga) kali Rapat Direksi. Berikut tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi:

Kehadiran Dewan Direksi Dalam Rapat Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Tahun 2016 <i>The Board of Director's Attendance in the Board of Commissioners and the Board of Director's Meeting 2016</i>				
DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	JABATAN <i>POSITION</i>	TOTAL RAPAT <i>TOTAL MEETING</i>	KEHADIRAN <i>ATTENDANCE</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
Hari Susanto ****	Direktur Utama (<i>President Director</i>)	12	12	83,33%
David Wongso	Direktur (<i>Director</i>)	19	19	100%
Thane Jerrold Go***	Direktur (<i>Director</i>)	16	16	100%
Dhini Widhiastuti	Direktur (<i>Director</i>)	19	19	100%
Budiman Hartanu****	Direktur (<i>Director</i>)	12	12	100%
Adita Widyansari	Direktur (<i>Director</i>)	19	19	89,47%
Erwin Andersen**	Direktur (<i>Director</i>)	16	16	93,75%
Ruby Budiman	Direktur (<i>Director</i>)	19	19	100%
Parjan Rustam Lo	Direktur (<i>Director</i>)	19	19	89,47%
Salvona Tumonggor Situmeang **	Direktur (<i>Director</i>)	11	11	100%
Herman Kusno****	Direktur (<i>Director</i>)	12	12	25%
Freddy Royce Gultom*	Direktur (<i>Director</i>)	10	10	50%

* Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 23 Mei 2016
 ** Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 23 Mei 2016
 *** Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 11 November 2016
 **** Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 11 November

Board of Directors' Meeting

Throughout 2016, MNCSKY's Board of Directors' conducted 3 (tree) times of Board of Directors' Meeting. Followings are the frequency of Board of Directors' meeting attendance:

* Resigned effective from the closing of AGMS on May 23, 2016.
 ** Appointed as Director effective from the closing of AGMS on May 23, 2016
 *** Resigned effective from the closing of EGMS on November 11, 2016
 **** Appointed as Director effective from the closing of EGMS on November 11, 2016

Kebijakan Remunerasi Direksi

Pada tahun 2016, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah 42.591.141.511. Besaran remunerasi Direksi diusulkan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan pada RUPS.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Tujuan

Kerjasama antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal kontrol dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan secara wajar;

Board of Directors' Remuneration Policy

In 2016, the remuneration amount received by Board of Directors' was 42,591,141,511. The amount of Board of Directors' remuneration proposed by Board of Commissioners' and conducted in GMS.

Working Relationship of the Board of Commissioner and Board of Director

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors are *check and balances* relation for the progress and health of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the continuity of the Company's business in the long term.

Objective

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperation in accordance with their respective functions, in order to achieve business continuity in the long-term and can be reflected in:

- Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
- Achieving reasonable yield (*return*) for shareholders;
- The reasonable protection of the interests of stakeholders;

- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Kebijakan dan metode penilaian perseroan, unit-unit usaha dan personalianya.
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG.*

Commitment Between Board of Commissioners and Board of Directors

In achieving the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms:

- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan and budget.*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest.*
- *The policies and methods for assessment of the Company, business unit and personnel.*
- *The Organization structure at the executive level that supports the achievement of the company's business objectives.*

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Audit Committee is formed by the Company's Board of Commissioners and for the purposed of achieving Audit Committee's effective and efficient work result, the Company has composed and approved the work guideline in the form of Audit Committee Charter.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 072/MSKY-Kep. Kom/VIII/15 tanggal 21 Agustus 2015, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit terhitung sejak tanggal keputusan dibuat dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2017.

Based on the Decree No. BOC 072/MSKY- Kep.Kom/VIII/15 dated August 21, 2015, the Company has established and assigned Audit Committee as of the date of the decision and will expire on March 15, 2017

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

Composition and Audit Committee Profile

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and consists of independent parties as follow:

Susunan Anggota Komite Audit / Composition of Audit Committee Member		
SUSUNAN / COMPOSITION	NAMA / NAME	PERIODE JABATAN / TENURE
Ketua / Chairman	Hery Kusnanto	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Beti P Santoso	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Kardinal A Karim	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017
Anggota / Member	Moh. Idwan Ganie	21 Agustus 2015 s/d 15 Maret 2017 August 21st, 2015 to March 15th , 2017

Profil Komite Audit

Hery Kusnanto

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Komisaris.

Beti Puspitasari Santoso

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 dan dinyatakan dalam SK Dewan Komisaris No.072/MKSY-Kep.Kom/VII/15 tanggal 21 Agustus 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999 dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005, dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI pada tahun 2009-2013 dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014.

Kardinal Alamsyah Karim

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM dan Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Bapak M. Idwan Ganie telah menjabat sebagai Komisaris Independen MCOM sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Per 1 April 2013, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 028/MSKY-Kep.Kom/IV/13 tanggal 1 April 2013. Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum

Audit Committee Profiles

Hery Kusnanto

Chairman of Audit Committee

He also served as Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Beti Puspitasari Santoso

Member

Indonesian citizen, born in Cirebon in 1959. She earned a bachelor's degree in Economics from University of Parahyangan, Bandung. She served as Independent Commissioners of PT Global Mediacom Tbk from July 27, 2015 that was decided under Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 27, 2015 and stated in Decree of Board of Commissioner No.072/MKSY-Kep.Kom/VII/15 dated August 21, 2015. Previously served at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with the last position as Branch Manager, Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999 and The Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. Furthermore, she also served as The Chairman Committee of Indonesian Securities Companies Association (APEI) in 2001-2005, and The President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007 She served as The Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), then served back as The Director of RCTI in 2009-2013 and as Deputy Director of RCTI in 2013-2014.

Kardinal Alamsyah Karim

Member

Indonesian citizen, born in Padang in 1942. He holds a Bachelor degree in Management from Asian Institute of Management, Manila. Mr. Kardinal A. Karim also serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the Audit Committee of MCOM and President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Member

Indonesian citizen, born in Amsterdam in 1955. He also served as Independent Commissioner of MCOM since June 19, 2006, by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2006 and stated in the Deed of Statement of Meeting No. 73 dated June 19, 2006. As of April 1, 2013, he was appointed the member of the Audit Committee through Decree of Board of Commissioners No.028/MSKYKep. Kom/IV/13 dated April 1, 2013. He holds licenses as advocate/lawyer and legal consultant for capital market and he currently serves as Managing Partner of Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Association of Business Competition Law Consultants (PERKUMPUS), Chairman of

Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrase Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) di Lausanne, Swiss. Beliau juga mengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan/Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut – turut, beliau juga terpilih oleh Majalah “Lawyer Monthly”, London sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa. Beliau memegang gelar Ph.D. di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman.

the Indonesian Board of Sports Arbitration (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Capital Market Legal Consultants Association), member of the panel of arbitrators of Singapore International Arbitration Center (SIAC) and member of Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). He is also a member of Arbitrator Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne, Switzerland. He also teaches at the Faculty of Law, University of Indonesia in the fields of Legal Due Diligence and Legal Opinion. For four consecutive years, he was also inducted by the Lawyer Monthly Magazine, London, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution. He holds a Ph.D. degree in law from University of Hamburg, Germany.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Assisting the Board of Commissioners in implementing monitoring function of the Company, Audit Committee hold several responsibilities outlined in Audit Committee Charter as follows:

- *Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information.*
- *Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities.*
- *Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services.*
- *Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee.*
- *Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.*
- *Reviewing on implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioner.*
- *Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance.*
- *Reviewing and making recommendation to the Board of Commissioners in accordance to potential of Company's conflict of interest.*
- *Ensuring the confidentiality on the Company's document, data, and information.*

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2016. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan

Audit Committee's Authorization

In conducting its duty, Audit Committee has some authorities as follows:

- *Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed.*
- *Communicating directly to the employees, including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities.*
- *Involving independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed).*
- *Conducting other authorities as appointed by the Board of Commissioners.*

The Implementation of Audit Committee's Activity

In accordance with the Charter of Audit Committee, activities of Audit Committee in 2016 were as follows:

- *Audit Committee conducted review on Consolidation Financial Report for 2016 Financial Year audited by External Auditor, Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte). The discussion on Consolidation Financial Report included PSAK and ISAK implementation impact effectively applicable in 2016. External Auditor along with Audit Committee also conducted discussion on critical consideration of Subsidiaries' accounting, significant accounting estimation, law cases, as well as issues and significant transaction in related year. Audit Consolidation Financial Report was issued in as fairly presented in all material respected.*

In obligation conducted with External Auditor, Audit Committee believed that the audit process has been executed in high level integrity and professionalism and as result there is no reason for the occurrence of conflict of interest which may affect the independency of Auditor party.

Audit Committee also reviewed the operational activity and Company's financial condition reflected in I, II, III, and IV Quarter of Consolidation Financial Report for the year.

- *Audit Committee reviewed on legal activities, including the Company's compliance to the prevailing laws and regulations as well as submission compliance on disclosure of information to the capital market regulatory*

regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Kerja Komite Audit

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan November.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

institution. Audit Committee also conducted discussion on the Company's litigation process which from the previous year.

- *Audit Committee reviewed complaints in accordance with accounting process and Company's financial report.*
- *Audit Committee ensured the confidentiality of Company's document, data, and information.*

Audit Committee Meetings

In accordance to applicable law and regulation as well as the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee Meeting is periodically held at least 1 (one) time in every 3 (three) months. All meetings are appended in minutes of meeting which signed by all members of Audit Committee and submitted to Board of Commissioner.

In 2016, Audit Committee's meeting has been held 4 times in March, April, July, and November.

The record of meeting attendance is as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit 2016 / Attendance in Audit Committee Meetings in 2016				
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	HADIR / PRESENCE	KEHADIRAN (%) / ATTENDANCE
Hery Kusnanto	Ketua / Chairman	4	4	100 %
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota / Member	4	4	100 %
Moh. Idwan Gani	Anggota / Member	4	4	100 %
Beti Puspitasari Santoso	Anggota / Member	4	4	100 %

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2015 / Agenda of Audit Committee Meetings in 2015		
NO	TANGGAL RAPAT / DATE OF MEETING	AGENDA / AGENDA
1	31 Maret 2016 March 31, 2016	Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2015 Discussion on Consolidation Financial Report for 2015 Financial Year
2	25 April 2016 April 25, 2016	Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan audit internal kuartal IV 2015, dan aktivitas audit kuartal I di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Audit Committee conducted review on internal audit report quarter IV 2015, and quarter I audit activity in the current year, as well as implementation of follow-up on findings made by Internal Audit Unit
3	29 Juli 2016 July 29, 2016	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal II di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Audit Committee conducted review on internal audit activity quarter II in the current year, as well as implementation of follow-up on findings made by Internal Audit Unit
4	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal III di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Audit Committee conducted review on internal audit activity quarter III in the current year, as well as implementation of follow-up on findings made by Internal Audit Unit

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan adalah Pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (*liaison officer*), sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perseroan.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is an official appointed by the Company's Board of Directors to act as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, shareholders, society and the mass media (liaison officer), the coordinator for the Company's compliance in legal matters and administrator the Company's important documents.

Corporate Secretary is appointed, dismissed, and directly responsible to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Muharzi Hasril

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tahun 1972 dan Meraih gelar sarjana teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Mengawali karir sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997, dan saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Beliau merupakan salah satu anggota tim Koordinasi Satelit Indonesia dan Koordinasi Frekuensi di perbatasan wilayah Indonesia di bawah naungan Kementerian Informasi dan Telekomunikasi Republik Indonesia. Beliau juga menjadi salah satu dari anggota delegasi World Radiocommunication Conference (WRC) tahun 1997, 2000 dan 2007 di International Telecommunication Union (ITU), yang merupakan Agensi Telekomunikasi Badan Dunia PBB.

Dalam Perjalanan karirnya, beliau aktif dalam kegiatan mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya adalah pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) yang didirikan pada tahun 1998, di mana hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) periode 2011-2015, Wakil Ketua Komite Tetap Penyiaran, KADIN (Kamar Dagang Indonesia) periode 2012 – 2015, anggota ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) sejak 2016. Dan juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI).

Muharzi Hasril, is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972 and Obtained Bachelor of Telecommunication Engineering from the National Institute of Science & Technology, Jakarta in 1996. Starting his career as a Regulatory Staff at the Satellite Company PT Media Citra Indostar (MCI) in 1997 and currently serves as Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Since 1997, he was a member of the Indonesian Satellite Coordination Team and Frequency Coordination Team at the border of Indonesia territory under the Ministry of Communication and Informatics- Republic of Indonesia. He was also a member of Indonesian Delegation to World Radiocommunication Conference - 1997 (WRC-1997), WRC-2000 and WRC-2007 at the International Telecommunication Union (ITU), telecommunication agency of the United Nations (UN).

During his career, he actively participated as the management in several associations in Indonesia. One of the founders of Indonesian Satellite Association (ASSI) which was established in 1998 and currently, he serves as the Head of Regulatory & Policy. He served as the Deputy General Secretary of the Indonesian Telematics Society (Mastel) for the period of 2011 – 2015, Vice President of Indonesian Chamber of Commerce and industry period 2012 – 2015, Permanent Commission on Broadcasting in ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) since 2016. He also serves as the General Secretary at the Association of Indonesian Multimedia Provider (APMI).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara internal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedure/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokol, pelaksanaan *corporate event*, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisa perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Internally, Corporate Secretary's duties are as follows:

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register of Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*
- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal department;*
- *Developing Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary's tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of legislation being developed;*
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*
- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (e-reporting) has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's Annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

Secara eksternal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2016

Selama 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Kegiatan CSR yang meliputi Indovision Peduli Bencana dan Bakti Sosial, Pemerataan Informasi Edukatif Berwawasan Nasional, Donor Darah Peduli Kemanusiaan yang dilakukan internal di Wisma Indovision serta kegiatan kolektif bersama MNC Group dan Media, Beasiswa pendidikan, dan kunjungan siswa;
2. Protokoler dalam pelaksanaan *corporate events* yang diadakan oleh Perseroan maupun unit bisnis MNC lainnya;
3. *Monitoring* media mengenai berita Perseroan;
4. Memutakhirkan situs yang berkaitan dengan Perseroan dan juga buletin internal;
5. Mengawasi pelaksanaan RUPS.

Externally, Corporate Secretary duties are as follows:

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public document;*
- *Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- *Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media.*

Activity Report on Execution of Duties and Responsibilities 2016

During 2016, Corporate Secretary has conducted duties and responsibilities, among others:

1. *CSR activities that include Indovision Peduli Bencana and Social Service, Equalization of Educational Information with national vision, Blood Donor Care for Humanity committed internally at Wisma Indovision and collective activities with MNC Group and Media, Scholarship, and the visit of students;*
2. *Protocols on the implementation of corporate events both performed by the Company as well as other MNC business unit;*
3. *Monitoring the media news regarding the Company;*
4. *Updating the Company's website and also publishing internal bulletin;*
5. *Overseeing the implementation of the GMS.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SATUAN PENGAWASAN INTERNAL DAN EKSTERNAL AUDIT

Internal Control System, Internal Audit Unit, and External Audit

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control Systems*

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Internal Control System is aimed to increase effective and efficient operational, feasibility on financial report, as well as compliance to applicable law and regulation, and the implemented the Company's policy.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Internal Control System is established through these following activities:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori, yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.
- Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika dan integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.
- *The formalization of the Company's policy and procedure by Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval up to the level of authorization that has been set. The Company's policy and procedure are categorized into 5 categories namely, finance, operational, programming & production, sales & marketing and HR.*
- *Code of Conduct formalization which includes implementation values, ethics and employee integrity which is available for access by all employees through the Company's internet portal.*
- *The use of integrated computer program in financial and operational transaction (sales, programming, and HR).*
- *Functions segregation based on duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit.*
- *Supervision by each supervisor in every tasks and responsibilities.*

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal *Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System*

Pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu dievaluasi, sehingga Perseroan membentuk Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Implementation of the internal control system needs to be evaluated, so the Company formed an Internal Audit, which is responsible directly to the President Director.

Berdasarkan evaluasi tahun 2016 Perseroan menilai efektivitas pengendalian internal yang mencakup pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang sudah cukup baik. Efektivitas itu tergambar dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dinilai wajar dalam semua hal yang material seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan ketepatan waktu penyampaian Laporan

Based on the evaluation in 2016, the Company assessed that the effectiveness of internal control which included operational controls, financial, and compliance with regulations and laws were satisfactory. The effectiveness was reflected in the presentation of the Consolidated Financial Statements, which was presented as fair in all material respects as they were in previous years and the timely submission of financial

Kuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Bapepam – LK. Selain itu, Perseroan tidak melihat adanya kelemahan dalam penendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

statements of the Company is in accordance to the provisions of Bapepam - LK. Additionally, the Company does not see any major weaknesses in internal control which may cause material losses. Going forward, the Company will continue to make improvements to the internal control system as a whole.

Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company has its own Internal Audit Unit as obligated in the Regulation of Financial Services Authority No.001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016 on Establishment and Guideline Composition of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit is in charge of giving independent and objective opinion, assurance, as well as consultation aimed to increase the Company's value and operational through systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of internal control system, risk management, and the Company's and its business units GCG process.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The structure and position of Internal Audit Unit are as follows:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Compliance dan Audit.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit dan secara struktural berkoordinasi dengan Internal Audit di perusahaan *holding* sehubungan dengan kecukupan materi pemeriksaan audit.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit bertanggung jawab kepada Direksi dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal Perseroan bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Divisi Compliance dan Audit.
- *Internal Audit Unit led by a Head of Compliance and Audit Division.*
- *The Head of Compliance and Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *The Head of Compliance and Audit Division structurally coordinate with the Internal Audit relating to the in connection with material sufficiency of audit examination.*
- *Head of Compliance and Audit Division is responsible to the Board of Directors and administratively responsible to the Director of Governance & Organization Development Group.*
- *Auditor sitting in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Compliance and Audit Division.*

Pejabat Unit Audit Internal *Internal Audit Unit Official*

Pejabat Unit Audit Internal tahun 2015 / Officials of Internal Audit Unit in 2015

JABATAN / POSITION	NAMA / NAME
Kepala Internal Audit (<i>Head of Internal Audit</i>)	Chairul Kurniadi, S.E. Ak. CA Diangkat berdasarkan Surat Keputusan No.001/MSKY-OJK/II/16 tanggal 15 Februari 2016 <i>Appointed based on the Letter No.001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016</i>

Profil Audit Internal



Profile of Internal Audit

Chairul Kurniadi, S.E., Ak. CA.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal Perseroan tahun 2016 dijabat oleh Chairul Kurniadi, S.E., Ak. CA yang Lahir di Banjarmasin pada tahun 1977, Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Internal Audit Media Nusantara (Holding) tahun 2015, Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2013–2014, kemudian juga pernah menjabat sebagai Head of Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra (Holding) pada tahun 2014–2015, dan Fraud Prevention Manager di Bank UOB Indonesia pada tahun 2012-2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Accounting di Universitas Gadjah Mada (UGM), Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di PT BFI Finance, Tbk (2002–2003), Sebagai Accounting di TRANSTV (2003-2005), Sebagai Auditor di METRO TV (2005-2006), Sebagai Policy & Procedure di PT Televisi Pendidikan Indonesia (2006-2007), Sebagai Team Leader Auditor di Mandiri Syariah (2007-2011), Sebagai Anti Fraud Coordinator di Mandiri Syariah (2011-2012). Penunjukkan beliau sebagai Kepala Audit Internal telah dilaporkan kepada Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Febuari 2016.

Head of Internal Audit in 2016 is Chairul Kurniadi, S.E., Ak. CA, born in Banjarmasin 1977. Previously served as Head of Internal Audit Media Nusantara (Holding) in 2015, Head of Internal Audit in PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2013-2014, then served as Head of Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra (Holding) in 2014-2015, and Fraud Prevention Manager in Bank UOB Indonesia in 2012-2013.

He finished his studies at Economic faculty majored in Accounting Universitas Gadjah Mada (UGM), he has worked as Auditor in PT BFI Finance, Tbk (2002-2003), as Accounting in TRANSTV (2003-2005), as Auditor in METRO TV (2005-2006), as Policy & Procedure in PT Televisi Pendidikan Indonesia (2006-2007), as Auditor Team Leader in Mandiri Syariah (2007-2011), as Anti Fraud Coordinator in Mandiri Syariah (2011-2012). His appointment as Head of Internal Audit has been reported to Financial Services Authority (FSA) based on letter No.001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016.

Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengawasi operasional Perseroan. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in executing duties of overseeing the Company's operations. The Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.1.7 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Company's Internal Audit Unit Charter which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy.*
- *Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Examining compliance with rules and related regulations.*
- *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- *Producing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the execution of following up improvements that have been suggested.*
- *Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of the Audit Committee.*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit.*
- *Conducting special inspections if necessary.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

The Implementation of Internal Audit Unit Activity

Pelaksanaannya antara lain:

- Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
- Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi

The implementations are as follows:

- *Internal Audit Unit has prepared annual internal audit plan by using risk based audit.*
- *In implementing audit process, Internal Audit Unit has assessed and evaluated the implementation of internal control system and risk management in accordance to the Company's policy and has submitted report to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Internal Audit Unit has conducted evaluation and assessment on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resource, marketing, information technology, and other activities as well as compliance in law and regulation in relation to the adherence of code of conduct which referring to International Standards for The Professional Practices of*

yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2016, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan penyelesaian 183 penugasan audit, mencakup aktivitas operasional (79%) dan audit khusus (21%).

- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
- Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
- Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Auditing composed by The Institute of Internal Auditors, includes integrity, objectivity, confidentiality, and competency. In 2016, Internal Audit Unit has conducted audit assignment which includes all business unit with result 183 audit assignments, covering operational activity (79%) and special audit (21%).

- *Internal Audit Unit has conducted assessment on compliance to related law and regulation.*
- *Internal Audit Unit has provided objective improvement suggestion and information on the activities assessed in all managerial level.*
- *Internal Audit Unit has reported the result report on finished audit assignment and submitted it to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Internal Audit Unit has executed monitoring and supervising process on follow-up plan implementation in accordance to findings, so it can be resolved on time and submitted monthly report to the Management.*
- *Internal Audit Unit has regulated and carried out the implementation of Audit Committee Meeting in accordance to the regulations.*
- *Internal Audit Unit continually conducted quality evaluation on Internal Audit.*
- *Internal Audit Unit has conducted special assessment and submitted the report to President Director and Board of Commissioners.*

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2016 dengan total biaya mencapai Rp700.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah). Independensi yang dimaksud disini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perseroan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Tugas Pokok

KAP Satrio Bing Eny & Rekan mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar dapat memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti

The Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny to conduct financial audit of the Company's Financial Statements independently for the period to 2016 with a total cost of Rp700,000,000 (seven hundred million Rupiah). Independence here is about giving an opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of an objective third party regarding the fairness and appropriateness of the Company's financial statements by the Indonesian Financial Accounting Standards and the existing laws.

Main Task

The Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Rekan has a fundamental duty as a public accountant to perform standard auditing as has already been established by the IICPA. Those standards require Registered Public Accountants to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examination

yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT MNC Sky Vision Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well as evaluation on the overall financial statement.

Assessment Result

The results of the audit activity that has been conducted in 2016 by Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Rekan stated that the statements of financial position and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows of PT MNC Sky Vision Tbk for the Year ended on December 31, 2016 have been presented fairly based on accounting principles generally accepted in Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Manajemen Risiko

Risk Management Commitment

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company consistently implements risk management in every business activities including in operational and non-operational activities. The implementation of risk management is also the concern in every organizational level in the Company.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

The Company's risk management system is implemented for the aims of evaluation of internal environment activity, goal determination, activity identification, risk assessment, risk management, control activity, communication and information, and supervisory function.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan di Perseroan

The Implemented Risk Management System in The Company

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

The Company implements comprehensive risk management system integrated into strategic planning process and the Company's business activity. The Company's risk management is conducted through all levels of management in accordance to each roles and functions:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.

- GCP (Group Corporate Policy), as risk management function outlined in the form of policy and procedure.
- Internal control, as internal control function of risk management.

- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

- *Internal Audit, as evaluation function from risk management system, internal control and supporting management information system related.*
- *IT Audit, as function to ensure control adequacy on system used by the Company.*
- *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as evaluation function from risk management system, internal control, and supporting management information system related.*
- *MARS (Management Awareness Reporting System), as risk management function in identificating, reporting, and resolving of issues faced by the Company and business units.*

Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan

The Main Risks Faced by the Company

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

The strategy implemented in risk management is by risk segregation, risk prevention, risk level reduction through internal control system, or acceptance of existing risk. The main risks faced by the Company can basically be divided into two, namely:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

External Risk:

- *Risks due to changes on policies and regulations both issued by the Company, the Government, as well as other authorities.*
- *Risks due to changes in customer orientation/viewers.*
- *Risks due to new technology.*
- *Risks due to new competitors.*
- *Risks due to complaints/customer dissatisfaction.*

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Internal Risk

- *Risks due to errors in process.*
- *Risks due to the weakness in asset management.*
- *Risks due to error or abuse of the system and production failures.*
- *Risks due to failure or poor distribution of products to consumers.*
- *Risks from taxable transactions not managed properly.*

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Selama tahun 2016 sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Throughout 2016, risk management system has run effectively with risk mitigation as follows:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai *rating*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

External Risk

- *To comply with amendments or new Government Laws and Regulations both in media industry or taxation.*
- *To monitor market trend by evaluating programs based on research result from The Nielsen Company about rating.*
- *To conduct efficiency through process enhancement as well as supports implementation and business transformation project through risk decrement by ensuring governance process runs and reducing mistake/error on manual data.*

Risiko Internal

- Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *web*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Internal Risk

- *To maintain the quality and continuity of day-to-day operational activities of the Company by conducting:*
 - *Establishment of centralized policy to ensure procedure consistency and harmony in every business process in all the Company's business unit.*
 - *Process of decision making is based on matrix approval known by the Company's Management.*
 - *Coordination between all business unit in developing and controlling HR.*
 - *Risk based audit process.*
 - *Improvement in monitoring business unit in accordance with operational activity compliance.*
 - *Development of policy and procedure management system through intranet and web.*
- *To conduct efficiency through process enhancement as well as implantation support and business transformation project through:*
 - *To improve work process and process control through centralized sytem.*
 - *To eliminate work implementation manually and improving work implementation automatically to encourage process through integrated sytem.*
 - *To prepare accurate development plan and recommended it on recurred business unit.*
 - *To improve efficiency and work quality by supporting integration of similar manpower on different units.*

Akses dan Keterbukaan Informasi *Access and Information Disclosure*

Akses Informasi

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik, maka Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan dengan menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akses informasi dan data Perseroan kepada publik secara eksternal bisa diakses di situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lainnya dan secara internal bisa diakses melalui Enterprise Portal Perseroan yaitu perangkat lunak berbasis web.

Situs : www.indovision.tv

Sedangkan untuk korespondensi dapat ditujukan ke masing-masing unit kerja Perseroan.

Information Access

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on public information disclosure stating that public disclosure is a means to optimize the public oversight towards the implementation of state and other public agencies and everything that resulted in public interest, the Company is committed to applying the principle of transparency to all the Company stakeholders by providing access and means of gaining adequate information to all stakeholders.

The Company access to information and data for the public externally can be accessed on the official the Company site, print media, internal communication forums and other electronic media, and internally can be accessed via the Enterprise Portal the Company, which is web-based software.

Site: www.indovision.tv

As for the correspondence can be addressed to each of the Company work units.



Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPORAN / TYPE OF REPORT
1	11 Januari 2016 January 11, 2016	1101/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Security Holder Register	online
2	11 Februari 2016 February 11, 2016	1102/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Security Holder Register	online
3	15 Februari 2016 February 15, 2016	001/MSKY-OJK/II/16	Penggantian Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk Replacing the Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical
4	22 Februari 2016 February 22, 2016	2202/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Penggantian Kepala Audit Internal Information disclosure that must be known for public on Head of Internal Audit changes	online
5	14 Maret 2016 March 14, 2016	1403/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Security Holder Register	online
6	17 Maret 2016 March 17, 2016	010/MSKY-SP/ III/2016	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical
7	18 Maret 2016 March 18, 2016	010/MSKY-SP/ III/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Informasi RUPS Information of disclosure that must be known to public on GMS information	online
8	24 Maret 2016 March 24, 2016	023/MSKY-OJK/ III/2016	Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Proof of Publication Advertisement to Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical
9	24 Maret 2016 March 24, 2016	024/MSKY-BEI/ III/2016	Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Proof of Publication Advertisement to Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical
10	24 Maret 2016 March 24, 2016	025/MSKY-OJK/ III/2016	Bukti Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik tentang rencana penanaman modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT MNC Sky Vision Tbk (Perseroan) Proof on information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right plan PT MNC Sky Vision Tbk	Fisik Physical
11	24 Maret 2016 March 24, 2016	026/MSKY-BEI/ III/2016	Bukti Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik tentang rencana penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT MNC Sky Vision Tbk (Perseroan) Proof on information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right plan PT MNC Sky Vision Tbk	Fisik Physical
12	24 Maret 2016 March 24, 2016	2403-2/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Proof of Call Advertisement on GMS	online
13	24 Maret 2016 March 24, 2016	2403-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notification on Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan	online
14	24 Maret 2016 March 24, 2016	2403/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right plan PT MNC Sky Vision Tbk	online
15	31 Maret 2016 March 31, 2016	3103/MSKY-IR/ IDX/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation on Mass Media headline	online
16	5 April 2016 April 5, 2016	029/MSKY-SP/ III/2016	Penambahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Additional on EGMS Agenda PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical
17	6 April 2016 April 6, 2016	0604/MSKY-IR/ IDX/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pemberitahuan Penambahan Mata Acara RUPSLB Information Disclosure that must be known by public on additional EGMS Agenda	online
18	8 April 2016 April 8, 2016	030/MSKY-OJK/ IV/16	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Proof of Advertisement of Decision of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Fisik Physical

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPORAN / TYPE OF REPORT
19	8 April 2016 <i>April 8, 2016</i>	0804/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission on Annual Financial Report</i>	online
20	8 April 2016 <i>April 8, 2016</i>	030/MSKY-OJK/ IV/2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Proof on GMS Advertisement Notification</i>	online
21	8 April 2016 <i>April 8, 2016</i>	0804-2/MSKY-IDX/ IR/2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notification on Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder</i>	online
22	8 April 2016 <i>April 8, 2016</i>	0804-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission on proof of Information Advertisement on Annual Report</i>	online
23	11 April 2016 <i>April 11, 2016</i>	005/MSKY-BEI/ IV/2016	Penyampaian laporan tahunan (Annual Report) tahun buku 2015 PT MNC Sky Vision Tbk <i>Submission on Annual Report for 2015 Financial Year PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
24	11 April 2016 <i>April 11, 2016</i>	006/MSKY-BEI/ IV/2016	Penyampaian laporan tahunan (Annual Report) tahun buku 2015 PT MNC Sky Vision Tbk <i>Submission on Annual Report for 2015 Financial Year PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
25	12 April 2016 <i>April 12, 2016</i>	1204-2/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian laporan tahunan <i>Financial Report Submission</i>	online
26	12 April 2016 <i>April 12, 2016</i>	1204-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation on Mass Media headline</i>	online
27	12 April 2016 <i>April 12, 2016</i>	1204/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Security Holder Register</i>	online
28	19 April 2016 <i>April 19, 2016</i>	1904/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission on Annual Financial Report</i>	online
29	25 April 2016 <i>April 25, 2016</i>	2504/MSKY-IDX/ IR/2016	Rencana Penyelenggaraan Publik Expose - Tahunan <i>Public Expose Implementation Plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	online
30	25 April 2016 <i>April 25, 2016</i>	2504-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission on Public Expose Material - Annual</i>	online
31	27 April 2016 <i>April 27, 2016</i>	2704/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (KOREKSI) <i>Information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right plan PT MNC Sky Vision Tbk (Correction)</i>	online
32	28 April 2016 <i>April 28, 2016</i>	2804/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (KOREKSI) <i>Information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right (Correction)</i>	online
33	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>	2904/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim <i>Interim Financial Reporting</i>	online
34	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>	2804-2/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (KOREKSI) <i>Information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right (Correction)</i>	online
35	3 Mei 2016 <i>May 03, 2016</i>	008/IDX- MSKY/V/2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder's Resolution</i>	online
36	04 Mei 2016 <i>May 04, 2016</i>	044/MSKY- OJK/V/2016	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
37	04 Mei 2016 <i>May 04, 2016</i>	045/MSKY- BEI/V/2016	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPORAN / TYPE OF REPORT
38	04 Mei 2016 May 04, 2016	010/MSKY-OJK/V/16	Penundaan pelaksanaan penambahan PMTHMETD PT MNC Sky Vision Tbk <i>Delays on implementation of Additional PMTHMETD PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
39	04 Mei 2016 May 04, 2016	0405-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on GMS's Resolution</i>	online
40	04 Mei 2016 May 04, 2016	0405/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penundaan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Information disclosure that must be known by public on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	online
41	09 Mei 2016 May 09, 2016	0905/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Security Holder Register</i>	online
42	09 Mei 2016 May 09, 2016	0905-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation on Mass Media headline</i>	online
43	12 Mei 2016 May 12, 2016	1205/MSKY-IDX/ IR/2016	Rencana Penyelenggaraan Publik Expose - Tahunan <i>Public Expose Implementation Plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	online
44	13 Mei 2016 May 13, 2016	060/MSKY-BEI/IV/16	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement Notification of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
45	13 Mei 2016 May 13, 2016	061/MSKY-OJK/ IV/16	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement Notification of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
46	13 Mei 2016 May 13, 2016	1306-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Proof on GMS Advertisement Notification</i>	online
47	13 Mei 2016 May 13, 2016	1305/MSKY-IDX/ IR/2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notification on Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder</i>	online
48	25 Mei 2016 May 25, 2016	063/MSKY- OJK/V/2016	Bukti Iklan Keputusan Rapat Kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Second Meeting Resolution Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and (Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
49	25 Mei 2016 May 25, 2016	2505-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder's Resolution</i>	online
50	25 Mei 2016 May 25, 2016	2505/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on GMS's Resolution</i>	online
51	27 Mei 2016 May 27, 2016	2705/MSKY-IDX/ IR/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation on Mass Media headline</i>	online
52	01 Juni 2016 June 01, 2016	065/MSKY-OJK/ VI/2016	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
53	02 Juni 2016 June 02, 2016	0206/MSKY- IDX/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Security Holder Register</i>	online
54	09 Juni 2016 June 09, 2016	314/MSKY-BEI/ VI/2016	Permintaan penjelasan dan <i>reminder</i> terkait rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT MNC Sky Vision Tbk <i>Request on explanation and reminder concerned on Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right Plan PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
			Surat Pernyataan mengenai saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terkait rencana penambahan modal tanpa HMETD <i>Letter of Statement on recorded shares in Indonesia's Stock Exchange in relation to Additional Capital without HMETD</i>	Fisik <i>Physical</i>

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPO- RAN / TYPE OF REPORT
55	09 Juni 2016 <i>June 09, 2016</i>	0906/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Tanggapan Atas Surat IDX Mengenai Pertanyaan dan <i>Reminder</i> Atas Rencana PMTHMETD <i>Information disclosure that must be known by Public on IDX letter concerned on Question and Reminder of PMTHMETD Plan</i>	online
56	10 Juni 2016 <i>June 10, 2016</i>	1006/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Public Expose Resolution Report - Annual</i>	online
57	22 Juni 2016 <i>June 22, 2016</i>	069/MSKY-OJK/ VI/2016	Risalah Rapat Kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Minutes of Second Meeting on Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
58	22 Juni 2016 <i>June 22, 2016</i>	2206/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Tahap II <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD Phase II</i>	online
59	23 Juni 2016 <i>June 23, 2016</i>	2306/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD</i>	online
60	28 Juni 2016 <i>June 28, 2016</i>	2806/MSKY-IDX/ IR/2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation on Mass Media headline</i>	online
61	30 Juni 2016 <i>June 30, 2016</i>	315/MSKY-BEI/ VI/2016	Permohonan pencatatan PMTHMETD PT MNC Sky Vision Tbk <i>Petition for PMTHMETD listing of PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
62	01 Juli 2016 <i>July 01, 2016</i>	0107/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD</i>	online
63	01 Juli 2016 <i>July 01, 2016</i>	318/MSKY-OJK/ VII/2016	Bukti pengumuman hasil pelaksanaan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT MNC Sky Vision Tbk <i>Proof on Publication of implementation of Capital Issuance without Pre-emptive Right PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
64	11 Juli 2016 <i>July 11, 2016</i>	318/MSKY-BEI/ VII/2016	Revisi atas permohonan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT MNC Sky Vision Tbk <i>Revision on petition for Capital Issuance Without Pre-emptive Right PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
65	15 Juli 2016 <i>July 15, 2016</i>	1507/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Security Holder Register</i>	online
66	19 Juli 2016 <i>July 19, 2016</i>	322/MSKY-BEI/ VII/2016	Surat Keterangan penyampaian dokumen Kemenkumham RI <i>Letter of Document Submission Ministry of Law and Human Rights</i>	Fisik <i>Physical</i>
67	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	2907/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim <i>Interim Financial Reporting</i>	online
68	01 Agustus 2016 <i>August 01, 2016</i>	0108/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission on Advertisement Proof of Interim Financial Reporting Information</i>	online
69	15 Agustus 2016 <i>August 15, 2016</i>	327/MSKY-OJK/ VIII/16	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Extraordinary General Meeting of Shareholder PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
70	16 Agustus 2016 <i>August 16, 2016</i>	1608/MSKY-IDX/ IR/2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholder Plan</i>	online
71	23 Agustus 2016 <i>August 23, 2016</i>	328/MSKY-OJK/ VIII/16	Pemberitahuan penundaan RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk <i>Notification on EGMS delays PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
72	25 Agustus 2016 <i>August 25, 2016</i>	2508/MSKY-IDX/ IR/2016	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification on EGMS delays PT MNC Sky Vision Tbk</i>	online
73	29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	2908/MSKY-IDX/ IR/2016	Penjelasan atas Volatilitas <i>Volatility Explanation</i>	online

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPO- RAN / TYPE OF REPORT
74	31 Agustus 2016 August 31, 2016	3108/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI) <i>Submission on Interim Financial Report) (Correction)</i>	online
75	5 September 2016 September 5, 2016	0509/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Tahap II <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD Phase II</i>	online
76	6 September 2016 September 6, 2016	0609/MSKY-IDX/ IR/2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholder Plan</i>	online
77	6 September 2016 September 6, 2016	329/MSKY-OJK/ IX/16	Pemberitahuan RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk <i>EGMS Notification PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
78	6 September 2016 September 6, 2016	330/MSKY-OJK/ IX/2016	Bukti pengumuman pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) PT MNC Sky Vision Tbk <i>Proof of implementation publication Additional Capital Issuance Without Pre-emptive Right PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
79	14 September 2016 September 14, 2016	332/MSKY-BEI/ IX/2016	Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Publication Advertisement to Shareholders PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
80	14 September 2016 September 14, 2016	1409/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Proof of Notification Advertisement on GMS</i>	online
81	15 September 2016 September 15, 2016	1509/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Tahap II PT MNC Sky Vision Tbk <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD Phase I</i>	online
82	16 September 2016 September 16, 2016	333/MSKY-OJK/ IX/2016	Bukti Pengumuman hasil pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) tahap II PT MNC Sky Vision Tbk <i>Proof of implementation publication Additional Capital Issuance Without Pre-emptive Right PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
83	19 September 2016 September 19, 2016	334/MSKY-BEI/ IX/2016	Permohonan Pencatatan Saham hasil PMTHMETD Tahap II PT MNC Sky Vision Tbk <i>Petition for Share Listing on PMTHMETD result Phase II PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
84	20 September 2016 September 20, 2016	2009/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Security Holder Register/Shareholder Structural Change</i>	online
85	21 September 2016 September 21, 2016	335/MSKY-BEI/ IX/2016	Surat Pengantar kelengkapan dokumen - Surat Pernyataan Lock Up PT Sky Vision Networks <i>Cover letter documents - Letter of Statement Lock Up PT Sky Vision Networks</i>	Fisik <i>Physical</i>
86	28 September 2016 September 28, 2016	2809/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Information disclosure that must be known by public on Implementation of Additional Capital Issuance Without HMETD</i>	online
87	29 September 2016 September 29, 2016	336/MSKY-BEI/ IX/2016	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof on EGMS Advertisement Notification PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
88	29 September 2016 September 29, 2016	2909/MSKY-IDX/ IR/2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification on Extraordinary General Meeting of Shareholder</i>	online
89	29 September 2016 September 29, 2016	2909-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Proof on GMS Advertisement Notification</i>	online
90	12 Oktober 2016 October 12, 2016	1210/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Security Holder Register/Shareholder Structural Change</i>	online

Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

NO.	TANGGAL SURAT / LETTER DATE	NOMOR SURAT / LETTER NUMBER	PERIHAL / SUBJECT	JENIS LAPO- RAN / TYPE OF REPORT
91	18 Oktober 2016 October 18, 2016	1810-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (KOREKSI) <i>Monthly Report of Security Holder Register/Shareholder Structural Change (Correction)</i>	online
92	18 Oktober 2016 October 18, 2016	1810/MSKY-IDX/ IR/2016	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik tentang Penjelasan Atas Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan September 2016 <i>Information disclosure that must be known by Public on Explanation of Monthly Report of Security Holder Register dated September 2016</i>	online
93	25 Oktober 2016 October 25, 2016	338/MSKY- BEI/X/2016	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Extraordinary General Meeting of Shareholder's Resolution (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
94	26 Oktober 2016 October 26, 2016	2610-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholder's Resolution</i>	online
95	26 Oktober 2016 October 26, 2016	2610/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on GMS's Resolution</i>	online
96	31 Oktober 2016 October 31, 2016	340/MSKY-OJK/X/16	Pemberitahuan RUPSLB ke II PT MNC Sky Vision Tbk <i>Notification on Second EGMS PT MNC Sky Vision Tbk</i>	Fisik <i>Physical</i>
97	3 November 2016 November 3, 2016	342/MSKY-OJK/ XI/2016	Bukti Iklan Panggilan Rapat Kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Notification for Second Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) PT MNC Sky Vision</i>	Fisik <i>Physical</i>
98	4 November 2016 November 4, 2016	0311-1/MSKY-IDDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Proof on GMS Advertisement Notification</i>	online
99	4 November 2016 November 4, 2016	0311/MSKY-IDX/ IR/2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notification on Extraordinary General Meeting of Share</i>	online
100	15 November 2016 November 15, 2016	343/MSKY-OJK/ XI/2016	Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Kedua atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Proof of Advertisement on Minutes Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
101	15 November 2016 November 15, 2016	1511/MSKY-IDX/ IR/2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholder's Resolution</i>	online
102	15 November 2016 November 15, 2016	1511-1/MSKY-IDX/ IR/2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on GMS's Resolution</i>	online
103	22 November 2016 November 22, 2016	2211/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Security Holder Register/Shareholder Structural Change</i>	online
104	8 Desember 2016 December 8, 2016	344/MSKY-OJK/ XII/2016	Berita acara RUPSLB ke II PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") <i>Minutes of Second EGMS PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")</i>	Fisik <i>Physical</i>
105	8 Desember 2016 December 8, 2016	0812/MSKY-IDX/ IR/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Security Holder Register/Shareholder Structural Change</i>	online

Keterbukaan Informasi kepada Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Perseroan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, di antaranya adalah dengan Mading Elektronik dan Milis Staf serta Koordinasi.

Internal Information Disclosure

In the framework to create a conducive internal communication climate to support performance achievement, the Company continuously creates two-way communication through various communication media, such as Electronic Wall Magazine and Milis Staff as well as Coordination.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Company's Culture

Landasan Penerapan Kode Etik

The Foundation of Code of Conduct Implementation

Pedoman Kode Etik diimplementasikan pada seluruh sistem dan struktur Perseroan, dari level operasional yaitu karyawan dan pekerja hingga level manajerial yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen. Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait

The guideline of Code of Conduct is implemented in all Company's system and structure, from operational level, namely employee and staff, to the managerial level, Board of Commissioners, Board of Directors and Management. As in pursuant of achieving Good Corporate Governance principle in every level, the Company established Code of Conduct which consists of work ethics and business ethics, which is a guideline on how to act for every individual in the Company. The function of this Code of Conduct is to ensure all levels comply with the Company's regulation and the prevailing law and regulation.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

By following the code of conduct, the Company is expected to become business institution that is able to give good benefit to the shareholders and stakeholders in Indonesia. Therefore, the Company may grows healthy and sustainable.

Budaya Kerja

Work Culture

Perseroan sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai Budaya tersebut dan merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Pay TV nomor 1.

As No.1 Pay TV Company in Indonesia, the Company realized the importance of the Company's cultural values which internalized and imbued by all individuals in the Company. The Culture Values is a competitive unique advantage and will bring positive impact on the Company's performance. The Company believes that the cultural values will maintain the Company's position as no. 1 Pay TV.

Perseroan memiliki 5 nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed, Hardworking dan Progressive. 5 Nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

The Company has five core values on the Company's culture, namely Vision, Quality, Speed, Hardworking and Progressive. The 5 Value of the work culture is the identity of the Company as reflected in the performance of each individual to contribute to the Company in accordance with the field and capacity.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi *culture driver* yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Implementation of the cultural values of work covering 4 areas that became the culture driver, namely Leadership, Human Capital, Team Work and Structure and Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya Perseroan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan Seluruh Pimpinan di unit bisnis menjadi *role model*.

Standar Etika Berperilaku

Suasana lingkungan kerja yang kondusif perlu diciptakan sebagai salah satu upaya mencapai target dan sasaran kerja Perseroan. Hubungan harmonis antar insan Perseroan baik secara formal maupun non formal harus dibangun atas dasar saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Secara lebih rinci, standar etika perilaku karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal
- Jujur, sopan dan tertib.
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas.
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Perseroan menugaskan Chief Compliance Officer atau fungsi tertentu lainnya untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) kepada seluruh insan Perseroan. Chief Compliance Officer ditunjuk oleh Direksi. Setiap insan Perseroan dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) kepada atasan langsung atau kepada Chief Compliance Officer.

For each individual in the Company, socialization and internalization of the company culture has been started since the first employees join the Company through the orientation program for new employees. Implementation, communication value of the corporate culture is also done in a sustainable manner to all levels of the organization to make the entire leadership of business units to become role models.

Standard of Conduct

The Company needs to create a conducive working environment as one means to achieve its target and objectives. Harmonious relationship between the Company both formal and non formal must be built on mutual respect, trust, encouragement, and fostering cooperation in the implementation of individual's duties and responsibilities. The standard code of conduct of the Company employees are as follows:

- *To work professionally and consciously of the efficiently to produce an optimal performance.*
- *Honest, polite, and orderly.*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolve resolution of issue with deliberation.*
- *Helping each other, to motivate and to work together in completing the task.*
- *Communicating any new ideas and mutual transfer of knowledge and ability.*
- *Take initiatives and develop their competence and innovation in performing their duties.*
- *Dare to discuss the lack of proper policies to make constructive corrections in courteous manners.*
- *Respect the diversity of gender, ethnic, religion, race, and inter-group.*

Socialization and Internalization of Code of Conduct

The Company assigned Chief Compliance Officer or other particular function to implement socialization and internalization of Business Ethics and Code of Conduct to all individuals in the Company. Chief Compliance Officer were appointed by the Board of Directors. Every employee in the Company may request clarification or submit questions related to Business Ethics and Code of Conduct to direct supervisor or to the Chief Compliance Office.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif *Legal Matters and Administrative Sanctions*

Selama tahun 2016, Perseroan menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara dengan detail sebagai berikut:

1. **Perkara Perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, tanggal 4 Agustus 2011**

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan hukum terhadap (i) PT BCA Cabang Karawang ("Tergugat"), (ii) PT BCA Tbk, Pusat ("Tergugat II"), (iii) Direktur Utama PT BCA Tbk ("Tergugat III"), (iv) Citibank N.A. Indonesia ("Tergugat IV"), (v) City Country Officer Citybank N.A. Indonesia ("Tergugat V"), (vi) PT MNC Sky Vision ("Tergugat VI") dan Direktur Utama Perseroan ("Tergugat VII") (Tergugat I-VII selanjutnya disebut "Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarkan data pribadi Penggugat selaku nasabah penyewa Tergugat VI-VII secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp6.403.483.000 (enam miliar empat ratus tiga juta empat ratus delapan puluh tiga ribu Rupiah) dan kerugian imateriil Penggugat sejumlah Rp999.888.888.000 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang yang pada pokoknya memenangkan Para Tergugat dan menolak gugatan dari Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi, menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015. Berdasarkan surat no. : 009/SHR/PI-R/02/2017 tanggal 17 Februari 2016 bahwa keterangan dari pihak Pengadilan Jakarta Selatan, perkara belum diputus oleh Mahkamah Agung.

Throughout 2016, the Company is confronted with lawsuit or case in the courts and/or arbitration or potential case with the following details:

1. **Civil Case No.434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011**

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT BCA Karawang Branch ("Defendant"), (ii) PT BCA Tbk, Headquarters ("Defendant II"), (iii) President Director of PT BCA Tbk. ("Defendant III"), (iv) Citibank N.A. Indonesia ("Defendant IV"), (v) City Country Officer Citibank N.A. Indonesia ("Defendant V"), (vi) PT MNC Sky Vision ("Defendant VI") and President Director of the Company ("Defendant VII") (Defendants I-VII collectively thereafter are referred to as "the Defendants").

The Plaintiff filed lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Defendants had given, used, and disseminated personal information of the Plaintiff as the tenant of the Defendants illegally, with no rights and against the law, resulting in a material damage on the Plaintiff amounting to Rp6,403,483,000 (six billion four hundred and three million four hundred eighty three thousand Rupiah) and immaterial damage on the Plaintiff amount to Rp999,888,888,000 (Nine hundred and ninety nine billion eight hundred and eighty eight million eight hundred and eighty eight thousand Rupiah).

The case has been settled by the South Jakarta District Court on January 10, 2013 with the Court Verdict essentially won the Defendants and reject all claims of the Plaintiff. On January 22, 2013, the Plaintiff proposed an appeal on the District Court's verdict. For the appeal proposed, on December 19, 2014, the High Court has published verdict, which affirmed the verdict of District Court. The Plaintiff filled an application for cassation on the verdict and proposed cassation memo on January 27, 2015. Based on letter no. : 009/SHR/PI-R/02/2017 dated February 17, 2016 on remarks from South Jakarta District Court, the case has not been settled by Supreme Court.

2. **Perkara No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, tanggal 3 Juli 2012 (“Perkara No.388/2012”)**

Dalam perkara ini Hagus Suanto (“Penggugat”) mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT. MNC Sky Vision Tbk (“Tergugat I”), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (“Tergugat II”), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) (“Tergugat III”) (Tergugat I, II, dan III selanjutnya disebut “Para Tergugat”).

Penggugat mengajukan gugatan melawan hukum kepada para tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepakbola Piala Dunia 2010 dari Indovision yang di antaranya adalah Channel 80 Indovision (RCTI) dan *channel* 81 Indovision (Global TV), untuk itu, penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp13.117.934.000 (Tiga belas miliar seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah) untuk kerugian materiil dan Rp988.888.888.000 (Sembilan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) untuk kerugian imateriil.

Atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan pada tanggal 21 November 2013, yang pada pokoknya memenangkan para Tergugat dengan memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Terhadap putusan tersebut, penggugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, pada tanggal 7 Januari 2014.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 10 April 2015. Permohonan Kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung pada tanggal 20 Juni 2016, dengan register No. 510 K/PDT/2016, yang pada intinya bahwa permohonan yang dimohonkan kasasi ditolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung. Dengan demikian perkara ini dapat dinyatakan sudah berkekuatan hukum tetap (*In kracht van gewijsde*).

2. **Case No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, dated July 3, 2012 (“Case No. 388/2012”)**

In this case Hagus Suanto (“Plaintiff”) filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision Tbk (“Defendant I”), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (“Defendant II”), (iii) PT Global Informasi Bermutu (Global TV) (“Defendant III”). Defendants II, III, and I hereinafter referred to as “the Defendants”.

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2010 World Cup soccer match on Indovision Channel 80 (RCTI) and Indovision Channel 81 (Global TV). Therefore, the Plaintiff demanded compensation for material damage in the amount of Rp13,117,934,000 (thirteen billion one hundred and seventeen million nine hundred and thirty-four thousand Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp988,888,888,000 (nine hundred and eighty-eight billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred and eighty-eight thousand Rupiah).

*For the lawsuit filed by the Plaintiff in the South Jakarta District Court, the judges of the South Jakarta District Court had made its verdict on November 21, 2013. The verdict essentially won the Defendants by concluding that the lawsuit of the Plaintiff could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*). Toward the verdict, the Plaintiff had proposed appeal to High Court of DKI Jakarta on January 7, 2014.*

*On October 2, 2014, the High Court published a verdict that affirmed the verdict by District Court. The Plaintiff filed an appeal for the verdict and had filed cassation on April 10, 2015. Application for that cassation had been concluded by Supreme Court dated June 20, 2016, with register No. 510 K/PDT/2016, which essentially to decline the Application for Cassation by the judges of Supreme Court. Thus, it stated that the case already had permanent legal binding (*In kracht van gewijsde*).*

3. **Perkara Perdata No. 727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, tanggal 27 November 2014**

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan gugatan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT MNC Sky Vision Tbk ("Tergugat I"), (ii) PT Global Mediacom Tbk (BMTR) ("Tergugat II"), (iii) PT MNC Investama Tbk (BHIT) ("Tergugat III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Tergugat IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Tergugat V"), (vi) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) ("Tergugat VI") ("Tergugat I, II, III, IV, V dan VI selanjutnya disebut ("Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Para Tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepakbola Piala Dunia FIFA World Cup 2014 Brazil pada Channel 93 Indovision cq TV ONE dan Channel 103 Indovision cq ANTV selama lebih dari satu bulan penuh terhitung sejak tanggal 13 Juni s/d 14 Juli 2014. Untuk itu Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp85.373.086.600 (delapan puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah) dan ganti rugi imateriil sebesar Rp999.888.888.000 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Saat ini Perkara hukum kasus ini telah diputus pada tanggal 4 Februari 2016 yang mana pada intinya dalam putusan tersebut Majelis Hakim menyatakan bahwa gugatan Hagus Suanto/Penggugat tidak dapat diterima (*niet onvankelijk verklaard*) dan mengabulkan eksepsi kurang pihak yang diajukan oleh MSKY, MCOM dan BHIT.

Sebagaimana dalam pertimbangan hukumnya pada pokoknya Majelis Hakim berpendapat walaupun antara Penggugat dengan Inter Sports Marketing tidak mempunyai hubungan hukum namun sebagai pemegang utama lisensi hak siar FIFA World Cup 2014, seharusnya Inter Sports Marketing juga ikut ditarik sebagai pihak untuk memperjelas permasalahan dalam perkara *a quo*. Oleh karena itu Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet onvankelijk verklaard*).

Adapun Putusan dalam Perkara Perdata tersebut telah berkekuatan hukum tetap dikarenakan Penggugat tidak menyatakan Banding. Selain itu, Penggugat telah melewati batas/jangka waktu yang ditentukan sehingga dianggap tidak mengajukan upaya hukum Banding. Dengan demikian perkara ini dapat dinyatakan sudah berkekuatan hukum tetap (*In kracht van gewijsde*).

3. **Case No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, November 27, 2014 ("Case No. 727/2014")**

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision Tbk ("Defendant I"), (ii) PT Global Mediacom Tbk (BMTR) ("Defendant II"), , PT MNC Investama Tbk ("Defendant III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Defendant IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Defendant V"), (vi) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) ("Defendant VI") Defendants I, II, and III, IV, V, and VI hereinafter referred to as "the Defendants".

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2014 FIFA World Cup soccer match on Indovision Channel 93 (TV One) and Indovision Channel 103 (ANTV) for more than one full month starting from June 13 to July 14, 2014. Therefore, the Plaintiff demanded compensation for material damage in the amount of Rp85,373,086,000 (eighty-five billion three hundred and seventy-three hundred nine hundred million and eighty-six thousand and six hundred Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp999,888,888,000 (Nine hundred and ninety nine billion eight hundred and eighty eight million eight hundred and eighty eight thousand Rupiah).

*The case has been settled on February 4, 2016 which essentially in the verdict, the Supreme Court stated the lawsuit by the Plaintiff could not be accepted (*niet onvankelijk verklaard*) and granted the exception *Plurium Litis* filed by MSKY, MCOM dan BHIT.*

*As in law consideration which essentially the Supreme Court believed that although between Plaintiff and Inter Sports Marketing does not have law relation, but as the official licensed broadcast partner of FIFA World Cup 2014, Inter Sports Marketing should be involved as the party to clarify the issue on case *a quo*. As a result, the lawsuit by the Plaintiff is declined (*niet onvankelijk verklaard*).*

*The verdict on that civil case already has permanent legal force due to the Plaintiff did not file an appeal. In addition, the Plaintiff has passed the determined limit/time period, thus considered did not submit for an appeal. Thus, it stated that the case already had permanent legal binding (*In kracht van gewijsde*).*

4. Perkara No. 08/HKI.HakCipta/2015/PN.Niaga.Sby., tanggal 12 Oktober 2015

Dalam perkara ini, Perseroan ("Penggugat") mengajukan gugatan hak cipta dan ganti kerugian di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terhadap (i) Joko Susanto ("Tergugat I") dan (ii) PT Plus Media ("Tergugat II") untuk selanjutnya disebut ("Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan pelanggaran hak cipta atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Para Tergugat dengan alasan perbuatan yang dilakukan oleh Para Tergugat dengan mendistribusikan siaran-siaran milik Penggugat (Indovision) tanpa ijin dari Penggugat selaku pemegang hak siar telah menimbulkan kerugian, berdasarkan pasal 1365 KUHPerdara telah dinyatakan bahwa tiap perbuatan melanggar hukum yang membawa kerugian bagi pihak lain, mewajibkan orang menerbitkan kerugian itu mengganti kerugian tersebut. Atas perbuatan tersebut Penggugat mengalami kerugian materiil sebesar Rp4.440.480.000 (empat milyar empat ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah).

Perkara ini telah diputus Pengadilan Niaga Surabaya pada tanggal 6 April 2016 yang pada intinya mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, Majelis Hakim menyatakan bahwa Para Tergugat melakukan Perbuatan melawan hukum serta menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp4.440.480.000 (empat miliar empat ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah). Terhadap Putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya Hukum Kasasi terhadap putusan Pengadilan Niaga Surabaya No. 08/HKI.HakCipta/2015/PN.Niaga.Sby.

Sampai saat ini perkara Kasasi terhadap putusan Pengadilan Niaga Surabaya tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Mahkamah Agung.

5. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Blutether Limited ("Pemohon") mengajukan gugatan kepada Perseroan ("Termohon") di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan server dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

4. Case No. 08/HKI.Hak Cipta/2015/PN.Niaga.Sby., dated October 12, 2015

In this case, the Company ("Plaintiff") submitted copyright and damages lawsuit in the the Commercial Court in Surabaya District Court to (i) Joko Susanto ("Defendants I") and (ii) PT Plus Media ("Defendant II") hereinafter referred to as ("the Defendants").

The Plaintiff filed copyright violation lawsuit on unlawful act conducted by the Defendants reason of acts committed by the Defendants in redistributing the broadcasts owned by Plaintiff (Indovision) without permission of the Plaintiff as the official broadcaster which have caused losses, according to Article 1365 Civil Code stated that any unlawful acts that bring harm to others, require a person to publish it indemnify the loss. The actions of the plaintiff suffered material losses amounting to Rp4,440,480,000 billion, (four billion four hundred and forty million four hundred eighty thousand Rupiahs).

The case is settled by Surabaya district Commercial Court dated April 6, 2016 which essentially granted the lawsuit by the Plaintiff for a part, the Supreme Court stated that the Defendants conducted Unlawful Act and ordered the Defendants to pay material damages to the Plaintiff Rp4,440,480,000 billion, (four billion four hundred and forty million four hundred eighty thousand rupiahs). Against the Verdict, the Defendants filed a law attempts Cassation against the decision of the Commercial Court Surabaya No. 08/HKI.HakCipta/2015/PN.Niaga.Sby.

Until present, the cassation case on the verdict of the Surabaya District Commercial Court is currently still under examination in the Supreme Court.

5. Arbitration SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Blutether Limiter ("Plaintiff") submitted lawsuit to the Company ("Defendant") in SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 on module sales which enable set top box to access internet and server from customer service through consumer's cellphone.

On March 10, 2017, SIAC-Singapore issued a verdict that declare MNCSV to pay to the Plaintiff amounted USD14,494,347 (interest not included).

Pada tanggal 28 Januari 2016 Perseroan menggugat MNCSV dan Bluetether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Bluetether Limited mengajukan Gugatan Perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perseroan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Bluetether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini.

On January 28, 2016, the Company submitted lawsuit to MNCSV and Bluetether Limited at West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges in this court made its verdict No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, essentially stated Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void and did not have binding legal force because it is conflicted with the prevailing law in Indonesia.

*On July 14, 2016, Bluetether Limited submitted an Opposition on verdict No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br and on December 31, 2017, The Judge in this case has issued a decision that essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Bluetether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).*

Thus any verdict in SIAC Arbitration process can not be executed due to an agreement which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perseroan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang dikelola oleh pihak HRD dan pihak Compliance & Audit. Mengenai informasi yang disampaikan, tersedia e-mail hotlinestaff@indovision.tv untuk memfasilitasi proses tersebut.

As part of compliance to Financial Services Authority's policy (FSA), the Company has already implemented Whistleblower System through Whistleblowing System (WBS) in order to facilitate all employees to report all adverse condition or activity that is potentially harmful to the Company.

The Company's WBS is managed together by involving Internal Audit Unit, HR Division, Business Unit CEO, Director, and Company's CEO, by using Company's Portal as reporting facility. Every complaint will be followed-up through special audit process or investigation and the result will be reported to Company's CEO.

The whistleblower will get identity and information provided as part of efforts to protect whistleblowers.

The report mechanism utilizing a particular scheme managed by HRD and Compliance & Audit division. As for the submission of the reports, an e-mail is provided at hotlinestaff@indovision.tv to facilitate that process.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 154 Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environment Management
- 156 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Labor, Health, and Work Safety
- 158 Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan
Kemanusiaan
Humanity Activity and Societal Development
- 161 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to Costumers



**PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP**



**KETENAGAKERJAAN,
KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA**

CSR



**PENGEMBANGAN
MASYARAKAT
DAN KEGIATAN
KEMANUSIAAN**



**TANGGUNG JAWAB
KEPADA KONSUMEN**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Menciptakan Keseimbangan Sosial dan Ekonomi secara Berkesinambungan

Sustainably Creating Social and Economic Equanimity

” Sebagai institusi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk tidak memikirkan aspek keuntungan ekonomi semata melainkan juga memberikan manfaatekonomi bagiterciptanya keseimbangan dan relasi harmonis dengan lingkungan serta masyarakat. ”

As a business entity, the Company is committed to being more than profit-oriented by also providing economic benefits for the creation of harmonious balance and relations between the Company itself and environment and people.

KOMITMEN CSR PERSEROAN

Sebagai institusi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk tidak memikirkan aspek keuntungan ekonomi semata melainkan juga memberikan manfaat ekonomi bagi terciptanya keseimbangan dan relasi harmonis dengan lingkungan serta masyarakat.

THE COMPANY'S CSR COMMITMENT

As a business entity, the Company is committed to being more than profit-oriented by also providing economic benefits for the creation of harmonious balance and relations between the Company itself and environment and people.

Untuk meraih bisnis yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas taraf hidup yang lebih baik untuk lingkungan dan masyarakat. Perseroan aktif berkontribusi secara nyata bersama dengan karyawan untuk membentuk sikap peduli terhadap sesama. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab Perseroan sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi saja, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan hidup. Selanjutnya memaknai ini, sebagai perwujudan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai pemain industri TV berlangganan terkemuka di Indonesia, Perseroan berpandangan bahwa penerapan dari tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingannya.

Perseroan juga memiliki kesadaran untuk tidak membuat kerusakan, mencegah kerusakan dan berbuat kebaikan di tengah masyarakat Indonesia. Kewajiban ini dilandaskan pada prinsip 3P, yaitu People, Profit, dan Planet (triple bottom line). Ketiga prinsip ini merupakan landasan dari segala bentuk tanggung jawab sosial Perseroan, yaitu perpaduan keseimbangan antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis dan keberdayaan manusia.

Untuk mewujudkan relasi yang baik antara Perseroan dan lingkungan, Perseroan senantiasa mendorong partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan guna mewujudkan nilai-nilai dan dampak positif dari kegiatan CSR ini. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dalam setiap program kerja yang dilaksanakan. Dengan demikian, Perseroan berusaha menjalin relasi yang baik antara pemerintah, investor, konsumen, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

Merujuk pada Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, maka Perseroan menyusun kebijakan dalam pembangunan berkelanjutan yang mencakup empat pilar, yaitu:

1. Kesehatan, sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup,
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja,
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, dan
4. Tanggung jawab terhadap konsumen.

To become a robust business, the Company is committed to enhancing the societal and environmental quality. The Company is actively contributing concretely along with the employees to internalize care towards people around it. This approach indicates that the Company's social responsibility is in fact not only viewed from the economic aspect but also social and environmental aspect as well. Subsequently, it assigns a meaning to it as a realization of continuous and sustainable development.

As the leader in Pay TV industry, the Company views that the implementation of CSR as a form of responsibility for the Company's existence to all of the stakeholders.

The Company is also aware of its responsibility not to cause damage, to prevent destruction and do good to the Indonesia people. Its responsibility is based on the 3P principles, i.e. People, Profit, and Planet (triple bottom line). The three principles serve as a basis of all the Company's social corporate responsibility, namely the mixture of equanimity amongst the environment preservation, economic benefit and human empowerment.

To create harmonious relations between the Company and environment, the Company at all times encourages an active participation from all stakeholders in order to actualize values and positive impacts of the CSR activities. In this respect, the stakeholders are actively playing roles in planning, implementation, supervision and evaluation in every enacted work program. As a result, the Company undertakes to forge good connections amongst the government, investors, consumers, public, employees, goods and service providers, and all other related parties.

In accordance with The Letter of Decision of Bapepam-LK Chief No: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the Company makes a set of policies in the sustainable development which encompasses four pillars, as follows:

1. *Health, social, societal and living environment,*
2. *Labor, health and work safety,*
3. *Human activities and human development, and*
4. *Responsibility for customers.*

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environment Management



Lingkungan hidup merupakan pilar pertama CSR Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan meskipun dalam kegiatan usaha Perseroan, tidak berdampak langsung dengan aspek lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan setiap kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup.

Salah satu wujud program Perseroan untuk menjalankan pilar ini adalah melalui program “Penggunaan Personal Digital Assistant (PDA) Sebagai Pengganti Kertas”. Sebagaimana kita ketahui, kertas merupakan salah satu produk olahan dari pohon. Maka dengan mengurangi kertas, Perseroan turut berpartisipasi dalam kampanye ‘Go Green’ yang akan berdampak positif bagi kelestarian bumi. Penggunaan PDA ini sekaligus sebagai upaya Perseroan untuk mengikuti arus kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat.

Dalam praktiknya, penggunaan PDA ini dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan semua kegiatan usaha Perseroan serta *knowledge management* bagi karyawan. Fasilitas PDA dalam kegiatan usaha Perseroan dapat digunakan untuk kegiatan pra dan purna jual dengan pelanggan. Sedangkan untuk karyawan, PDA berfungsi untuk *knowledge management*. Karyawan dapat melihat informasi berkaitan dengan *policy*, *product* serta *human resource*. Sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menyebarluaskan informasi dengan cepat. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan

Environment is the first pillar of the Company's CSR. The Company realizes that the environment management is one of the main factors in the Company's CSR activities management despite the fact that the Company's business activities is not directly related to environment aspect. Hence, the Company must assure that every operational activity has no negative impact neither directly nor indirectly on the environment.

One of the Company's program realizations to implement this pillar is a program titled “The Use of Personal Digital Assistant as Paper Replacement”. As well know, paper is one of the processed products from trees. By reducing the paper used, the Company also participates in the ‘Go Green’ campaign which would positively impact the Earth preservation efforts. The use of PDA simultaneously serves as the effort of the Company to be more updated along with the increasingly rapid advancement of information technology.

In its practice, the use of PDA may offer ease of executing all of the Company's business activities and knowledge management for the employees. The PDA facility in the Company's business activities may be utilized for the pre-sales and after-sales activities for customers. Meanwhile, for the employees, PDA functions as a means of knowledge management. The employees can access information regarding policy, product and human resource. Thus, eventually the Company may spread the information fast. In addition to that, in its operational activities, the Company recommends that

mengimbu para karyawan untuk menggunakan kertas daur ulang. Ini juga merupakan langkah dalam pengelolaan lingkungan hidup, sehingga penggunaan kertas baru dapat berkurang.

Perseroan menilai, pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya dengan mengurangi penggunaan kertas, melainkan juga dalam penghematan energi. Dalam hal ini, langkah yang diambil oleh Perseroan yaitu penggunaan mesin multifungsi sebagai printer dan mesin foto kopi. Dengan begitu Perseroan sudah bisa mengurangi penggunaan energi listrik dalam kegiatan operasionalnya.

Selain program internal, Perseroan turut serta berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Bersama-sama dengan MNC Group, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan Bali's Big Eco Weekend. Peserta kegiatan ini melibatkan pemerintah, perusahaan swasta dan komunitas. Adapun kegiatan ini meliputi bersih-bersih di sepanjang Pantai Kuta dan Pelepasan bayi tukik.

Kegiatan selanjutnya Perseroan dan MNC Group juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH) Republik Indonesia. Kegiatan ini melibatkan beberapa perusahaan BUMN dan Swasta di Jakarta. Adapun kegiatannya antara lain menelusuri sungai Ciliwung dari Cawang sampai Tebet dengan menggunakan perahu serta pelepasan bibit ikan.

all the employees use recycled paper. This also would be a step in managing environment, so the use of new paper can be reduced.

The Company considers that the environmental management is not only limited to the reduced usage of paper, but also by energy saving. In this respect, the Company opt to use multifunction machines working as printers and photocopiers. Therefore, the Company can already reduce its electric energy consumption in its operational activities.

Aside from the internal programs, the Company is also actively playing roles in the environmental management activities. together with MNC Group, the Company participates in Bali's Big Eco Weekend. The participants are the government officials, private sector representations and communities. In the meantime, the activities include colossal cleaning campaign along the Kuta Beach and the release of turtle babies.

The subsequent activity of the Company and MNC Group is one held by the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia. The activity also presented several state-owned and private companies in Jakarta. At the same time, it entails the campaign of spreading fish by boats along Ciliwung River from Cawang to Tebet.



Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Labor, Health and Work Safety

Pilar kedua CSR Perseroan adalah tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan sangat memperhatikan aspek ini mengingat karyawan merupakan pemangku kepentingan yang harus mendapat pelayanan terbaik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan kesejahteraan para karyawannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Perseroan menyadari jika sumber daya manusia yang andal adalah kekuatan utama untuk terus dapat menjalankan roda bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatan.

Ketenagakerjaan Labor

Tidak hanya berfokus pada pengembangan masyarakat secara umum, Perseroan juga memperhatikan SDM yang berada di lingkungan kerja. Perseroan menghargai keterampilan setiap individu tanpa melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status sosial, bangsa bahkan keadaan fisik setiap individu tersebut. Ini dibuktikan dengan adanya karyawan Perseroan yang menyandang disabilitas. Penyandang disabilitas diberi kesempatan yang sama dalam pekerjaan. Beberapa mempekerjakan penyandang disabilitas di antaranya bidang keuangan, bidang operasional dan bidang general services.

Perseroan mengakui keahlian dan profesionalisme yang dimiliki oleh putra-putri bangsa. Oleh karena itu, seluruh tenaga kerja yang dimiliki Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek kesetaraan gender serta tidak membedakan faktor suku, ras dan agama.

The second pillar of the Company's CSR is the responsibility in the field of labor, health and work safety. The Company is very concerned with these aspects considering the fact that employees are stakeholders who deserve the best service. Therefore, the Company always prioritizes the welfare of its employees.

As a company operating in the service industry, the Company realizes that reliable human resources is the main power of a company's sustainability. Hence, the Company at all times shows its commitment to upholding the principles of Work Safety and Health (K3) in all of its activities.

Not only does it focus on the development of people in general, but the Company also concentrates on the human resources in the vicinity of its workplaces. The Company appreciates every individual without any discrimination whatsoever on gender, social statuses, nationality, or even physical conditions of the individual. This statement is proven with the fact that the disabled are given the same opportunities in every occupation. Some of the fields that employ the disabled are finance, operation and general services division.

The Company acknowledges the skills and professionalism of the Indonesians. For that reason, the entire employees of the Company are of Indonesian nationality. In addition to that, the Company also focuses in the aspect of gender equality and indiscriminate of ethnic group, racial or religious factors.





Kesehatan Health

Sebagai bentuk perhatian kepada karyawan dalam bidang kesehatan, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga yang berada di lingkungan kantor. Adapun fasilitas olahraga yang disediakan yaitu Fitness Center, Yoga, Muay Thai dan Tennis Meja. Untuk lebih menunjang kesehatan para karyawannya, pada tahun 2016, Perseroan telah menambahkan fasilitas olahraga berupa lapangan multifungsi. Lapangan ini dapat digunakan untuk futsal, bola voli serta bulu tangkis.

Beasiswa Bagi Anak Karyawan Scholarships for Employees' Children

Selain mengedepankan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan perhatian kepada keluarga karyawan. Bentuk dari perhatian tersebut melalui pemberian dana bantuan pendidikan untuk anak-anak karyawan, khususnya yang berada di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Diharapkan bantuan tersebut dapat mendukung pemerataan pendidikan dan mewujudkan generasi cerdas masa depan.

To show concern to its employees in health, the Company provides sport facilities at workplace. In the meantime, the facilities consist of Fitness Center, Yoga, Muay Thai and Table Tennis. For better support of the employees' health in 2016 the Company already added a multifunction court. This court is usable for futsal, volley ball and badminton.

Aside from prioritizing the employees' welfare, the Company is also concerned about their families. The scholarships for employees' children simply proves this. The scholarships are especially for those in elementary schools and junior high schools. It is expected that the scholarships can open more access to education and can help improve the future generations' human resource quality.

Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan

Humanity Activity and Societal Development

Pilar ketiga CSR Perseroan adalah pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan. Perseroan memberikan pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang lainnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan Perseroan antara lain pemberian bantuan bagi kaum dhuafa, anak yatim piatu serta karyawan yang tertimpa musibah. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang telah Perseroan laksanakan:

Indovision Peduli – Donor Darah

Salah satu bentuk kegiatan kemanusiaan rutin yang dilaksanakan oleh Perseroan yaitu donor darah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Tahun 2016, jumlah kantong darah yang berhasil terkumpul adalah 677 buah.

Indovision Peduli – Anak Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa

Berbagi kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sudah menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip Good Corporate Governance dan Good Corporate Citizen. Salah satu bentuk nyata dari kedua prinsip tersebut adalah dengan memerhatikan keberadaan anak-anak kurang beruntung. Melalui kegiatan CSR Perseroan, perhatian kepada mereka diwujudkan dalam beragam kegiatan.

Pada tanggal 12 Februari 2016, dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Perseroan menggelar “tabligh berjamaah” yang diisi oleh marawis dan ceramah agama. Melalui kesempatan ini, Perseroan memberikan bantuan kepada 50 orang anak yatim piatu di sekitar lingkungan kantor Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Raudhatul Jannah, Wisma Indovision 1.

Selanjutnya bekerjasama dengan salah satu *channel* dan pemeran drama serial OSHIN, Perseroan mengadakan kegiatan sosial di Pondok Pesantren. Kegiatan ini bertujuan untuk menghibur para santri. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan juga memberikan santunan serta pemasangan perangkat Indovision.

Memperingati Isra Miraj pada tanggal 25 Mei 2016, Perseroan mengadakan “tabligh berjamaah” yang diisi oleh ceramah agama di Masjid Raudhatul Jannah, Wisma Indovision 1. Di sela-sela kegiatan tersebut, Perseroan memberikan bantuan perlengkapan alat ibadah kepada 40 anak yatim yang tinggal di sekitar lingkungan kantor Perseroan.

The third pillar of the company's CSR is the society development and humanitarian activities. The Company provides trainings in terms of the improvement of the social economic ability as well as trainings in other fields. Common activities that the Company conduct include donations to the poor, orphans and employees in need of help. The following is a number of the activities that has been held by the Company:

Indovision Peduli – Blood Donation

One of the humanitarian activities which is routinely held by the Company is blood donation. The activity is conducted once every three months. In 2016, total of blood bags collected is 677.

Indovision Peduli – Orphans and The Poor

Sharing with the surrounding society and its people has been the Company's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance and Good Corporate Citizen. One of the concrete realizations of both principles is through social concern for the less fortunate children. Through the Company's CSR activity, the concern can be materialized through various activities.

On February 12, 2016, in the commemoration of Prophet Muhammad SAW, the Company held a “tabligh berjamaah” with marawis and religious sermons. On this occasion, the Company provided donations to 50 orphans in the vicinity of the Company's office. The event itself was held at the Mosque of Raudhatul Jannah, Wisma Indovision 1.

Afterwards, in the cooperation with one of the channels and cast of OSHIN TV series, the Company held a social event at an Islamic boarding school. The event aimed to entertain the students. At the event, the Company also provides donations and installation of Indovision equipment.

In commemoration of Isra Miraj on May 25, 2016, the Company held a “tabligh berjamaah” with a religious sermons at the Mosque of Raudhatul Jannah, Wisma Indovision 1. In the event, the Company provided donation of praying equipment to 40 orphans living in the vicinity of the Company's office.

Memasuki bulan suci Ramadhan tahun 2016, bekerjasama dengan salah satu *channel* dan artis-artis pengisi suara Jurassic World, Perseroan mengadakan kegiatan sosial di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menghibur para santri pondok pesantren tersebut. Selain membagikan makanan untuk berbuka, Perseroan juga memberikan dana bantuan.

Indovision Peduli – Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Kewajiban sosial Perseroan tidak terlepas dari dukungan untuk kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, baik bersifat internal maupun eksternal. Perseroan menyelenggarakan kegiatan ibadah dan perayaan hari-hari besar serta kegiatan sosial lainnya yang termasuk dalam agenda rutin tahunan Perseroan.

Kegiatan Keagamaan Perseroan. Bagi karyawan muslim, Perseroan mengadakan kegiatan seperti Maulid Nabi, Isra Miraj dan buka puasa bersama untuk karyawan. Sementara bagi karyawan kristiani, Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). Kegiatan rutin POWI yaitu "Ibadah Powi" yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

Memberikan bantuan karyawan dan masyarakat sekitar merupakan bentuk kepedulian Perseroan dalam Sosial Kemasyarakatan. Pada tanggal 11 Maret 2016, Perseroan memberikan bantuan untuk korban kebakaran di lingkungan kantor Perseroan. Sebanyak 40 rumah dan sekitar 250 orang yang menjadi korban mendapatkan bantuan ini.

In the holy month of Ramadhan in 2016, in cooperation with one of the channels and Jurassic World dubbers, the Company held a social event at Uswatun Hasanah Islamic Boarding School. The event was aimed at the entertainment of the students. In addition to distributing meals for ifthar, the Company also provided donation to the school.

Indovision Peduli – Religious and Social

The corporate social responsibility of the Company also includes religious and social activities, both internal and external. The Company holds religious events and celebrations of religious days and other social events, which included in the Company's annual regular agenda.

The Company's Religious Events. For the moslem employees, the Company holds events such as Maulid Nabi or The Prophet's Birthday Celebration, Isra Miraj and ifthar gatherings. Meanwhile, for the Christian employees, the Company organizes Wisma Indovision Oikumene Praying Mass (POWI). The routine event of POWI is "Ibadah POWI" (POWI Prayers) held on Fridays.

Providing donations for the employees and society is a concrete form of the Company's social concern. On March 11, 2016, the Company provided support for the casualties of the neighborhood fire that occurred near the Company's office. As many as 40 houses and around 250 people suffering from the incident received this support.



Indovision Peduli – Kunjungan Siswa

Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan pada dunia pendidikan, selain pemberian beasiswa. Selama tahun 2016, Perseroan menerima beberapa kunjungan dari berbagai institusi pendidikan. Melalui kegiatan ini, para murid diberi kesempatan untuk lebih mengenal aspek operasional industri televisi berlangganan. Mereka dapat melihat langsung suasana kerja di Perseroan dan mendapat pengetahuan dari ahli bidang yang bersangkutan.

Adapun sekolah yang berkunjung di tahun 2016 antara lain: PKSD Mandiri School dengan 50 siswa. SMK Negeri 2 Banjar dengan jumlah siswa 50 orang serta Gandhi Memorial International School dengan jumlah siswa 80 orang.

Indovision Peduli - Bantuan Bagi Karyawan

Tidak hanya memberikan bantuan kepada pemangku kepentingan eksternal, tentunya Perseroan juga berkomitmen memperhatikan pemangku kepentingan internalnya yaitu karyawan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan bantuan kepada karyawan yang terkena musibah kebakaran pada tanggal 17 Oktober 2016.

Menyambut Natal Perseroan mengadakan kegiatan Bazaar murah yang dilaksanakan di Wisma Indovision 1. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Perseroan memberikan bingkisan kepada 730 karyawan berupa sembako.

Indovision Peduli – Student Visit

The program is one of the Company's concern for in education aside from scholarship. Throughout 2016, the Company received several visits from various educational institutions. Through these activities, the students were given opportunities to gain the knowledge of the operational aspect of Pay TV industry. The students can directly observe the working environment in the Company and learn some knowledge from the relevant experts

In 2016, the visiting schools were: PKSD Mandiri School with 50 students, SMK Negeri 2 Banjar with 50 students and Gandhi Memorial International School with 80 students.

Indovision Peduli – Support for Employees

Not only does it provide support for external stakeholders, but the Company is also committed to its internal stakeholders, the employees of the Company. One of the realization was through the Company support to the employees affected by the fire on October 17, 2016.

To celebrate Christmas, the Company organized a Bazaar at Wisma Indovision 1. Along with the event, the Company distributed daily needs as gifts for 730 employees.



Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility to Customers



Pilar ke empat CSR Perseroan adalah tanggung jawab kepada konsumen. Terkait hal ini, Perseroan menyediakan wadah bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru termasuk kemudahan penyampaian saran. Perseroan mendirikan berbagai fasilitas seperti gerai resmi serta mengelola situs dan akun jejaring sosial resmi Perseroan.

Menanggapi Komplain Pelanggan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menerima komplain melalui akun jejaring sosialnya dan juga melalui situs resminya. Semua komplain yang diterima telah dijawab dan diatasi oleh Perseroan. Pelanggan juga dapat lebih mudah menghubungi bagian *technical service* untuk mendapat bantuan teknis. Penanganan ini juga didukung oleh adanya *hotline customer care* di nomor 1500900 dan 021-21500900. Kemudahan yang diberikan kepada pelanggan untuk menyampaikan aspirasinya diharapkan membuat pelanggan merasa lebih dekat dengan Perseroan.

Alokasi Dana terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan dana khusus yang bersumber dari Perseroan. Adapun dana yang digunakan pada 2016 adalah sebesar Rp315.056.650.

The fourth pillar of the Company is responsibility toward its customers. On this matter, the Company offers a forum for customers to access information on latest features and programs, including the easiness of suggestion deliverance. The Company established various facilities such as official outlets and maintaining official website and social medias.

Responding to Customers' Complaints

Throughout 2016, the Company accepted complaints through its social media accounts and also through its official website. All complaints received were already responded to and solved by the Company. Customers also find it easier to call the technical service division to gain technical support. The complaint handling is also supported by hotline customer care number on 1500900 dan 021-21500900. The ease given to customers to convey their aspiration is expected to make customers feel closer to the Company.

Fund Allocation regarding the CSR of the Company

Every year, the Company allocates a special amount of fund from the Company. In the meantime, The amount expended Rp315,056,650.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT MNC Sky Vision Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Accountability of the 2016 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2016 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Hary Tanoesoedibjo

Komisaris Utama

President Commissioner



Ahmad Rofiq

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Posma Lumban Tobing

Komisaris

Commissioner



Hery Kusnanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Hari Susanto

Direktur Utama

President Director



Salvona Tumonggor Situmeang

Direktur

Director



Dhini Widhiastuti

Direktur

Director



Adita Widyansari

Direktur

Director



Herman Kusno

Direktur

Director



Parjan Rustam Lo

Direktur

Director



Budiman Hartanu

Direktur

Director



David Wongso

Direktur

Director



Ruby (Ruby Budiman)

Direktur Independen

Independent Director

Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
I.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	2-3	Highlights of Key Financial Information
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 		<p><i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Operating sales/revenue;</i> <i>Gross profit (loss);</i> <i>Profit (loss)</i> <i>Net profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;</i> <i>Net comprehensive profit;</i> <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;</i> <i>Profit (loss) per share;</i> <i>Total assets;</i> <i>Total liabilities;</i> <i>Total equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Liabilities ratio to equity;</i> <i>Liabilities ratio to total assets; and</i> <i>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i>
II.	Informasi Saham	4-5	Shares Information
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		<i>Shares information (if any) shall include at least:</i>
1.	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>		<p><i>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of issued shares;</i> <i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i> <i>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i> <i>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i> <p><i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</i></p> <p><i>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i></p>
2.	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	55-56	<p><i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The execution date of corporate action;</i> <i>Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i> <i>Shares volume issued before and after corporate actions; and</i> <i>Shares price before and after corporate actions.</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A	<i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A	<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	19-23	Board of Directors' Report <i>Board of Directors' Report shall include at least:</i>
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	19-20	<i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Comparison between achievement of results and targets; and c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i>
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	20	<i>An overview of business prospects.</i>
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	21-22	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	-	<i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	9-12	Board of Commissioners' Report <i>Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	9	<i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i>
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	10	<i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i>
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	12	<i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i>
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	10	<i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	11	<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i>
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	12	<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i>
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	50	Company Profile <i>Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50	<i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	50	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	40-48	Brief history of Issuer or Listed Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	51	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	38-39	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	52-53	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	26-34	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	14-17	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
	<p>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>		<p>3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</p> <p>4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</p> <p>g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any); and</p> <p>h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</p> <p>i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</p>
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	99-105	In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	80-85	The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	56-57	The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: <ul style="list-style-type: none"> a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing; 	56	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: <ul style="list-style-type: none"> a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; and d. Foreign individual ownership;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	57	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	54	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	55	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	57	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	N/A	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	58-59	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i> <i>a. Name of award and/or certification;</i> <i>b. Agency or institution that provides the award; and</i> <i>c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	70-72	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i> <i>a. Production, which includes the process, capacity, and development;</i> <i>b. Revenue/sales; and</i> <i>c. Profitability.</i>
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	72-74	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> <i>a. Current assets, non current assets, and total assets;</i> <i>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> <i>c. Equity;</i> <i>d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and</i> <i>e. Cash flow.</i>
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	74	<i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	75	<i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	75	<i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	N/A	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least</i> <i>a. The purpose of the ties;</i> <i>b. Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> <i>c. Currency of denomination; and</i> <i>d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	N/A	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> <i>a. Type of capital goods investment;</i> <i>b. Objective of capital goods investment; and</i> <i>c. The investment value of capital goods.</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	75	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	69-70	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	76-79	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	75	<i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.</i>
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/A	<i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	N/A	<i>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance</i>
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	N/A	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
1.	Direksi, mencakup antara lain:		<i>The Board of Directors, among others includes:</i>
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	110-117	a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i>
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	N/A	b. <i>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i>
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	119	c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i>
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	119	d. <i>Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i>
	e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	96-105	e. <i>Information on previous GMS resolution, which includes:</i>
	1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i>
	2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized;</i>
	f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		f. <i>Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i>
	1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i>
	2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i>
	g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/A	g. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;</i>
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	106-110	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i>
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	106-107	a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i>
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	N/A	b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i>
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	110	c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i>
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	109-110	d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i>
	e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	N/A	e. <i>Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i>
	1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		1) <i>procedure of performance assessment;</i>
	2) Kriteria yang digunakan; dan		2) <i>the criteria used; and</i>
	3) Pihak yang melakukan penilaian;		3) <i>the party carrying out the assessment;</i>
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	N/A	f. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i>
	g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N/A	g. <i>In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i>
	1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan		1) <i>The reason why such committee is not established; and</i>
	2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;</i>
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i>
	a. Nama;		a. <i>Name;</i>
	b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b. <i>Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i>
	c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c. <i>Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
4.	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</p>	120-124	<p><i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <p>a. <i>Name and position in the committee;</i></p> <p>b. <i>Age</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <p>f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i></p> <p>g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i></p> <p>h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i></p> <p>i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i></p>
5.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	120-124	<p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <p>a. <i>Name and position in the committee;</i></p> <p>b. <i>Age;</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <p>f. <i>Working period and term of service of the member of committee;</i></p> <p>g. <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>h. <i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i></p> <p>i. <i>Independency statement of the committee;</i></p> <p>j. <i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i></p> <p>k. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>l. <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i></p>
6.	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	125-127	<p><i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <p>a. <i>Name;</i></p> <p>b. <i>Domicile;</i></p> <p>c. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i> 2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>f. <i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i></p>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	128-132	<i>Internal Audit Unit, among others includes:</i> a. <i>Name of head of Internal Audit Unit;</i> b. <i>Work experience, which includes information:</i> 1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i> 2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> d. <i>Training attended in the fiscal year;</i> e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i> f. <i>Description of duties and responsibilities;</i> g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i> h. <i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i>
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	129	<i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> a. <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i> b. <i>Review on the effectiveness of internal control system;</i>
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	133-135	<i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> a. <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i> b. <i>Type of risk and its management; and</i> c. <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i>
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	145-149	<i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i> a. <i>Subject of the case/claim;</i> b. <i>Status of settlement of case/claim; and</i> c. <i>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	145-149	<i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i>
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	143-144	<i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i> a. <i>Principles of the code of conduct;</i> b. <i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</i> c. <i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	143	<i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i>
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	N/A	<i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</i> a. <i>Number of shares and/or share options;</i> b. <i>Exercise period;</i> c. <i>Requirement of eligible employee and/or management; and</i> d. <i>Exercise price;</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; 	149	<p>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mechanism of whistleblowing system; Protection for the whistleblower; Complaint handling; Party that manages the complaint; and Result of complaint handling, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and Complaint follow-up;
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	N/A	<p>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kesetaraan gender dan kesempatan kerja; sarana dan keselamatan kerja; tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; tingkat kecelakaan kerja; pendidikan dan/atau pelatihan; remunerasi; dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penggunaan tenaga kerja lokal; pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; perbaikan sarana dan prasarana sosial; bentuk donasi lainnya; dan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kesehatan dan keselamatan konsumen; informasi barang dan/atau jasa; dan sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	152-155 155-157 158-160 161	<p>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Environmental, among others: <ol style="list-style-type: none"> use of environmentally friendly material and energy that could be recycled; issuer's or Listed Company's waste treatment system; complaint mechanism of environmental issue; and certificate on environmental; Practice of employment, occupational health and safety, among others: <ol style="list-style-type: none"> equality of gender and work opportunity; facility and work safety; employee turnover rate; occupational accident rate training; remuneration; complaint mechanism of employment issue; Community and social development, among others: <ol style="list-style-type: none"> local worker recruitment; community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training; social facility repairment; other donations; and socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any); Product and/or service responsibility, among others: <ol style="list-style-type: none"> customer's health and safety; product and/or service information; facility, total, and customer complaint handling.
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	<p>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>

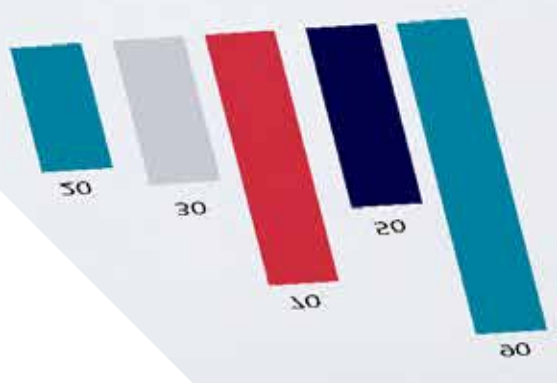
No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	<i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>
IX	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



Wisma Indovision I

Jl. Raya Panjang Blok Z / III
Green Garden, Jakarta 11520
Indonesia

Hotline : 1500 900 (local call from all cities)
Phone : +6221 585 8000 Ext. 9230
Fax : +6221 582 5547
Website : www.indovision.tv